BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI
DARAT KELAS II KALIMANTAN BARAT

2024

LAPORAN KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH (LKIP)

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II

Kalimantan Barat

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II

Kalimantan Barat Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	**Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.**	Staf	16-01-2025	
2.	Diperiksa	**Iwan Sarwoko, S.Si.T., M.T**	Kepala Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyebrangan	16-01-2025	
3.	Disetujui	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	16-01-2025	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II

Kalimantan Barat

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II

Kalimantan Barat Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	**Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.**	Staf	16-01-2025	
2.	Diperiksa	**Dodi Frenky, S.Si.T, M.Si**	Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, SDP dan Pengawasan	16-01-2025	
3.	Disetujui	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	16-01-2025	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II

Kalimantan Barat

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

KEMETERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II

Kalimantan Barat Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	**Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.**	Staf	16 - 01 - 2025	
2.	Diperiksa	**Sofyan Hidayat, S.E**	Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyebrangan	16 - 01 - 2025	
3.	Disetujui	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	16 - 01 - 2025	

Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat.

Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemeritah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2024 serta Tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Tahun 2024. Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Pontianak, 16 Januari 2025
Kepala Balai,

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

I KETUT SUHARTANA, S.Si.T., M.T.
NIP. 19710619 199602 1 001

Ringkasan Eksekutif

RINGKASAN EKSEKUTIF

Presiden RI Joko Widodo dan Wakil Presiden RI Ma'aruf Amin melanjutkan kepemimpinannya melalui Kabinet Indonesia Maju periode Tahun 2019 - 2024 mengusung Visi "Terwujudnya indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Visi tersebut diterjemahkan lebih lanjut ke dalam 7 (tujuh) Agenda Pembangunan yang tertuang dalam RPJMN periode 2020-2024. Pencapaian visi Kabinet Kerja tersebut dapat terwujud apabila segenap jajaran pemerintahan menjalankan tugas dan fungsinya secara tepat dan optimal, yang direfeksikan dari pencapaian kinerja dalam mendukung agenda prioritas nasional.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat telah menetapkan Visi yang merupakan pengejawantahan dari visi Kementerian Perhubungan 2020-2024 dalam rangka mendukung terwujudnya visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024, yaitu: Perhubungan Darat yang andal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong".

Renstra memuat 5 (lima) tujuan Pembangunan sub sektor Perhubungan Darat, yakni:

1. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi;
2. Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat;
3. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat;
4. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat;
5. Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel.

Dari tujuan diatas, dapat dijabarkan secara konkret ke dalam Sasaran Program. Setiap sasaran tersebut disertai dengan ukuran sebagai alat untuk mengetahui pencapaian sasaran dimaksud. Pada tahun 2024, ditetapkan 5 (Lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 12 (Dua Belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), beserta targetnya.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan evaluasi kinerja Tahun 2024, secara keseluruhan kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat sudah baik.

Dari 12 (Dua Belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat tahun 2024, terdapat 12 (Dua Belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%) dan tidak ada Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKK<100%). Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan terealisasi 100% (target 100%) tercapai 100%;
2. IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi terealisasi 2 lokasi (target 2 Lokasi) tercapai 100%;
3. IKK1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan terealisasi 100% (target 100%) tercapai 100%;
4. IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang beroprasi terealisasi 11 Lokasi (target 11 Lokasi) tercapai 100%;
5. IKK2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A terealisasi 100% (target 100%) tercapai 100%;
6. IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP terealisasi 90% (target 90%) tercapai 100%;
7. IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal terealisasi 90% (target 90%) tercapai 100%;
8. IKK3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 100% (target 100%) tercapai 100%;
9. IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan terealisasi 1000 orang (target 1000 Orang) tercapai 100%;
10. IKK7.a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terealisasi 100% (target 100%) tercapai 100%;
11. IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terealisasi dengan nilai 100 (target 100 nilai) tercapai 100%;
12. IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat terealisasi dengan nilai 100 (target 100 nilai) tercapai 100%.

Dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan cukup baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki, antara lain melalui penerapan redesain sistem perencanaan dan penganggaran (RSPP), Pelaksanaan program reformasi birokrasi, serta adaptasi terhadap teori/praktik terbaik dan terkini.

DAFTAR ISI

COVER i
HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN KINERJA ii
KATA PENGANTAR v
RINGKASAN EKSEKUTIF vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
I.1 Latar Belakang 1
I.2 Tugas Pokok dan Fungsi 1
I.2.1 Balai Pengelola Transportasi Darat 1
I.3 Sumber Daya Manusia 3
I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan 9
I.4.1 Kewenangan 9
I.4.2 Sumber Daya Manusia 10
I.4.3 Anggaran 10
I.4.4 Isu Strategis 10
I.4.5 Ruang Lingkup 10
I.5 Sistematika Laporan 11
BAB II URAIAN SINGKAT PERENCANANAN STRATEGIS 19
II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis 19
II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 21
II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 23
II.2.1 Uraian Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 25
II.2.2 Uraian Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 27
BAB III TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA 30
III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja 30
III.2 Pengukuran Capaian Kinerja 30

III.3 Realisasi Anggaran 122
III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2024 122
III.3.2 Realisasi Anggaran 133
III.3.3 Analisis Atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya 140
III.3.4 Hambatan dan Kendala 142
BAB IV PENUTUP 144
IV.1 Penutup 144
IV.1.1 Ringkasan Capaian 144
LAMPIRAN 156

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Sumber Daya Manusia 3
Tabel II. 1 Sasaran dan Indikator Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sesuai Rencana Strategis BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024 20
Tabel II. 2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 22
Tabel II. 3 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 24
Tabel III. 1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 34
Tabel III. 2 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024 41
Tabel III. 3 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024 51
Tabel III. 4 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024 57
Tabel III. 5 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024 64
Tabel III. 6 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024 70
Tabel III. 7 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pada Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 78
Tabel III. 8 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pada Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024 85
Tabel III. 9 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pada Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024 91
Tabel III. 10 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pada Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024 98
Tabel III. 11 Perbandingan Target, Realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024 106
Tabel III. 13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 112
Tabel III. 14 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Padata Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023 119
Tabel III. 15 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024 122
Tabel III. 16 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024 122
Tabel III. 17 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan IV TA. 2024 122
Tabel III. 18 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan IV TA. 2024 123
Tabel III. 19 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A 2024 125
Tabel III. 20 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A 2024 126
Tabel III. 21 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A 2024 128
Tabel III. 22 Rincian Program-Program Kegiatan DIPA TA 2024 129

Tabel III. 23 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-Tahun 2024 131
Tabel III. 24 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA 133
Tabel III. 25 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024 135
Tabel III. 26 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana 2024 136
Tabel III. 27 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024 138
Tabel III. 28 Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024 138
Tabel III. 29 Rincian Sisa Anggaran Tahun 2024 138
Tabel III. 30 Efisiensi Anggaran 140
Tabel IV. 1 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab 146

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Bagan Struktur Organisasi BPTD Kelas II Kalimantan Barat 3
Gambar III. 1 Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan 38
Gambar III. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024 44
Gambar III. 3 Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroprasi 47
Gambar III. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroprasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024 53
Gambar III. 5 Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan 54
Gambar III. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II *Kalimantan Barat Tahun 2020-2024* *60*
Gambar III. 7 Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroprasi 61
Gambar III. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan yang Beroprasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024 66
Gambar III. 9 Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A 67
Gambar III. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024 73
Gambar III. 11 Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP Tahun 2024 74
Gambar III. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024 80
Gambar III. 13 Grafik Capaian IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal 82
Gambar III. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024. 87
Gambar III. 15 Grafik Capaian IKK Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 89

Gambar III. 16 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024 94
Gambar III. 17 Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 95
Gambar III. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024 100
Gambar III. 19 Grafik Capaian IKK Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 103
Gambar III. 20 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2024 terhadap target kinerja pada tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024..... 108
Gambar III. 23 Grafik Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024..... 109
Gambar III. 24 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat tahun 2020-2024..... 115
Gambar III. 25 Grafik Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 116
Gambar III. 26 Perbandingan Realisasi Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Tahun 2020-2024 121
Gambar III. 27 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2024 131
Gambar III. 28 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Tahun 2024 137

DAFTAR LAMPIRAN

1. **Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024;**
2. **Perjanjian Kinerja Tahun 2024;**
3. **Rencana Aksi Tahun 2024;**
4. ***Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024;***
5. **Revisi I Rencana Aksi Tahun 2024;**
6. **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024;**
7. **Revisi II Rencana Aksi Tahun 2024;**
8. **Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024;**
9. **Lain - lain yang dianggap perlu.**

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Dokumen ini Ai Bagian Hukum 2023

BAB I
Pendahuluan

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat dituntut untuk menyelenggarakan sistem pemerintahan dengan *prudent*, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prisnsip prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, untuk itu diperlukan akuntabilitas publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraannya.

I.2 Tugas Pokok dan Fungsi

I.2.1 Balai Pengelola Transportasi Darat

Tahun 2016 UPT Ditjen Darat sebelumnya, yaitu: Balai LLASDP, KOPP, Pelabuhan Penyebrangan dilebur dan disempurnakan nomenklaturnya untuk mengakomodir Pengelola Terminal Tipe A dan UPPKB menjadi 25 UPT Balai Pengelola Transportasi Darat. Dengan dasar hukum Peraturan Menteri Perhubungan No PM 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.

Tipologi (BPTD) Terdiri atas:

a. BPTD yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan terminal tipe A, terminal untuk barang umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor dan pelabuhan sungai, danau, penyebrangan, pengendalian dan pengawasan keselamatan sarana, prasarana, lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan dan keamanan palayaran angkutan sungai, danau dan penyebrangan disebut BPTD Kelas I;
b. BPTD yang melaksananakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau dan penyebrangan perintis yang selanjutnya disebut BPTD Kelas II;

c. BPTD yang melaksananakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau dan penyebrangan komersial dan perintis yang selanjutnya disebut BPTD Kelas III;

Susunan Organisasi BPTD Kelas I terdiri atas:

a. Bagian Tata Usaha;
b. Seksi Prasarana;
c. Seksi Sarana dan Angkutan;
d. Bidang Lalu Lintas dan Pengawasan; dan
e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi BPTD Kelas II terdiri atas:

a. Subbagian Tata Usaha;
b. Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyebrangan;
c. Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyebrangan;
d. Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyebrangan dan Pengawasan; dan
e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi BPTD Kelas III terdiri atas:

a. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf c terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
b. Bagan organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

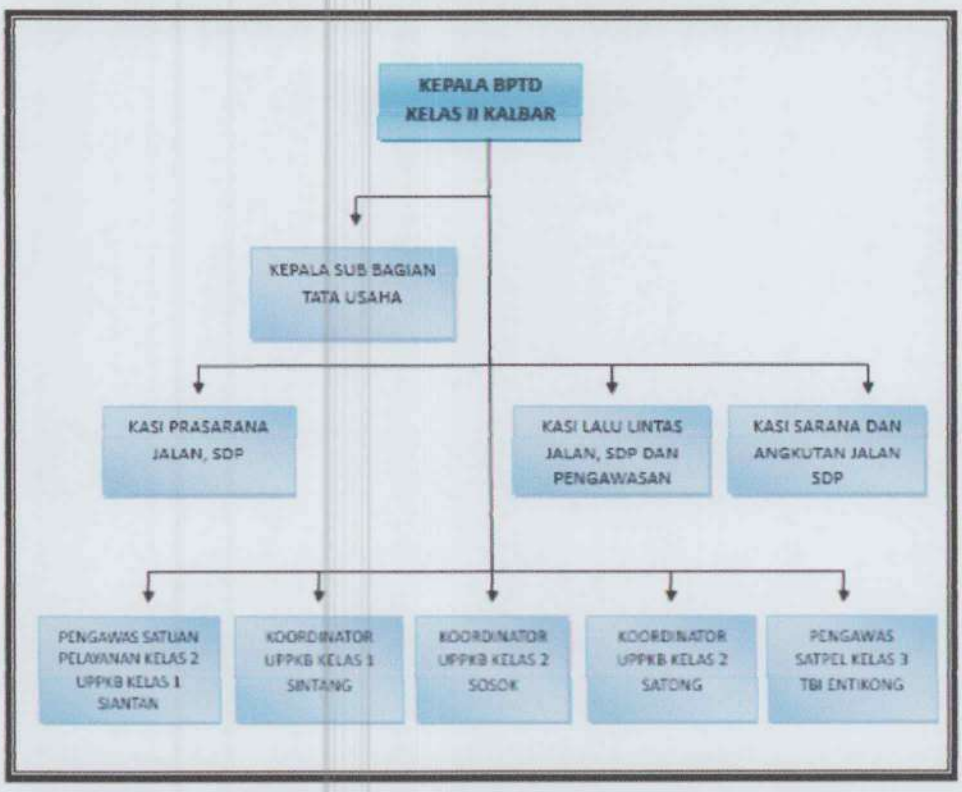

Gambar I. 1 Bagan Struktur Organisasi BPTD Kelas II Kalimantan Barat

I.3 Sumber Daya Manusia

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat menaungi sebanyak 317 Pegawai, yang terdiri dari PNS sebanyak 90 orang dan PPNPN sebanyak 227 dengan rician sebagai berikut:

Tabel I. 1 *Sumber Daya Manusia*

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	NIP / PANGKAT (GOLONGAN) / NOMOR INDUK	JABATAN SK
		KANTOR INDUK		
1	I KETUT SUHARTANA, S.Si.T., M.T.	L	NIP. 19710619 199602 1 001	Kepala BPTD Kalbar
2	LILIK HARTANTO, S.E., M.M.	L	NIP. 19670418 199203 1 004	Kassubag TU BPTD Kalbar

3	**ADI TEMPO, A. Md**	**L**	**NIP. 198302000006 201104 1 001**	**Pengawas Kinerja Operasional Pelabuhan**
4	**DEWI SINTA PERWITA SARI, S. Tr. Tra**	**P**	**NIP. 19980424 202203 2 015**	**Pengevaluasi Kinerja Prasarana LLAJ**
5	**ANNAS NUR RIDWAN, S.Tr.Tra**	**L**	**NIP. 20010716 202310 1 001**	**Penelaah Teknis Kebijakan**
6	**RIDHO FEBRIAN, A.Md. Ak**	**L**	**NIP. 19960205 201801 1 001**	**Analis Barang Milik Negara**
7	**BAGUS SURYA NUGRAHA, A.Md PKB**	**L**	**NIP. 19971215 202012 1 005**	**Penguji Kendaaan Bermotor Pelaksana**
8	**MINA HERNIANDA, A.Md.T.**	**P**	**NIP. 20000709 202112 2 002**	**Penguji Kendaraan Bermotor Pelaksana**
9	**LABIBUROHMAN IRSYAD MAULANA, A.Md.Tra**	**L**	**NIP. 20000729 202112 1 001**	**Pengatur Lalu Lintas**
10	**ERRICA AZISAH, A.Md.T**	**P**	**NIP. 19970907 202203 2 018**	**Teknisi Terminal**
11	**M. AFIF GRIALDI, A.Md.T**	**L**	**NIP. 19980415 202203 1 011**	**Pengatur Lalu Lintas**
12	**IRAWAN TRI UTOMO, A.Md.T**	**L**	**NIP. 19990803 202203 1 007**	**Pengatur Lalu Lintas**
13	***EKA SATRIA PUTRA, A.Md.T***	***L***	***NIP. 19980525 202203 1 009***	***Petugas Penimbang Kendaraan Bermotor***
14	**FADEL MUHAMMAD, A.Md.Tra**	**L**	**NIP. 20000702 202210 1 002**	**Pengatur Lalu Lintas**
15	**AHMAD CAHYO MADANI, A.Md. T**	**L**	**NIP. 19981122 202310 1 001**	**Penguji Kendaraan Bermotor Terampil**
16	**I GEDE JESSA JAYANA, A.Md. Tra**	**L**	**NIP. 19991010 202310 1 002**	**Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi**
17	**GRENDYS TYAR DWI KURNIAWAN, A.Md.Log.**	**L**	**NIP. 20010315 202310 1 001**	**Pengelola Layanan Operasional**
18	**NAZWA ALAYDA AZZAHRA, A.Md.Tra**	**P**	**NIP. 20020921 202310 2 001**	**Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi**
19	Azhar Hidayah Nursasono, S.I.Kom	L	-	Humas
20	Ninis Ariska, S.Pd	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran

21	Yogi, S.E	L	-	Petugas Administrasi Perkantoran
22	Bella Qatrunnada, S.A.P	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
23	Vintari Pakarwati, S.T	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
24	Klemensia Freddy, S.Ag	P	-	Humas
25	Khairunnisa Nurliah, S.P	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
26	Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
27	Ridwan, A.Md	L	-	Teknisi
28	Abu Asypairi, A.Md	L	-	Pengatur lalu lintas
29	Syarif Maulana Ibrahim, A.Md	L	-	Teknisi Terminal
30	Yuda Ardyansyah	L	-	Pengatur lalu lintas
31	Desi Metriani	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
32	Trisna Wardani	P	-	Humas
33	Ria Rizki	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
34	Zian Wasla Martha	P	-	Petugas Pelayanan
35	Jemmi Yenrik Kabangnga	L	-	Petugas Administrasi Perkantoran
36	Isnaeni	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
37	Norman	L	-	Teknisi
38	Taufik	L	-	Teknisi
39	Muhammad Jihad Aziezi, S.Kom	L	-	Keamanan
40	Irfan Tirto Pambudi	L	-	Keamanan
41	Syarif Ishak	L	-	Keamanan
42	Syarif Nizar	L	-	Keamanan
43	Ridduan Syabandi	L	-	Keamanan
44	Nyoman Mustika, S.Pd	L	-	Driver
45	Fani Ramadan	L	-	Driver
46	Mustofi	L	-	Kebersihan
47	Febry Yanti	P	-	Kebersihan
48	Rosnawati	P	-	Kebersihan
49	Sandalangi	L	-	Keamanan Khusus

50	**IWAN SARWOKO, S.Si.T., M.T**	**L**	**NIP. 19760410 199803 1 006**	**KASI Prasarana**
51	**MARKUS CORNELIS OLIVIER**	**L**	**NIP. 19780518 199803 1 006**	**Pengelola Administrasi Perkantoran**
52	**ROMI CHANDRA JAYA HUTABARAT, A.Md.T.**	**L**	**NIP. 19980529 202203 2 010**	**Pengatur Lalu Lintas**
53	**WIBOWO ADI SUTRISNO, A.Md.LLASDP**	**L**	**NIP. 19940827777 202203 1 006**	**Penganalisa Tarif Jasa Kepelabuhan**
54	**NURHAYATI OHORELLA, A.Md.LLASDP**	**P**	**NIP. 19950101 202203 2 020**	**Pengawas Kinerja Operasional Pelabuhan**
55	**YUEYI ANDARA, A.Md. Tra**	**P**	**NIP. 20000711 202203 2 002**	**Pengawas Kinerja Operasional Pelabuhan**
56	**SYAHVIRA PRAMADHANI WIDYASWARA, A.Md.T.**	**P**	**NIP. 19980307 202203 2 023**	**Pengatur Lalu Lintas**
57	**MUHAMMAD RAGA DIRGANTARA, A.Md.Tra**	**L**	**NIP. 20000613 202210 1 001**	**Petugas Lalu Lintas Angkutan dan Jasa Pelabuhan**
58	**ERFIRA DINDA PUTRI, A.Md.Tra**	**P**	**NIP. 20000324 202210 2 001**	**Pengadministrasi Kedatangan dan Pemberangkatan Kapal**
59	**NINDYA AYUDIA PUTRI, A. Md.Tra**	**P**	**NIP. 20000117 292310 2 001**	**Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi**
60	**HADDAD ALFAREZI, A. Md.Tra**	**L**	**NIP. 20010404 202310 1 002**	**Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi**
61	Tabita Dwilova Wijayanti, S.T., M.T	P	-	Penyusun Bahan Pelaporan dan Evaluasi
62	Gayus Daniel Fran Santoso Pasaribu, S.H., M.H	L	-	Petugas Administrasi Perkantoran
63	Rudi Antartikawan, S.T	L	-	Penyusun Bahan Pelaporan dan Evaluasi
64	Widya Pratiwi, S.Ars	L	-	Penyusun Bahan Pelaporan dan Evaluasi
65	Muhammad Aditya Pratama, A.Md	L	-	Petugas Administrasi Perkantoran

66	Arga Aprynanda Arsa Jusaim, A.Md.T	L	-	Penyusun Bahan Pelaporan dan Evaluasi
67	Sandhi Mazarullah	L	-	Pengelola Data dan Informasi
68	**SOFYAN HIDAYAT, SE**	**L**	**NIP. 19671201 199102 1 002**	**KASI Sarana**
69	**MELKISEDEK IMANUEL TOTO, A.Md, S.S.T (TD)**	**L**	**NIP. 19900514 201503 1 005**	**Pemroses Data Angkutan**
70	**PRIANTAMA DJATWATIKA, S.Tr.Tra**	**L**	**NIP. 20010226 202310 1 002**	**Penelaah Teknis Kebijakan**
71	**MISBAHUDDIN BASYARAHIL, A.Md Pkb**	**L**	**NIP. 19960302 201902 1 002**	**Penguji Kendaraan Bermotor Pelaksana**
72	**HANISA YUSTRIA ABIDAH, A.Md.T.**	**P**	**NIP. 19991123 202112 1 001**	**Penguji Kendaraan Bermotor Pelaksana**
73	**HESKEY FAHREVI RAMADHAN, A.Md.Tra.**	**L**	**NIP. 20001209 202112 1 001**	**Pengatur Lalu Lintas**
74	**DINDA MARTANIA, A.Md LLASDP**	**P**	**NIP. 19910313 202203 2 005**	**Penganalisa Tarif Jasa Kepelabuhan**
75	**RACHMAD HIDAYAT, A.Md.Tra**	**L**	**NIP. 20000403 202210 1 002**	**Pengadministrasi Kedatangan dan Pemberangkatan Kapal**
76	**RAFLY PAIZAR, A.Md.Tra**	**L**	**NIP. 20011019 202210 1 001**	**Pengadministrasi Kedatangan dan Pemberangkatan Kapal**
77	**FIRMAN MAULANA, A.Md. T**	**L**	**NIP. 20010412 202310 1 001**	**Penguji Kendaraan Bermotor Terampil**
78	**AGUS SETIYAWAN RIYANTO, A.Ma PKB**	**L**	**NIP. 19970808 202012 1 004**	**Penguji Kendaraan Bermotor Pelaksana**
79	**NOVIE NURTIA MOERTIANI, A.Ma PKB**	**P**	**NIP. 19991114 202102 2 001**	**Penguji Kendaraan Bermotor Pelaksana**
80	Petrumeila Widisubriyanto, S.M	P	-	Petugas Teknologi Informasi LLASDP
81	Ilma Amala, S.T	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
82	Esra Yanto, S.Pd	L	-	Pengawas Sarana dan Prasarana LLAJ
83	Pandi, S.H	L	-	Pengawas Sarana dan Prasarana LLAJ

84	Dyah Amalia Johan, S.Ak	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
85	Syarif Muhammad Izdhihar, A.Md.K.L	L	-	Pengelola Data dan Informasi
86	Botari	L	-	Pengawas Sarana dan Prasarana
87	Mochammad Zainul Al Ariyadi	L	-	Teknisi
88	**DODI FRENKY, S.Si.T., M.Si**	**L**	**NIP. 19870208 201101 1 004**	**KASI LLJSDP dan Pengawasan**
89	**RENI ZUMA, S.E.**	**P**	**NIP. 19890314 201503 2 007**	**Penyusun Bahan Perencanaan Pembangunan**
90	**DANANG HERU PRASETYO, S.T**	**L**	**NIP. 19861209 201101 1 001**	**Penyusun Bahan Perencanaan Pembangunan**
91	**RAHMATIA NASYA GUSMAN, S.T**	**P**	**NIP. 19960815 202203 2 019**	**Pengawas Pembangunan Prasarana LLASDP**
92	**ZAENAL ABIDIN, S.Tr.Tra**	**L**	**NIP. 19990618 202210 1 001**	**Analis Keselamatan LLAJSDP**
93	**DIMAS ASYANING TIAGARA, S.Tr.T.**	**L**	**NIP. 20000627 202310 1 001**	**Penelaah Teknis Kebijaakan**
94	**TRI WAHYU PRIBADI,A.Md.Tra**	**L**	**NIP. 20000126 *202112 1 001***	**Pengatur Lalu *Lintas***
95	**WAHYU FAJRIAN, A.Md.T**	**L**	**NIP. 19970306 202203 1 009**	**Petugas Kalibrasi Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor**
96	**ENGELBERTUS WATULONGA, A.Md.Tra**	**L**	**NIP. 19930410 202203 1 008**	**Pemroses Data Angkutan**
97	**SHAFIRA RAMADHANTI, A.Md.Tra**	**P**	**NIP. 20001215 202210 2 001**	**Petugas Lalu Lintas Angkutan dan Jasa Pelabuhan**
98	Andi Muhammad Nabil, S.H	L	-	Petugas Administrasi Perkantoran
99	Fenny Widiasari, S.E	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
100	Nieke Pamela Lituhayu, S.H	P	-	Petugas Administrasi Perkantoran
101	Samuel Liberty Purba Tondang, S.Kom	L	-	Petugas Teknologi Informasi LLASDP

102	Andi Pranata, S.Tr.T	L	-	Petugas Administrasi Perkantoran
103	Rizal Sanjaya, S.Tr.Tra	L	-	Keamanan
104	Muhammad Reza Putrawan, A.Md.Tra	L	-	Petugas Teknologi Informasi LLASDP
105	Soni Zakarsih	L	-	Teknisi (Kelistrikan)

No	Satuan Pelayanan	Jumlah PNS (orang)	Jumlah PPNPN (orang)	Jumlah Total (orang)
1	Kantor Induk BPTD Kelas II Kalimantan Barat	70	54	124
2	TBI Entikong	1	13	14
3	TBI Aruk	-	2	2
4	TBI Badau	-	2	2
5	Terminal Tipe A Sei Ambawang	5	65	70
6	UPPKB Siantan	5	43	48
7	UPPKB Sosok	1	8	9
8	UPPKB Satong	1	12	13
9	UPPKB Sintang	3	9	12
10	UPPKB Singkawang	-	2	2
11	UPPKB Sekadau	-	1	1
12	PLBN Aruk	2	1	3
13	PLBN Entikong	-	2	2
14	PLBN Nanga Badau	-	2	2
15	Pelabuhan Sintete	-	3	3
16	Pelabuhan Rasau Jaya	2	6	8
17	Pelabuhan Teluk Batang	-	2	2

I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

I.4.1 Kewenangan

a. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan

1) Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
2) Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Perkerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
3) Peraturan Pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009
   Berbagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat petunjuk teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.

b. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

1) Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintahan Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan

Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Pesonil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana dan Dokumen);

2) Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.

c. PM No. 122 Tahun 2018

Yang menjadi kewenangan Kementerian Perhubungan dalam Transportasi Penyebrangan adalah sebagai berikut:

1) Keselamatan dan Keamanan Pelayaran TSDP
2) Keselamatan dan Keamannan Angkutan di Perairan, Pelabuhan, *Perlindungan Lingkungan Maritim.*

I.4.2 Sumber Daya Manusia

Kebutuhan Pegawai Unit Kerja Mandiri di Lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat. Pembentukan Balai Pengelola Transportasi Darat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat perlu didukung oleh penambahan jumlah pegawai dalam rangka pelaksanaan tupoksi BPTD.

I.4.3 Anggaran

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara pagu kebutuhan usulan dengan alokasi anggaran, sementara tugas yang diamanahkan begitu besar sehingga Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat hanya dapat memenuhi sebagian kebutuhan terhadap prasarana dan sarana perhubungan darat.

I.4.4 Isu Strategis

Isu Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat adalah:

1. Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Angkutan Penyebrangan;
2. Penataan dan pembinaan SDM transportasi darat;
3. Perubahan *Mindset* dan *Cultureset* masyarakat, oeperator terkait prioritas angkutan jalan dan angkutan umum;
4. Perencanaan anggaran dan proses pengadaan;
5. Uji berkala kendaraan bermotor oleh pemerintah dan swasta.

I.4.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Program
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

I.5 Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

I.2 Tugas Pokok dan Fungsi

1.3 Sumber Daya Manusia

- **Bagan Struktur Organisasi**

I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

I.5 Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

- **Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024**

II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

- **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024**
- **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

- **Uraian Sasaran Program**

IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024

IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang yang Beroprasi

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2002-2024

IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2002-2024

IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroprasi

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2002-2024

SK2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

- **Uraian Sasaran Program**

IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2002-2024.

IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024

SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

- **Uraian Sasaran Program**

IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024

IKK 3.2 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024

IKK 3.5 Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024

IKK 7.a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024

SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

- **Uraian Sasaran Program**

IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi *II Perjanjian Kinerja Tahun 2024*

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024

SK1 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel

- **Uraian Sasaran Program**

IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

A.1 Definisi Indikator Kinerja

A.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021 dan Tahun 2020

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024

III.3 Realisasi Anggaran

III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024

- Pagu Anggaran
- Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024
- Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran
- Refocusing Anggaran Tahun 2024
- Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2024
- Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024
- Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2024

III.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024

- Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan kegiatan Tahun 2024
- Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024
- Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024
- *Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja*

III.3.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

III.3.4. Hambatan dan Kendala

BAB IV PENUTUP

IV.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

LAMPIRAN

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
3. Rencana Aksi Tahun 2024;
4. Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024;
5. Revisi Rencana Aksi I Tahun 2024;
6. Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024;
7. Revisi Rencana Aksi II Tahun 2024;
8. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024;
9. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II URAIAN SINGKAT PERENCANANAN STRATEGIS

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Ditjen Hubdat.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Balai Pengeloala Transportasi Darat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Perhubungan Darat, mempunyai tugas menyelenggarakan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel II. 1 Sasaran dan Indikator Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sesuai Rencana Strategis BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2023-2024
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	11
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	100
			IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	100
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2023-2024
			IKK7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ini ditetepkan rencana capaian kinerja tahun 2024 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024 terdiri dari Indikator Kinerja Utama guna mencapai Sasaran dengan target yang akan dicapai. RKT Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel II. 2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	11
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal Tipe-A	%	100
			IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Idea	%	90
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000
			IKK7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis *Transportasi* Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat merupakan kontrak kinerja antara BPTD Kelas II Kalimantan Barat dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat dengan Total Anggaran Rp. 159.552.003.000 adalah sebagai berikut:

Tabel II. 3 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	11
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	100
			IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000
			IKK7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100

4	SK5	Meningkatnya Kualitas *Penyelengaraan* Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis *Transportasi Darat*	Nilai	100
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	*(2)*	*(3)*
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 73.973.641.000
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 10.973.641.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 58.899.007.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 7.672.548.000
5.	Pengelolaan Sistem Informasi da Teknologi Transportasi Darat	Rp. 257.000.000
6.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 7.976.392.000
	JUMLAH	Rp. 159.552.003.000

II.2.1 Uraian Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun berjalan dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan perubahan nomenklatur Ortaker sesuai PM 6 Tahun 2023 maka mengakibatkan disesuaikannya kembali Perjanjian Kinerja pada bulan Agustus berdasarkan nomenklatur baru BPTD Kelas II Kalimantan Barat dan penyesuaian anggaran berdasarkan Revisi DIPA ke-09 tanggal 12 Juli 2024.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat dengan Total Anggaran Rp 159.552.003.000 adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	11
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	100
			IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang	Orang	1000

				Keselamatan Transportasi Jalan		
			IKK7.a	*Persentase Standarisasi* Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	*(2)*	*(3)*
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 73.973.641.000
2.	*Pelayanan Transportasi Darat*	*Rp. 10.773.415.000*
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 58.899.007.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 7.672.548.000
5.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp. 257.000.000
6.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 7.976.392.000
	JUMLAH	Rp. 159.552.003.000

II.2.2 Uraian Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dengan berakhirnya tahun anggaran 2024 maka dengan ini mnegakibatkan disesuaikannya kembali anggaran Perjanjian Kinerja Revisi II pada bulan Desember berdasarkan Revisi DIPA ke-17 tanggal 9 Desember 2024

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaaan Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat dengan Total Anggaran Rp. 160.511.224.000 Adalah sebagai berikut:

Tabel II.5 Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	11
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	100
			IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang	Orang	1000

				Keselamatan Transportasi Jalan		
			IKK7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	*(2)*	*(3)*
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 72.918.392.000
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 11.797.860.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 58.899.007.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 8.662.573.000
5.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp. 257.000.000
6.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 7.976.392.000
	JUMLAH	Rp. 160.511.224.000

BAB III TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas Inputing, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dengan alamat *http://www.eperformance.dephub.go.id* dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu

diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Program adalah sebagai berikut:

Persentase Pengukuran Indikator Kinerja Program (IKP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\ \%$$

b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{(Target - (Realisasi - Target))}{Target} \times 100\ \%$$

Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 terhadap target Revisi *Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan analisis penyebab keberhasilan* atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Program Tahun 2024;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 Dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 3 (tiga) tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam

Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 3 (tiga) Sasaran Program (SP) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.

Tabel III. 1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET	Q1			Q2			Q3			Q4		
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
SK1	**Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi**					**62,5%**			**75%**			**87,5%**			**100%**
IKK 1.1	Persentase Pelaksaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	25	25%	100	50	50%	100	75	75%	100	100	100%
IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi	Lokasi	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
IKK 1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	100	25	25%	100	50	50%	100	75	75%	100	100	100%
IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	11	11	11	100%	11	11	100%	11	11	100%	11	11	100%
SK2	**Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat**					**23,75%**			**47,5%**			**71,25%**			**100%**
IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	100	100	25	25%	100	50	50%	100	75	75%	100	100	100%
IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90	90	22,5	22,5%	90	45	45%	90	67,5	67,5%	90	90	100%
SK4	**Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat**					**18,12%**			**36,25%**			**54,37%**			**100%**
IKK 3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90	90	22,5	22,5%	90	45	45%	90	67,5	75%	90	90	100%
IKK 3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	100	25	25%	100	50	50%	100	75	75%	100	100	100%
IKK 3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000	1000	0	0%	1000	0	0%	1000	0	0%	1000	1000	100%
IKK 7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100	100	25	25%	100	50	50%	100	75	75%	100	100	100%

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET	Q1			Q2			Q3			Q4		
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
SK5	**Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**					**25%**			**50%**			**75%**			**100%**
IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	100	25	25%	100	50	50%	100	75	75%	100	100	100%
SK1	**Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel**					**25%**			**50%**			**75%**			**100%**
IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nlai	100	100	25	25%	100	50	50%	100	75	75%	100	100	100%

Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program	**30,87%**		**51,75%**		**72,62%**		**100%**

Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program	**30,87%**		**51,75%**		**72,62%**		**100%**

Jumlah Indikator Kinerja Program yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKK≥100%)	**0**		**2**		**5**		**12**
Jumlah Indikator Kinerja Program kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)	**12**		**12**		**8**		**-**

Selama Tahun 2024, ada 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 12 IKK Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat. Penjelasan capaian IKK untuk setiap Sasaran Program adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melaksanakan kebiakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Draft Renstra Direktorat Jenderal perhubungan Darat maupun pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memiliki nilai tambah dlaam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 4 (Empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan
2. IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroprasi

3. IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan
4. IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroprasi

IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

A.1 Definisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan keperintisan angkutan jalan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan atau memberi subsidi untuk angkutan umum peritis bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah tersebut. Capaian kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan dihitung berdasarkan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan} = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

A.2 Perbadingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase pelaksanan keperintisan angkutan jalan tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1** Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	25%	50%	75%	100%
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 1 Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

A.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP – DRJD 8317 Tahun 2023 Tanggal 27 Oktober 2023 tentang Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2024, sebanyak 7 trayek ditetapkan untuk dilayani Angkutan Jalan Perintis.

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 100% yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan pada rapat renstra 20202-2024.

- Faktor Keberhasilan

  Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan antara lain:

  1) Dipengaruhi oleh komitmen antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat dan pemerintah daerah dalam kegiatan pengembangan dan peningkatan pelayanan keperintisan angkutan jalan.

2) Masih diperlukannya angkutan keperintisan di daerah yang belum terjangkau oleh angkutan umum.
3) Angkutan keperintisan menjadi salah satu pilihan transportasi yang murah.

- Faktor Kegagalan

  Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan antara lain:

  1) Kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan perintis yang telah disediakan.
  2) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adanya angkutan keperintisan
  3) Kendala dalam mendapatkan BBM Bersubsidi karena kelangkaan dibeberapa wilayah yang dilayani angkutan perintis sehingga harus menggunakan Non-Subsidi.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	$= \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$

- Capaian Kinerja

  Capaian Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu tercapainya target perjalanan pulang pergi (rit) dan kebermanfaatan dalam satu tahun pelayanan. Capaian rit untuk masing-masing trayek dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Rincian Lokasi
1	Bengkayang – Jagoi Babang
2	Sintang – Nangamau – Nanga Tebidah
3	Ketapang – Simpang Siduk – Sukadana – Teluk Batang
4	Terminal Sungai Surian Sintang – Tempunak
5	Putussibau – Jongkong – Selimbau
6	Sambas - Aruk
7	Putussibau – Lintas Timur – Nanga Raun

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait pelaksanaan keperintisan angkutan jalan Tahun 2024 yaitu Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional) Subsidi Operasional Bus Perintis senilai Rp. 4.195.880.000;-

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1) Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan rute/trayek angkutan perintis di Provinsi Kalimantan Barat dengan memperhatikan RPJMN, Renstra, serta kebutuhan masyarakat terhadap layanan angkutan perintis lapangan.
2) Komitmen antara Pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dalam kegiatan peningkatan konektivitas transportasi darat terutama di daerah-daerah terisolir dan belum terlayani angkutan umum.
3) Dapat terus mewujudkan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dalam pelayanan jasa angkutan umum.
4) Meningkatnya kualitas layanan dari moda angkutan darat.
5) Dapat terus mewujudkan pelayanan jasa angkutan yang handal.
6) Selalu menciptakan rasa nyaman dan efisiensi terhadap pengguna jasa angkutan umum.
7) Dapat mewujudkan konektivitas transportasi darat.

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020,2021, 2022 dan 2023

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021, 2022 dan 2023 capaian kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sebesar 100% dengan target 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Terkecuali pada Tahun 2020 Target, Realisasi dan Capaiannya adalah 4, Jadi realisasi pada tahun 2021, 2022 dan 2023 sama besarnya dengan tahun 2024 untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 2 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/ Turun
1	2020	IKK1.1	4	4	4	Tetap
2	2021	IKK1.1	100%	100%	100%	Tetap
3	2022	IKK1.1	100%	100%	100%	Tetap
4	2023	IKK1.1	100%	100%	100%	Tetap
5	2024	IKK1.1	100%	100%	100%	Tetap

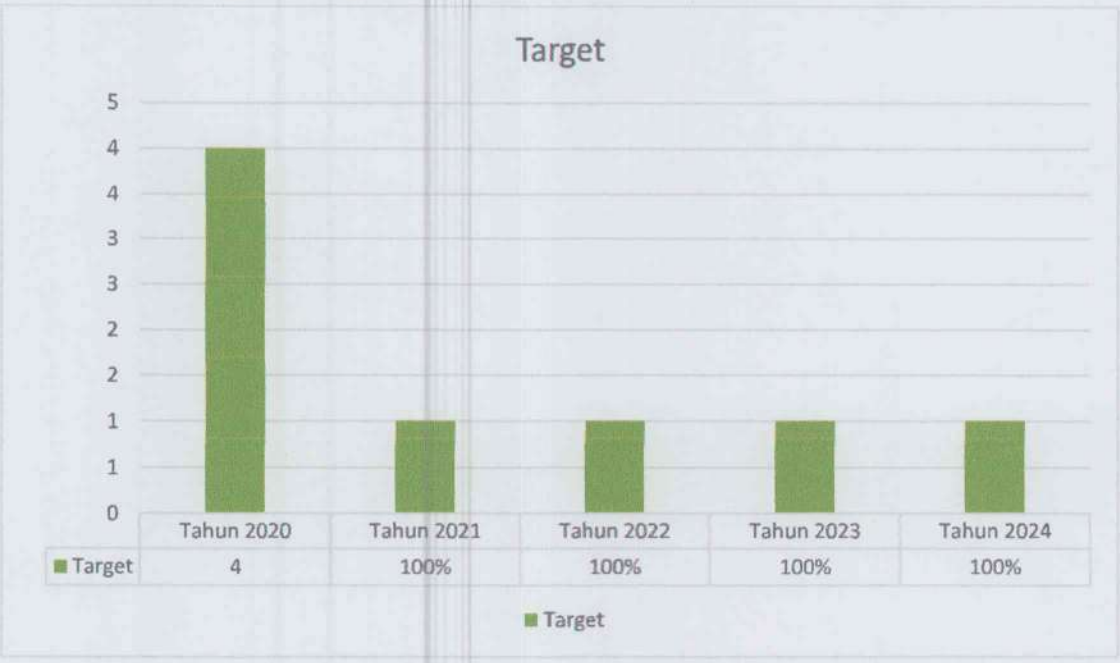
Target
5
4
4
3
3
2
2
1
1
0
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Target
4
100%
100%
100%
100%
Target

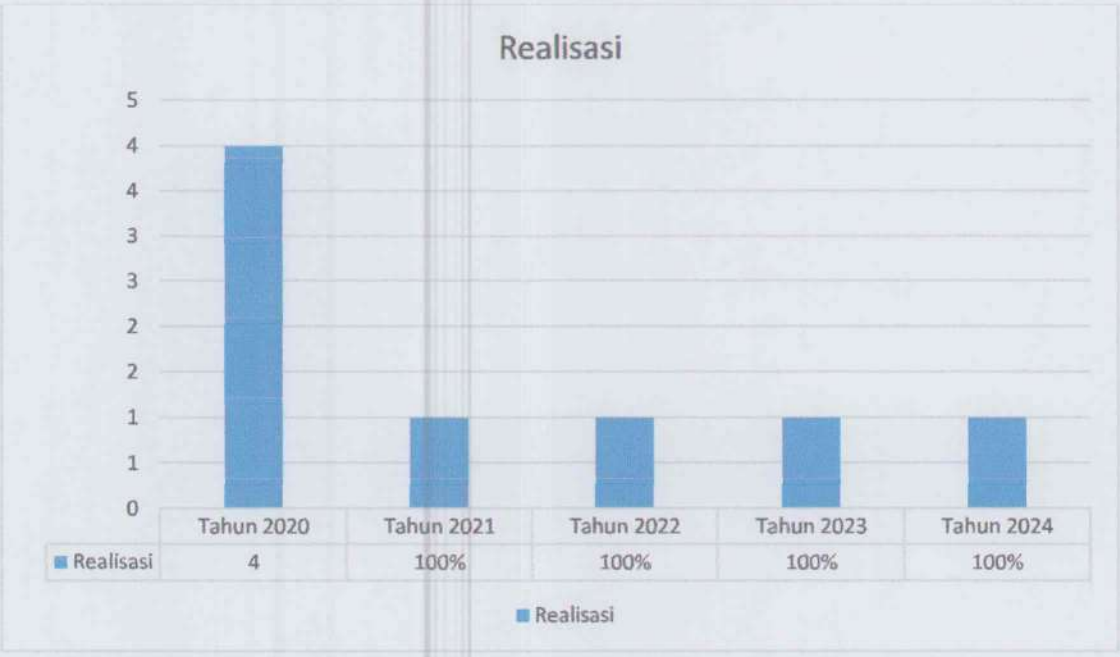
Realisasi
5
4
4
3
3
2
2
1
1
0
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Realisasi
4
100%
100%
100%
100%
Realisasi

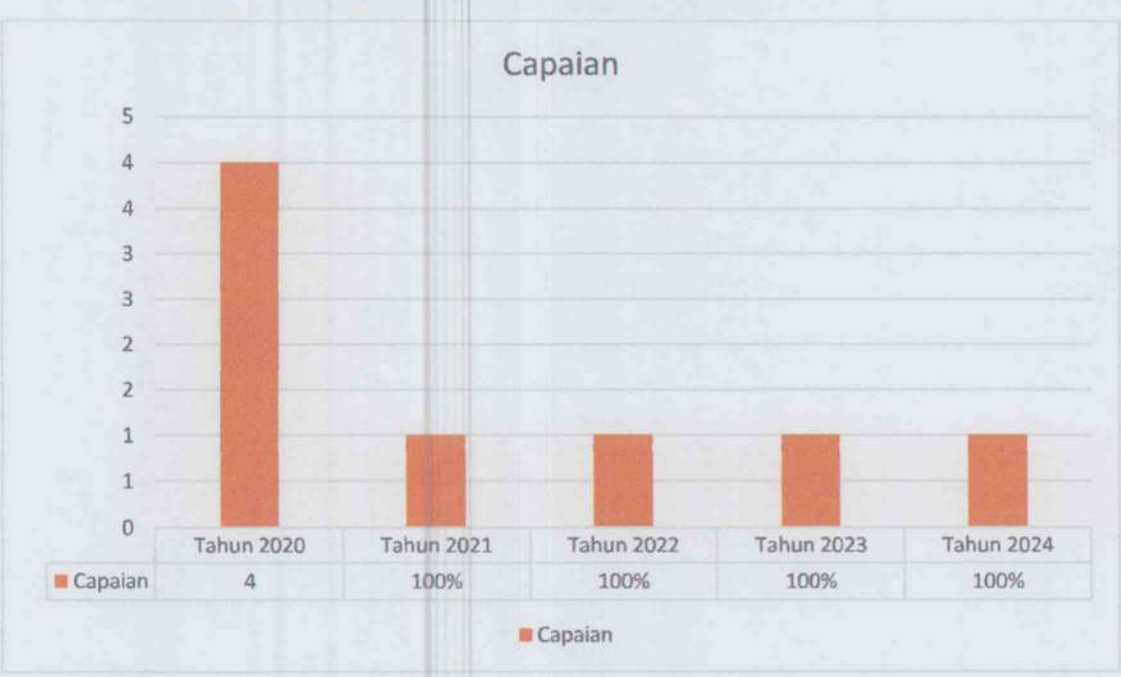

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.2** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional Tahun 2024 terhadap Target Kinerja pada tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	25%	50%	75%	100%
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroprasi

A.1 Definisi Indikator Kinerja

BPTD Kelas II Kalimantan Barat memiliki 2 (dua) Satuan Pelayanan Terminal yang beroprasi yaitu Terminal Tipe-A Sei Ambawang dan Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong yang beroprasi.

Terminal Tipe-A Sei Ambawang memiliki fasilitas utama dan fasilitas penunjang sebagai berikut:

- Fasilitas Utama
  a. Jalur Keberangkatan
  b. Jalur Kedatangan
  c. Ruang Tunggu Penumpang
  d. Area Parkir Penjemput/Pengantar
  e. Perlengkapan Jalan
  f. Loket Penjualan Tiket
  g. Pusat Informasi
  h. Media Informasi
  i. Gedung Utama/Kantor Terminal
  j. Toilet Umum

k. Gudang

- Fasilitas Penunjang
  a. Klinik
  b. Fasilitas Keamanan
  c. Gerai ATM
  d. Pool Bus
  e. Kios/Kantin
  f. Masjid
  g. Wifi
  h. Tempat bermain anak

Indikator kerja pada Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Sei Ambawang terhadap calon penumpang. Penumpang yang singgah/turun, pengunjung dan masyarakat di sekitar lingkungan terminal yaitu:

a. Aspek Pelayanan Publik

   Petugas memberikat informasi aah, lokasi terkait situasi di terminal. Megarahkan bus sebagai petugas pengatur lalu lintas, memeberikan pelayanan kepada sopir dan penumpang.

b. Aspek Keamanan

   Petugas ditempatkan di beberapa pos pemantauan situasi di terminal upaya menjaga keamanan disekitar terminal, melakukan rampcheck untuk pemeriksaan kelaikan kendaraan angkutan umum sebelum berangkat, dan sistem di terminal sudah dilengkapi dengan CCTV untuk keamanan pengguna terminal.

c. Aspek Kenyamanan

   Sudah tersedia fasilitas-fasilitas penunjang di terminal seperti toilet, ruang tunggu, tempat ibadah, tempat bermain anak, kantin/kios dan klinik agar kenyamanan pengguna terminal tetap di utamakan.

d. Aspek Sosial

Sifat dan sikap terhadap masyarakat sebagai pengguna terminal harus diterapkan oleh setiap petugas, pelayanan yang ramah dan sopan oleh petugas Terminal Tipe-A Sei Ambawang agar terjalin hubungan harmonis.

e. Aspek Fasilitas Sarana dan Prasarana

Fasilitas utama dan penunjang sudah tersedia di Terminal Tipe-A Sei Ambawang, meskipun beberapa kondisi fasilitas ada yang rusak ringan.

f. Aspek Inovasi dalam bekerja

Setiap petugas terminal disaat bertugas sudah memiliki inovasi-inovasi dalam bekerja, seperti aktif dalam memeberikan informasi terkait keselamatan dalam penggunaan transportasi umum juga informasi keberangkatan maupun kedatangan kendaraan dan penumpang, dan mengupload beberapa kagiatan-kegiatan terminal di media sosial.

Capaian kinerja Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroprasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroprasi digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi $= \frac{Realisasi}{Target} x\ 100\%$

A.2 Perbandingan Realisasi dan Terget Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimanan Barat Tahun 2024.

Realisasi kinerja Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroprasi tahun 2024 sebesar 2 Lokasi jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 2 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.3** Grafik Capaian IKK Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroprasi.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	2	2	2	2
Realisasi	2	2	2	2
Capaian	100%	100%	100%	100%

Gambar III. 3 Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroprasi

A.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 20 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, terhadap Operasional Pelayanan Terminal Tipe-A Sei Ambawang dan Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong yang beroprasi pada tahun 2024:

  1. Melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf Terminal Tipe-A;
  2. Melakukan evaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM;
  3. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tugas dan tanggung jawab serta komitmen untuk pelaksanan operasional di Terminal Tipe-A Sei Ambawang.

- Kronologi target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal barang Internasional yang beroprasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 2 Lokasi yag diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun

sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroprasi Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi $= \frac{Realisasi}{Target} x\ 100\%$

Beberapa upaya yang sudah dilakukan untuk meramaikan terminal Tipe-A Sei Ambawang dalam tahun 2024 sebagai berikut:

No	Upaya Yang Dilakukan	Tujuan	Capaian
1	Sosialisasi kepada PO yang masih melakukan penjualan tiket diluar terminal	Agar PO berkantor dan menjual tiket di dalam Terminal	Beberapa PO sudah melakukan kerjasama sewa loket di terminal
2	Edukasi dan himbauan kepada penumpang dan masyarakat tentang aturan terminal	Menjadikan fungsi terminal sebagai tempat naik dan turunnya penumpang	Masyarakat mulai sadar memahami dan mematuhi aturan
3	Penegakan huum dan penindakan terhadap angkutan umum yang melanggar aturan	Menertibkan Angkutan Umum agar tertib dan masuk ke terminal	Masih banyak angkutan umum yang melakukan pelanggaran (tidak masuk ke terminal dan masih menurunkan

			penumpang di loket luar terminal)
4	Promosi dan ekspos lingkup terminal lewat media sosial dan media cetak	Agar masyarakat mengetahui lingkup dan memfungsikan terminal	Postingan kegiatan terminal lewat facebook, Instagram dan TV Nasional.

Capaian kerja terhadap aspek sebagai indikator di Satuan Pelayanan Terminal Tipe-A Sei Ambawang sudah mencapai 100% (maksimal) di triwulanannya.

- Faktor Keberhasilan

  Adapun faktoe keberhasilan tercapaianya indikator Persentase pelaksanaan jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroprasi antara lain:

  1. Tingginya antusias masyarakat menggunakan angkutan umum;
  2. Informasi tentang pelayanan diterminal tersampaikan kepada masyarakat;
  3. Banyak masyarakat yang menggunakan terminal sebagai tempat perpindahan koridor.

- Faktor Kendala

  Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Persentase pelaksanaan jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi antara lain:

  1. Kebersihan diterminal masih kurang maksimal;
  2. Lokasi jauh dari jalan utama;
  3. Fasilitas terminal masih ada yang rusak seperti toilet umum.

- Capaian Kinerja

  Capaian Kinerja jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroprasi tahun 2024 adalah 100% dimana untuk menghasilkan persentase capaian yaitu realisasi dibagi target dikali 100 persen. Ini dapat diartikan bahwa kinerja terkait kinerja jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroprasi mencapai target yang sempurna,

sedangkan capaian terminal barang yang beroprasi saat ini BPTD Kelas II Kalimantan Barat.

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait pelaksanaan Jumlah terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroprasi tahun 2024 yaitu Operasional Terminal Penumpang Tipe-A Sei Ambawang dan Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong senilai Rp. 9.328.252.000;-

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

1. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna fasilitas terminal tipe-A;
2. Meningkatkan kemampuan pelayanan guna mengantisipasi kebutuhan dimasa yang akan datang;
3. Meningkatnya minta masyarakat agar lebih banyak menggunakan Transportasi Umum;
4. Meningkatnya pendatapan PNBP di Terminal Tipe-A.

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020,2021,2022 dan Tahun 2023

Realisasi kinerja Persentase Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroprasi tahun 2024 sebesar 2 Lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 2 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 capaian kinerja Persentase Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang beroprasi sebesar 2 lokasi dengan target 2 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Jadi realisasi pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 tetap sama dengan tahun 2024 yaitu 2 lokasi, untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel III. 3 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi					
No.	Tahun	IKP	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1	2020	IKK1.3	2 Lokasi	2 Lokasi	Tetap
2	2021	IKK1.3	2 Lokasi	2 Lokasi	Tetap
3	2022	IKK1.3	2 Lokasi	2 Lokasi	Tetap
4	2023	IKK1.3	2 Lokasi	2 Lokasi	Tetap
5	2024	IKK1.3	3 Lokasi	2 Lokasi	Tetap

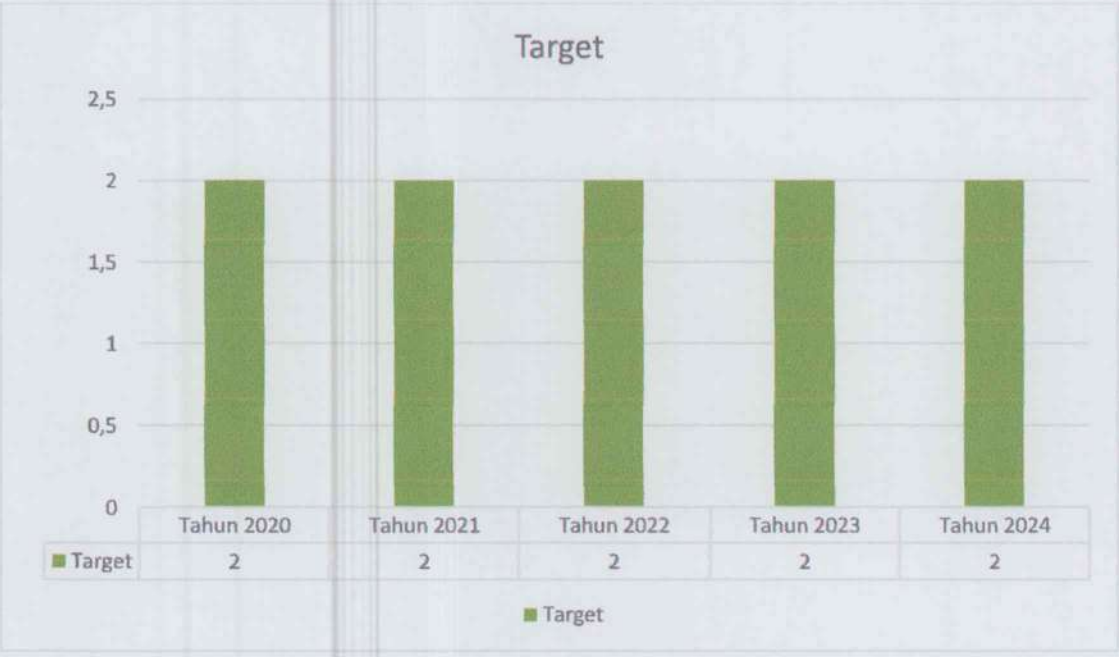

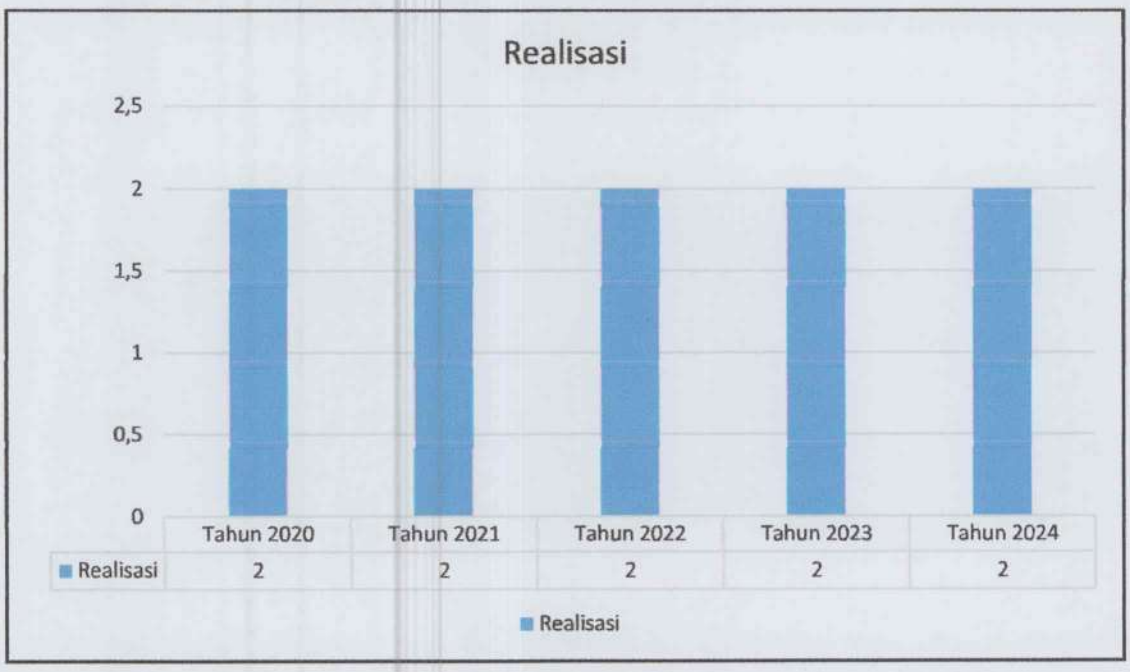
Realisasi
2,5
2
1,5
1
0,5
0
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Realisasi
2
2
2
2
2
Realisasi

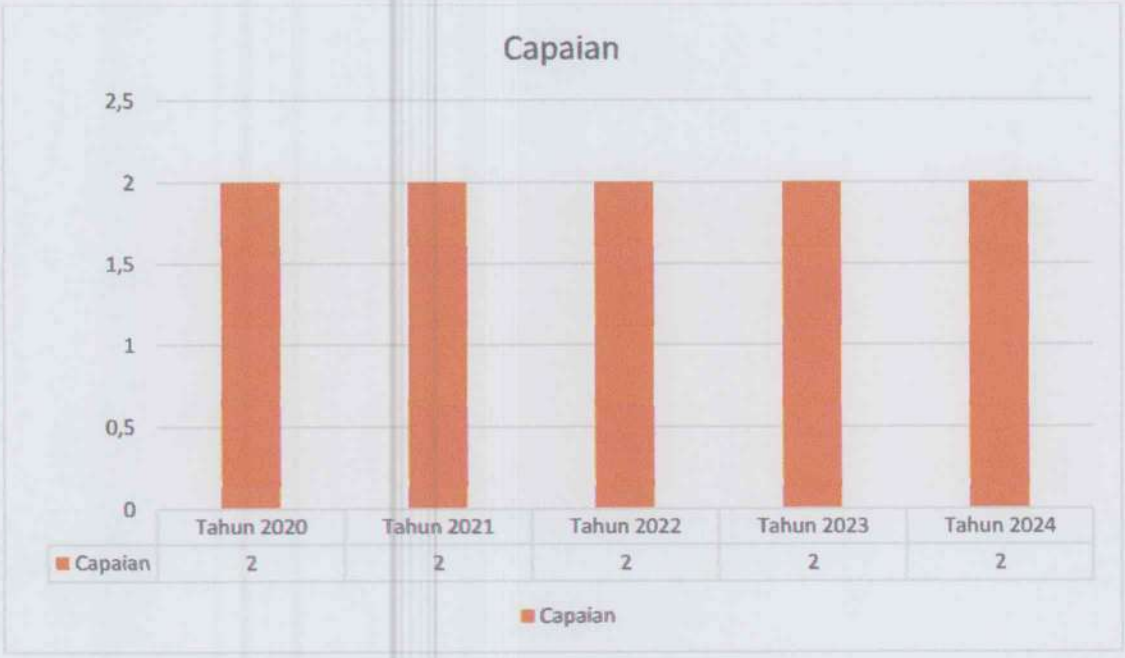
Capaian
2,5
2
1,5
1
0,5
0
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Capaian
2
2
2
2
2
Capaian

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan terminal Barang yang Beroprasi tahun 2024 sebesar 2 Lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 2 Lokasi maka capaiannya kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.4** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroprasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	2	2	2	2
Realisasi	2	2	2	2
Capaian	100%	100%	100%	100%

Gambar III. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroprasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

IKK1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan

A.1 Definisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan merupakan kegiatan BPTD Kelas II Kalimantan Barat yang saat ini bertugas untuk melakukan pengawasan operasional harian dan berkala terhadap

kapal SDP agar penyelenggaraannya berjalan sesuai aturan dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan terget yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan} = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

A.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan denan target PK 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.5** Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	25%	50%	75%	100%
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 5 Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan

A.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Berdasarkan peraturan menteri perhubungan republik indonesia nomor PM 20 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan menteri perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka dengan ini ditetapkan dasar untuk pengawasan dan pelayanan terhadap operasional angkutan perintis Pelabihan Penyebrangan.

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan memiliki target 100% yang diperoleh dari capaian teradap PK di tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- Faktor Keberhasilan

  Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan antara lain:

  1) Harga tiket yang kompetitif sehingga meringankan masyarakat;
  2) Jalur yang dilayani memang untuk masyarakat yang terisolir;
  3) Kepastian jam opersional Keperintisan Angkutan Penyebrangan.

- Faktor Kendala

  Adapun faktor Kegagalan terhadap indikator Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan antara lain:

  1) Faktor cuaca seperti tingginya ombak laut;
  2) Jadwal operasional tidak terlalu banyak.

- Capaian Kinerja

  Capaian Kinerja Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan tahun 2024 adalah 100%. Dimana persentase capaian merupakan hasil realisasi dibagi target . yang mana nilai pada realisasi adalah 100% dibagi nilai target adalah 100% dan dikali 100 persen. Artinya capaian kinerja persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrnagan tahun 2024 berhasil mencapai target dengan sempurna.

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan Tahun 2024 yaitu Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyebrangan senilai Rp. 16.667.979.000,-.

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1) Memenuhi persyaratan teknis laik laut dan SPM kapal penyebrangan sesua dengan ketentuan yang berlaku;
2) Menghubungkan daerah yang belum memiliki moda transportasi lain secara memandai;
3) Menghubungkan daerah yang secara komersial belum menguntungkan untuk dilayani pelayaran niaga;
4) Melaksanakan standar pelayanan sesuai SOP yang telah dibuat.

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020, 2021, 2022, capaian kinerja Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan sebesar 0% dengan target 0% maka capaian kinerja mencapai 0%. Jadi realisasi pada tahun 2023 tetap sama dengan tahun 2024 yaitu 100%, untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 4 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
No	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1	2020	IKK 1.5	-	-	-	Tetap
2	2021	IKK 1.5	-	-	-	Tetap
3	2022	IKK 1.5	0	0	0	Tetap
4	2023	IKK 1.5	100	100	100	Tetap
5	2024	IKK 1.5	100	100	100	Tetap

Target
120%
100%
80%
60%
40%
20%
0%
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Target
0%
0%
0%
100%
100%
Target

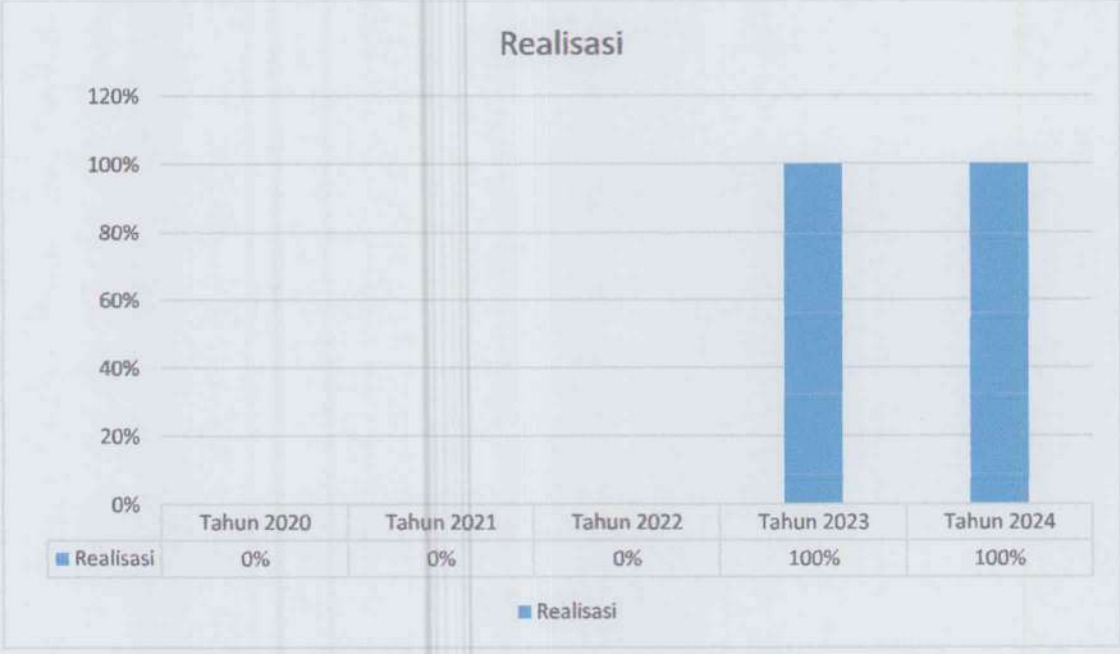
Realisasi
120%
100%
80%
60%
40%
20%
0%
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Realisasi
0%
0%
0%
100%
100%
Realisasi

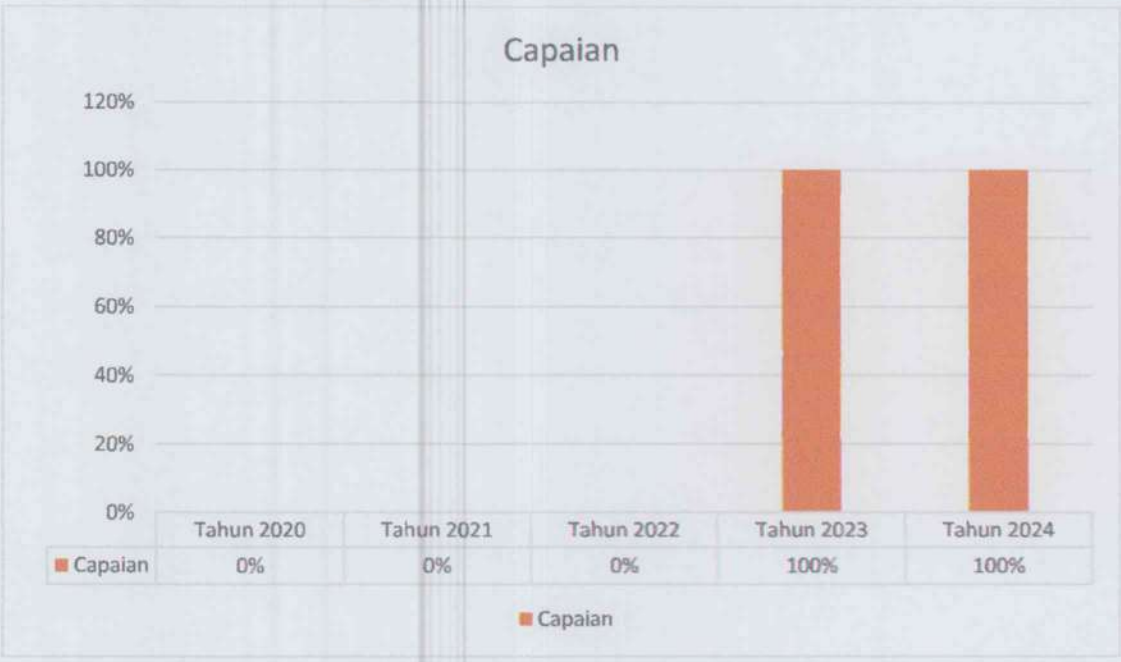

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Startegis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.6** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	25%	50%	75%	100%
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II *Kalimantan Barat Tahun 2020-2024*

IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroprasi

A.1 Definisi Indikator Kinerja

BPTD Kelas II Kalimantan Barat memiliki satuan pelayanan pelabuhan penyebrangan SDP yang memiliki fungsi melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf pelabuhan peyebrangan terhadap keselamatan transportasi angkutan umum di darat berjalan dengan benar serta mengevaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM;

Capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroprasi dihitung berdasarkan perbandingan ralisasi fisik dan target yang telah ditetepkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Pelabuhan SDP yang beroprasi digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi $= \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$

A.2 Perbandingan realisasi dan target kinerja pada revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroprasi tahun 2024 sebesar 11 Lokasi jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 11 Lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.7** Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang beroprasi.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	11	11	11	11
Realisasi	11	11	11	11
Capaian	100%	100%	100%	100%

Gambar III. 7 Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroprasi

A.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 20 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, BPTD Kelas II Kalimantan Barat terdata 4 (Empat) Satuan Pelayanan Pelabuhan SDP, namum sampai dengan tahun 2024 ada 11 (sebelas) Pelabuhan SDP yang beroprasi sesuai dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

No	Pelabuhan Penyebrangan	Dasar Hukum
1	Sintete	*PM 6 Tahun 2023*
2	Bardan	PM 154 Tahun 2016
3	Pinang Luar	PM 154 Tahun 2016

4	Parit Sarem	-
5	Sungai Nipah	-
6	Tanjung Harapan	PM 154 Tahun 2016
7	Teluk Batang	PM 6 Tahun 2023
8	Teluk Kalong	PM 154 Tahun 2016
9	Rasau Jaya	PM 6 Tahun 2023
10	Sungai Sei Asam	PM 6 Tahun 2023
11	Siantan	PM 154 Tahun 2016

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pelabuhan SDP yang berprasi memiliki target 11 Lokasi (Sebelas) sesuai dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan berdasarkan arahan pimpinan.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pelabuhan SDP yang beroprasi Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\textbf{Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi} = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

- Faktor Keberhasilan

  Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan Jumlah Pelabuhan SDP yang beroprasi antara lain:

  1) Petugas yang kompeten dibidangnya
  2) Koordinasi yang selalu terjalin dengan *stakeholder* terkait
  3) Selalu melaksanakan evaluasi kerja

- Faktor Kendala

  Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Persentase pelaksanaan Jumlah Pelabuhan SDP yang beroprasi antara lain:

1. Kurangnya SDM yang ada
2. Keadaan Alam Seperti pasang air laut yang sering terjadi di sekitar kantor
3. Masih perlu peningkatan fasilitas kantor

- Capaian Kinerja

  Capaian Kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroprasi tahun 2024 sebesar 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari realisasi dibagi target dikali 100 persen. Artinya nilai capaian berhasil mencapai target sempurna atau mampu memenuhi target.

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait pelaksanaan jumlah pelabuhan SDP yang beroprasi Tahun 2024 yaitu Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyebrangan senilai Rp. 16.667.979.000;-

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Terpenuhinya persyaratan keselamatan yang menyangkut angkutan di sungai danau dan penyebrangan;
2. Peningkatan keamanan dan ketertiban pelabuhan SDP;
3. Menjamin kesesuaian spesifikasi teknis fisik kendaraan;
4. Penambahan SDM di pelabuhan SDP;
5. Peningkatan Fasilitas Kantor.

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020,2021, 2022 dan Tahun 2023

Realisasi kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroprasi tahun 2024 sebesar 11 Lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 11 lokasi maka capaian kinerja

mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 masih belum terdapat penilaian IKK terkait pelabuhan SDP yang beroprasi sehingga Capaian 0%.

Tabel III. 5 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1.	2020	IKK 1.6	-	-	-	-
2.	2021	IKK 1.6	1 Lokasi	1 Lokasi	100%	Tetap
3	2022	IKK 1.6	9 Lokasi	9 Lokasi	100%	Tetap
4.	2023	IKK 1.6	9 Lokasi	9 Lokasi	100%	Tetap
5.	2024	IKK1.6	11 Lokasi	11 Lokasi	100%	Tetap

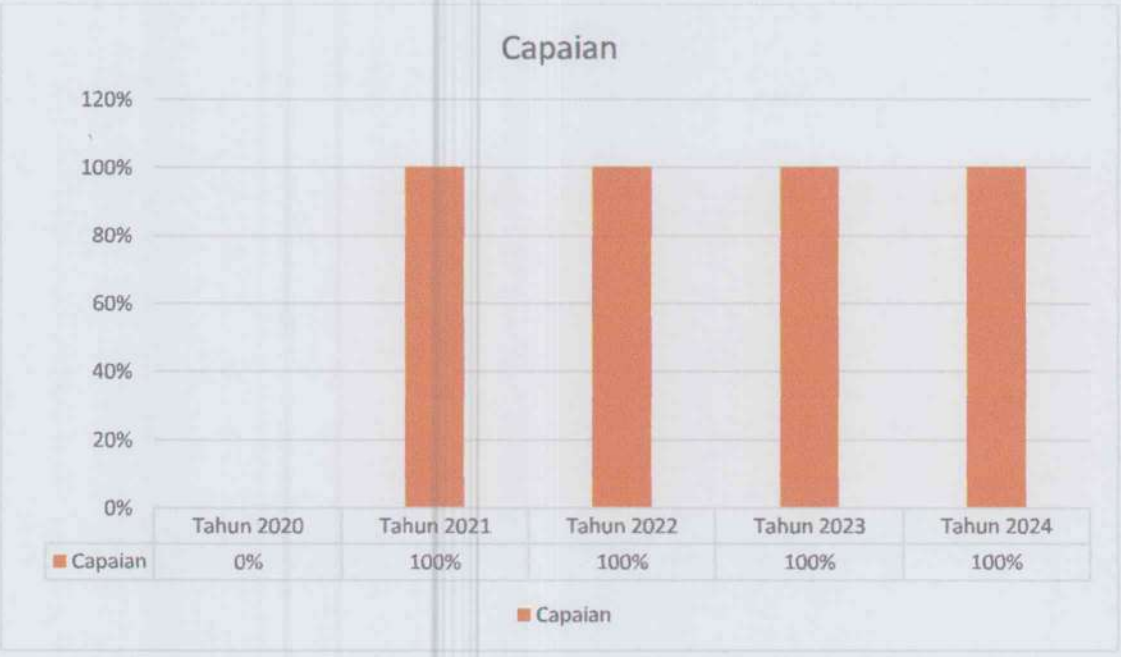

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

Realisasi kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroprasi tahun 2024 sebesar 11 Lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024

dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 11 lokasi maka capaiannya sebagai berikut:

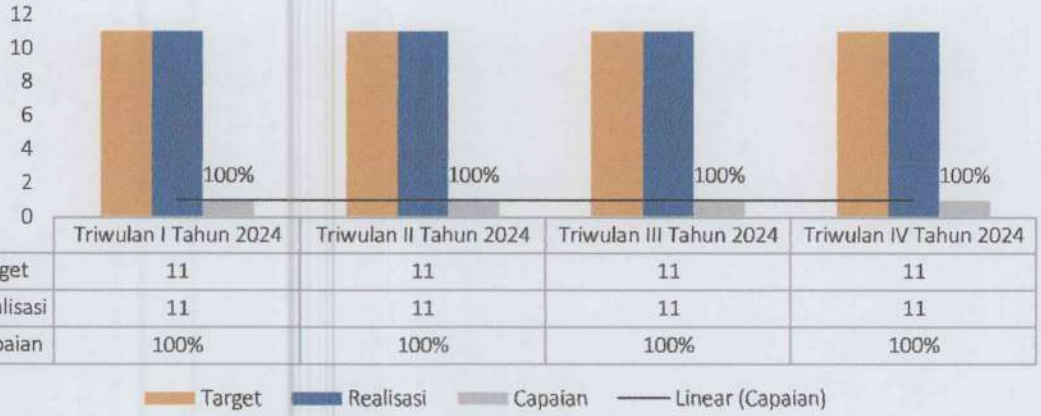

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	11	11	11	11
Realisasi	11	11	11	11
Capaian	100%	100%	100%	100%

Gambar III. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan yang Beroprasi Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transporasi Darat
Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A
2. IKK 2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP

IKK 2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A

A.1 Definisi Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A merupakan persentase persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh perusahaan angkutan jalan dalam memeberikan pelayanan untuk meningkatkan aspek keselamatan,

keamanan, kenyamanan, kemudahan dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan jalan.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetepkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe-A $= \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$

A.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024

Realisasi Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A Tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.9** Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	25%	50%	75%	100%
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 9 Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A

A.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A merupakan persentase persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh perusahaan angkutan jalan dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan jalan.

  Capaian Persentase Pelaksanaan Standar Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A tahun 2024 tercapai 100% Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.4951/AJ.002/DRJD/2017 Tahun 2017 tentang petunjuk pelaksanaan kebersihan, ketertiban dan kenyamanan terminal penumpang tipe A.

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A terhadap pelayanan transportasi darat memiliki target 90% yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan pada rapat renstra 2020-2024. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja PK) 2024.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A Tahun 2024 terdapat target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

- Faktor Keberhasilan

  Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A antara lain:

  1. Komitmen Petugas dalam Pelayanan yang ada di Terminal Tipe-A
  2. Fasilitas yang ada dapat memenuhi kebutuhan masyarakat
  3. Terpenuhinya Keamanan, Kebersihan, Ketertiban yang ada di Terminal

- Faktor Kendala

  Adapun faktor kegagalan terhadap indikator persentase pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di terminal tipe-A antara lain:

  1. Masih ada fasilitas yang belum terpenuhi
  2. Kurangnya SDM yang ada
  3. Keadaan Lapangan lainnya seperti kurangnya ruang tunggu untuk penumpang

- Capaian Kinerja

  Capaian Kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A tahun 2024 mencapai 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari nilai Realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen.

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A Tahun 2024 yaitu Operasional Monitoring Pengelolaan Sarana dan Angkutan Rp. 580.000.000;-.

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Peningkatan pelayanan dan fasilitas Terminal Tipe-A;
2. Peningkatan keamanan, kenyaman dan ketertiban terminal tipe-A;
3. Melaksanakan Pelayanan di Terminal Tipe-A sesuai dengan SPM yang ada;
4. Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan SPM di Terminal Tipe-A;
5. Melakukan Perbaikan Halaman Terminal Tipe-A.

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan

dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Startegis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2021, 2022 dan 2023 capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A sebesar 90% dengan target 90% maka capaian kinerja mencapai 100%. Terkecuali pada tahun 2020 memiliki target 0 Jadi realisasi tahun 2021, 2022 dan 2023 tidak sama dengan tahun 2024 yaitu 100%, untuk rincian capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 6 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1.	2020	IKK2.1	-	-	-	-
2.	2021	IKK2.1	90	90	100%	Tetap
3.	2022	IKK2.1	90	90	100%	Tetap
4.	2023	IKK2.1	90	90	100%	Tetap
5.	2024	IKK2.1	100	100	100%	Tetap

Target
120
100
80
60
40
20
0
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Target
0
90
90
90
100
Target

Realisasi
120
100
80
60
40
20
0
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Realisasi
0
90
90
90
100
Realisasi

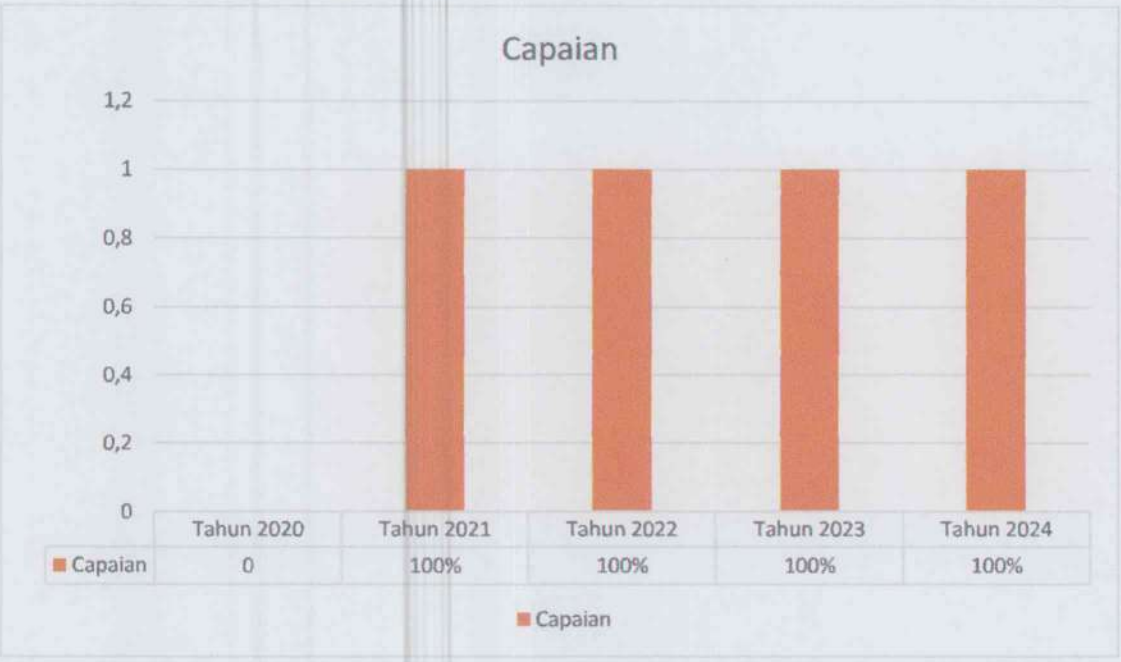

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.10** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	25%	50%	75%	100%
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja *pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024*

IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP

A.1. Definisi Indikator Kinerja

BPTD Kelas II Kalimantan Barat memiliki fungsi dan tugas terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP yang bertujuan untuk lebih meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan dan keteraturan dalam penyelenggarana angkutan penyebrangan.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP dihitung bedasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP $= \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$

A.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 90% jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 90% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.11** Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP Tahun 2024.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	90%	90%	90%	90%
Realisasi	22,5%	45%	67,5%	90%
Capaian	22,5%	45%	67,5%	100%

Gambar III. 11 Grafik Capaian IKK Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP Tahun 2024

A.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Angkutan Penyebrangan, maka ditetepkan untuk pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Stauan Pelayanan Pelabuhan Penyebrangan dibawah Lingkungan BPTD Kelas II Kalimantan Barat.

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP terhadap pelayanan transportasi darat memiliki target 100% yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan

pimpinan. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada angkutan peyebrangan di pelabuhan SDP merupakan persentase persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh perusahaan angkutan penyebrangan dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan penyebrangan.

Adapun beberapa persaratan minimal yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

Jenis Pemeriksaan	Uraian
1. SPM Pelayanan Penumpang 2. SPM Pemuatan Kendaraan 3. SPM Pengoprasian Kapal	Aspek Keselamatan
	Aspek Keamanan
	Aspek Kenyamanan
	Aspek Kemudahan / Ketejangkauan
	Aspek Kesetaraan
	Aspek Keteraturan

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian indikator kinerja persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian = \frac{100}{100} x\ 100\% = 100\%$$

Keberhasilan tercapainya indikator Kinerja Kegiatan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP antara lain dipengaruhi oleh komitmen antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat dan pemerintah daerah dalam program

pengembangan dan peningkatan pelayanan angkutan penyebrnagan dengan adanya tindak lanjut sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait agar lebih meningkatkan pelayanan angkutan penyebrangan dan ketepatan jadwal kebernagkatan di lapangan;
2. Melakukan pengawasan secara periodik terhadap ketepatan jadwal di lapangan;
3. Melakukan rapat evaluasi efektifitas pengaturan jadwal;
4. Melakukan sanksi yang tegas dan memberikan efek jera atas ketidakpatuhan perusahaan angkutan penyebrangan dalam mematuhi jam pelayanan yang telah diteteapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Faktor Keberhasilan

  Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP antara lain:

  1. Terlaksananya SPM di pelabuhan SDP;
  2. SDM yang kompeten dibidangnya;
  3. Selalu Terawasinya SPM yang ada di Pelabuhan SDM.

- Faktor Kendala

  Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP antara lain:

  1. Adanya gangguan cuaca dan yang lainnya;
  2. Terdapat kapal yang fasilitasnya masih kurang memadai;
  3. Kurangnya SDM yang ada.

- Capaian Kinerja

  Capaian Kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2024 adalah 100%. Dimana hasil persentase berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya capaian kinerja pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2024 memenuhi target yang sempurna.

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP Tahun 2024 yaitu Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana senilai Rp. 1.494.750.000;-

A.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang akan Datang

Upaya untuk meningkatkan capaian Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Terpenuhinya persyaratan keselamatan yang menyangkut angkutan di sungai, danau dan penyebrangan;
2. Peningkatan keamanan dan ketertiban pelabuhan SDP;
3. Menjamin kesesuaian spesifikasi teknis fisik kendaraan;
4. Melaksanakan pelayanan di pealabuhan SDP sesuai dengan SPM yang ada;
5. Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan SPM di Pelabuhan SDP.

A.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020,2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi kinerja persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 90% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 90% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 s.d 2023 realisasi sebesar 100% dengan target 90% maka capaian kinerja mencapai 100%. Jadi realisasi pada tahun 2020 s.d 2023 sama dengan tahun 2024 yaitu dari 100%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 7 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pada Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024

SK2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1.	2020	IKK2.3	100%	100%	100%	Tetap
2.	2021	IKK2.3	90%	90%	100%	Tetap
3.	2022	IKK2.3	90%	90%	100%	Tetap
4.	2023	IKK2.3	90%	90%	100%	Tetap
5.	2024	IKK2.3	90%	90%	100%	Tetap

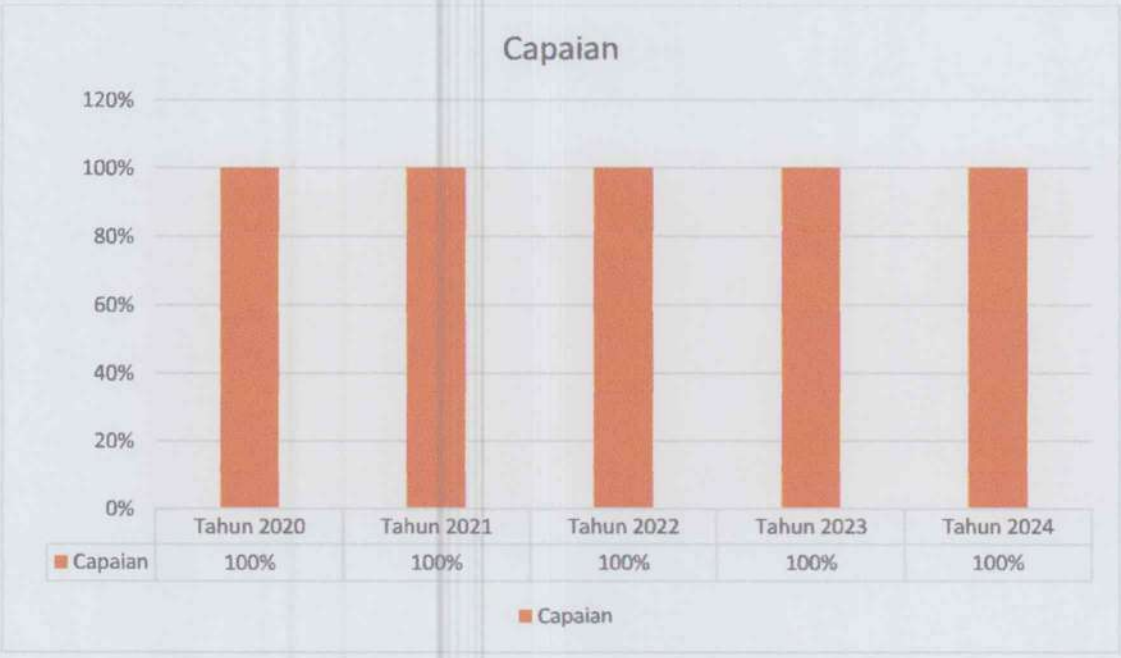

A.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 Dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

Realisasi Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola

Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.12** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP Tahun 2024 terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

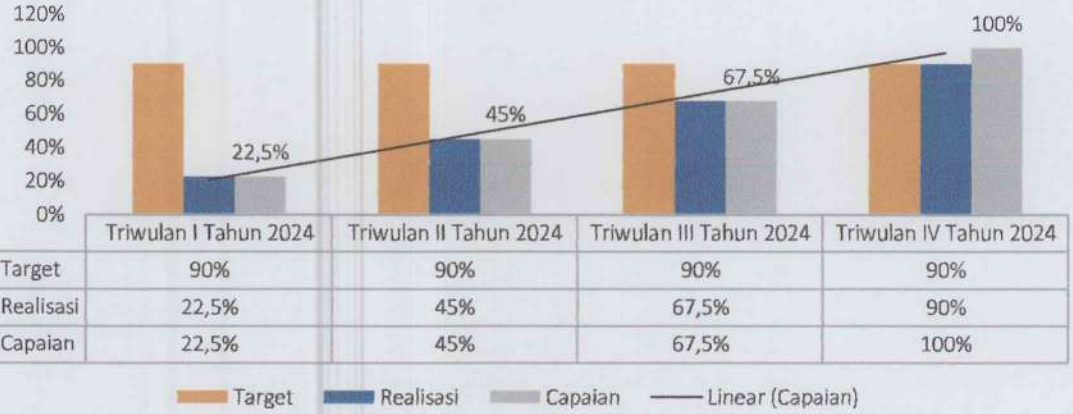

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	90%	90%	90%	90%
Realisasi	22,5%	45%	67,5%	90%
Capaian	22,5%	45%	67,5%	100%

Gambar III. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 4 diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK3.1 Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang terhadap Kondisi Ideal
2. IKK3.5 Jumlah Masyarakat yang Tersosiaslisasi tentang Keselamatan Transportasi Jalan
3. IKK7.a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

A.1 Definisi Indikator Kinerja

BPTD Kelas II Kalimantan Barat memiliki tugas dan fungsi untuk menginventaris kebutuhan infrastruktur keselamatan jalan, membangun dna memfasilitasi infrastruktur keselamatan jalan serta melakukan monitoring terhadap fasilitas jalan yang telah terpasang sesuai dengan kondisi ideal.

Kebutuhan Perlengkapan Jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemenuhan kebutuhan perlangkapan jalan merupakan perhitungan dari 8 (delapan) item Perlengkapan Jalan dengan satuan yang berbeda.

1. Alat Penerang Jalan;
2. Alat Pemberi Isyarat Lalu lintas *Smart System*;
3. Marka Jalan;
4. Lampu Peringatan Pemakai Jalan;
5. Paku Jalan
6. Rambu Lalu Lintas;
7. Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan;
8. Pagar Pengamanan Jalan;

Capaian Kinerja Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	$= \frac{Realisasi}{Target} x\ 100\%$

A.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024

Realisasi Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal tahun 2024 sebesar 90% jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 90% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.13** Grafik Capaian IKK Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	90%	90%	90%	90%
Realisasi	22,5%	45%	67,5%	90%
Capaian	22,5%	45%	67,5%	100%

Gambar III. 13 Grafik Capaian IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

A.3 Analisa keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 Tahun 2013 tentang petunjuk teknis perlengkapan jalan, maka ditetapkan untuk pelaksanaan perlengkapan jalan BPTD Kelas II Kalimantan Barat telah sesuai berdasarkan dasar hukum.

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal terhadap keselamatan transportasi darat memiliki target 90% yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian indikator kinerja perlengkapan jalan yang telah terpasang kondisi ideal tahun 2024 terhadap target perjanjian Kinerja tahun 2024 yaitu sebesar:

Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	$= \frac{Realisasi}{Target} x\ 100\%$

- Faktor Keberhasilan

  Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Perlengkapan Jalan *yang telah terpasang kondisi ideal antara lain:*

  1. Kondisi dilapangan yang mendukung, seperti cuaca
  2. Kontrak pekerjaan tepat waktu
  3. Kesesuaian dengan kebutuhan

- Faktor Kendala

  Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Perlengkapan Jalan yang telah terpasang kondisi ideal antara lain:

  1. Kondisi alam yang tidak memungkinkan (cuaca buruk)
  2. Pekerjaan tidak selesai dengan waktu yang telah ditantukan
  3. Perkiraan tidak sesuai dengan kebutuhan

- Capaian Kinerja

  Capaian Kinerja Persentase Perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal adalah 100%. Dimana hasil capaian berasal dari nilai realisasi dibagi nilai target dikali 100 persen. Artinya capaian kinerja perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal mencapai target yang sempurna.

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait pelaksanaan keperintisan angkutan jalan Tahun 2024 yaitu Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional) senilai Rp. 51.885.503.000;-.

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Peningkatan pelayanan dan fasilitas Terminal Tipe-A;
2. Peningkatan keamanan, kenyamanan dan ketertiban Terminal Tipe-A;
3. Melaksanakan Pemasangan perlengkapan jalan di kondisi ideal yang telah ditentukan;
4. Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal.

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi kinerja persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal tahun 2024 sebesar 90% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 90% maka capaian kinerja mencapai 100%.

Tabel III. 8 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pada Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1.	2020	IKK3.1	60%	60%	100%	Tetap
2.	2021	IKK3.1	70%	70%	100%	Tetap
3.	2022	IKK3.1	80%	80%	100%	Tetap
4.	2023	IKK3.1	90%	90%	100%	Tetap
5.	2024	IKK3.1	90%	90%	100%	Tetap

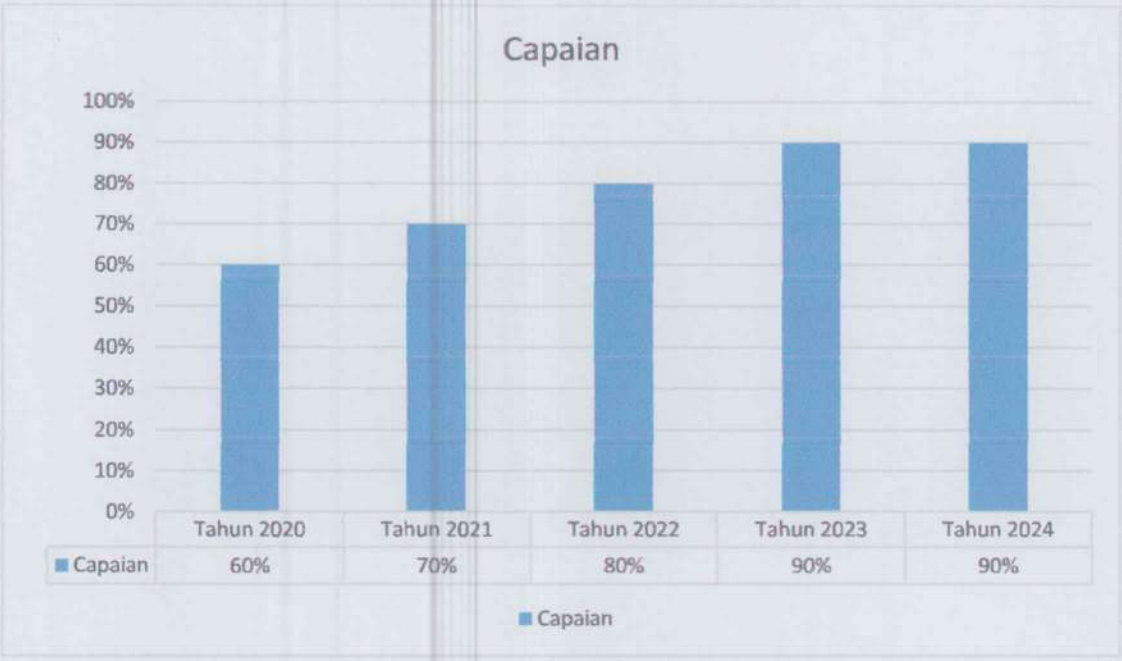

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

Realisasi kinerja Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal sebesar 90% jika dibandingkan dengan target

kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 90% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.14** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

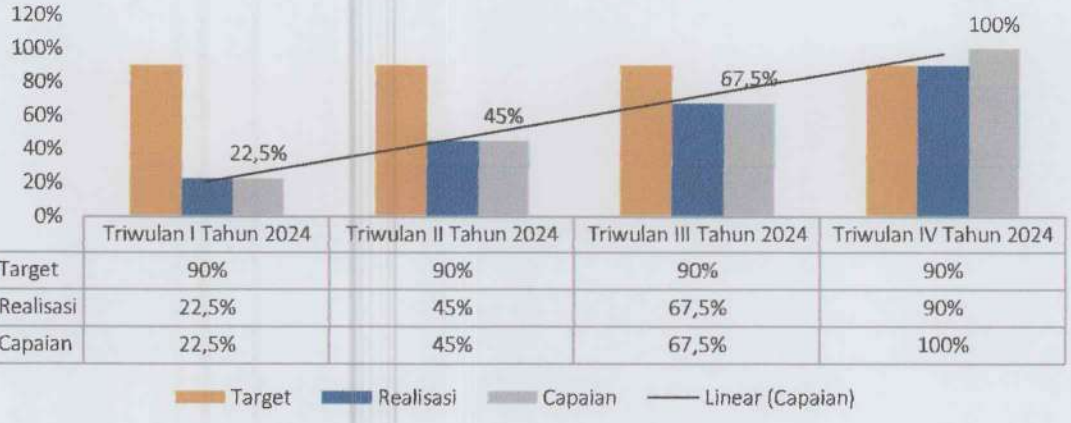

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	90%	90%	90%	90%
Realisasi	22,5%	45%	67,5%	90%
Capaian	22,5%	45%	67,5%	100%

Gambar III. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

IKK 3.2 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

A.1 Definisi Indikator Kinerja

BPTD Kelas II Kalimantan Barat memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pengawasan muatan angkutan barang dan penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor dengan fasilitas penimbangan yang dilaksanakan oleh satpel UPPKB untuk pencatatan, pengawasan dan penindakan Angkutan Barang terhadap:

a. Tata cara pemuatan barang;

b. Dimensi kendaraan angkutan barang;

c. Tekanan seluruh sumbu dan/atau setiap sumbu kendaraan Angkutan Barang;

d. Dokumen angkutan barang;

e. Kelebihan muatan pada setiap kendaraan yang diperiksa; dan

f. Jenis barang yang diangkut berat angkutan dan asal tujuan.

Untuk menghitung Indikator Capaian Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

$$= \frac{(Target-(Realisasi-Target))}{Target} \times 100\%$$

A.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.15** Grafik Capaian IKK Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2024.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	25%	50%	75%	100%
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 15 Grafik Capaian IKK Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024

A.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat berdasarkan PM 85 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat memiliki target 100% yang diperoleh dari capaian terhadap PK di tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan pada rapat renstra 2020-2024.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2024 terdapat target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

$$= \frac{(Target-(Realisasi-Target))}{Target} \times 100\%$$

- Faktor Keberhasilan

  Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat antara lain:

  1. Para sopir dan armada angkutan bersedia dengan sadar diri memasuki wilayah UPPKB;
  2. Para sopir dan armada angkutan mematuhi segala peraturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi atas pelanggaran yang terjadi;
  3. Para sopir dan armada angkutan tertib administrasi maupun muatan barang.

- Faktor Kendala

  Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat antara lain:

  1. Para sopir dan armada angkutan susah untuk diarahkan memasuki wilayah UPPKB;
  2. Kurangnya kesadaran Para sopir dan armada angkutan untuk mematuhi segala peraturan yang berlaku;
  3. Para supir dan armada angkutan tidak tertib dala administrasi maupun kelebihan mauatan barang.

- Capaian Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian indikator kinerja persentase pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

- Realisasi Kinerja

  Adapun anggaran terkait Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2024 yaitu memiliki target keuangan senilai Rp. 6.663.504.000;-.

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimas Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mewujudkan ketertiban dalam pelaksanaan pengadaan dan pemasangan fasilitas perlengkapan jalan;
2. Mewujudkan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan serta memberikan kemudahan bagi pengguna jalan dalam berlalu lintas;
3. Mewujudkan jalan yang berkeselamatan.

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Startegis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 9 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pada Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1.	2020	IKK3.2	25%	25%	100%	Tetap
2.	2021	IKK3.2	20%	20%	100%	Tetap
3.	2022	IKK3.2	80%	80%	100%	Tetap
4.	2023	IKK3.2	100%	100%	100%	Tetap
5.	2024	IKK3.2	100%	100%	100%	Tetap

Target
120%
100%
80%
60%
40%
20%
0%
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Target
25%
20%
80%
100%
100%
Target

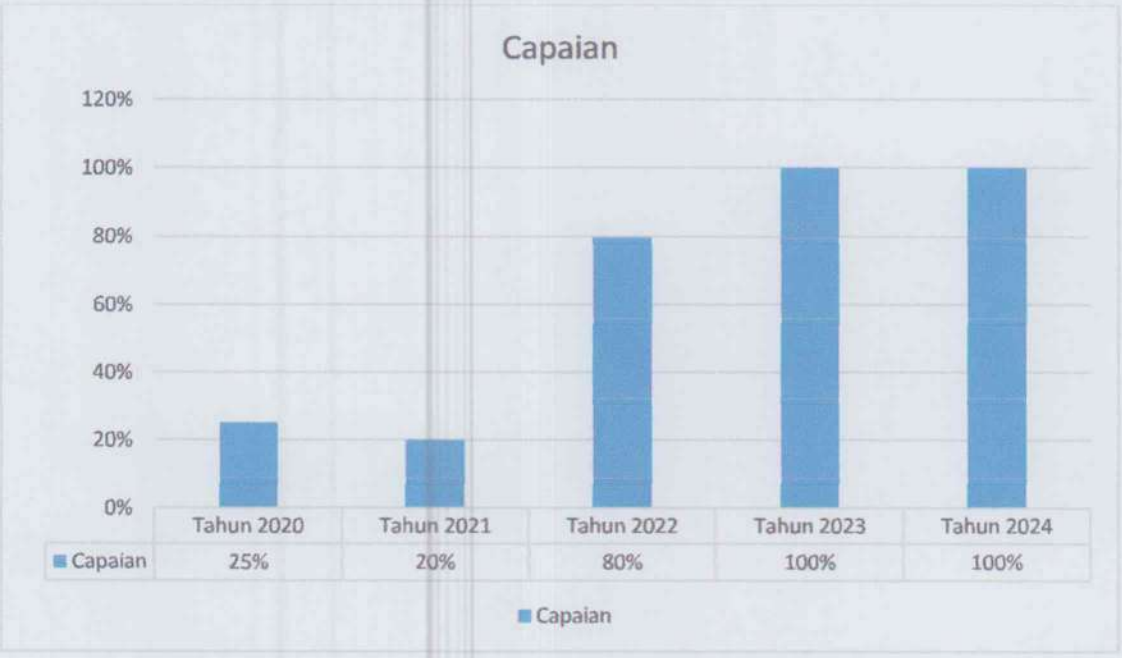
Capaian
120%
100%
80%
60%
40%
20%
0%
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Capaian
25%
20%
80%
100%
100%
Capaian

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 Dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

Realisasi Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 s.d 2024 Terhadap Target Kinerja pada tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	25%	50%	75%	100%
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 16 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II *Kalimantan Barat Tahun 2020-2024*

IKK 3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

A.1 Definisi Indikator Kinerja

BPTD Kelas II Kalimantan Barat memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan Sosialisasi keselmatan transportasi jalan yang mana merupakan keiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi. Dalam hal ini tepatnya diselenggarakan pada kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan.

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan terget yang telah ditetepkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan} = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

A.2 Perbandingan Realisasi dan Terget Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024

Realisasi kinerja jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2024 sebesar 1000 orang jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 1000 orang maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.17** Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	1000	1000	1000	1000
Realisasi	0	0	0	1000
Capaian	0%	0%	0%	100%

Gambar III. 17 Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024

A.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Sesuai dengan pasal 208 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentan Lalu intas dan Angkutan Jalan, tentang budaya keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan; dan ayat 2 butir b "Sosialisasi dan internalisasi tata cara dan etika berlalu lintas serta program keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Dan sesuai keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 tahun 2022 tentang pedoman pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan.

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan kecepatan terhadap Keselamatan transportasi darat memiliki target 1000 orang yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan pada rapat 2020-2024. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian indikator kinerja jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2024 terhadap target perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu sebesar:

Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	$= \frac{Realisasi}{Target} \, x \, 100\%$

Keberhasilan tercapainya indikator Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan tarnsportasi jalan antara lain dipengaruhi oleh komitmen antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat dan pemerintah daerah dalam kegiatan himbauan keselamatan dalam berlalu lintas.

Persentase capaian Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun anggaran 2024 sudah terealisasi sebesar 100%. Dalam pelaksanaannya himbauan keselamatan dilakukan pada saat acara Pekan Nasional Keselamatan Jalan. Indikator keberhasilan dalam jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan adalah tercapainya target sosialisasi keselamatan. Adapun yang menjadi faktor keberhasilan dan kendala selama pelaksanaan, yaitu:

- Faktor Keberhasilan

  Adapun faktor keberhasilan tercapainya indikator Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan antara lain:

  1. Sosialisasi tentang acara Pekan Nasional Keselamatan Jalan pada media sosial dan spanduk;
  2. Tersedianya anggaran yang memadai;
  3. Kerjasama Tim panitia pelaksanaan Pekan Keselamatan Nasional Keselamatan Jalan.

- Faktor Kendala

  Adapun faktor kegagalan terhadap indikator Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan antara lain:

  1. Tidak tersampaikannya informasi keselamatan bagi masyarakat yang tidak memperhatikan sosialisasi;
  2. Tidak tersampaikannya undangan untuk menghadiri acara;
  3. Panitia penyelenggara kurang berpengalaman.

- Capaian Kinerja

  Capaian kinerja jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2024 adalah 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari realisasi dibagi target dikali 100 persen. Artinya capaian kinerja indikator jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan mencapai target yang sempurna.

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait jumlah masayarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan senilai Rp. 350.000.000;-

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mewujudkan acara Pekan Nasional Keselamatan Jalan dengan rangkaian kegiatan yang menarik;

2. Menciptakan rasa nyaman bagi para masyarakat yang mengikuti acara Pekan Nasional Keselamatan Jalan;
3. Mewujudkan bentuk tanggungjawab dan kepedulian insan perhubungan.

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan tahun 2024

Realisasi kinerja jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2024 sebesar 1000 orang jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 1000 orang maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020, 2021 capaian kinerja sebesar 0 dengan target 0 maka capaian kinerja mencapai 0%, sedangkan pada tahun 2022 s.d 2024 capaian kinerja mencapai 100% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 10 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pada Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

SK4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1.	2020	IKK3.5	0	0	0%	Tetap
2.	2021	IKK3.5	0	0	0%	Tetap
3.	2022	IKK3.5	200	200	100%	Tetap
4.	2023	IKK3.5	600	600	100%	Tetap
5.	2024	IKK3.5	1000	1000	100%	Tetap

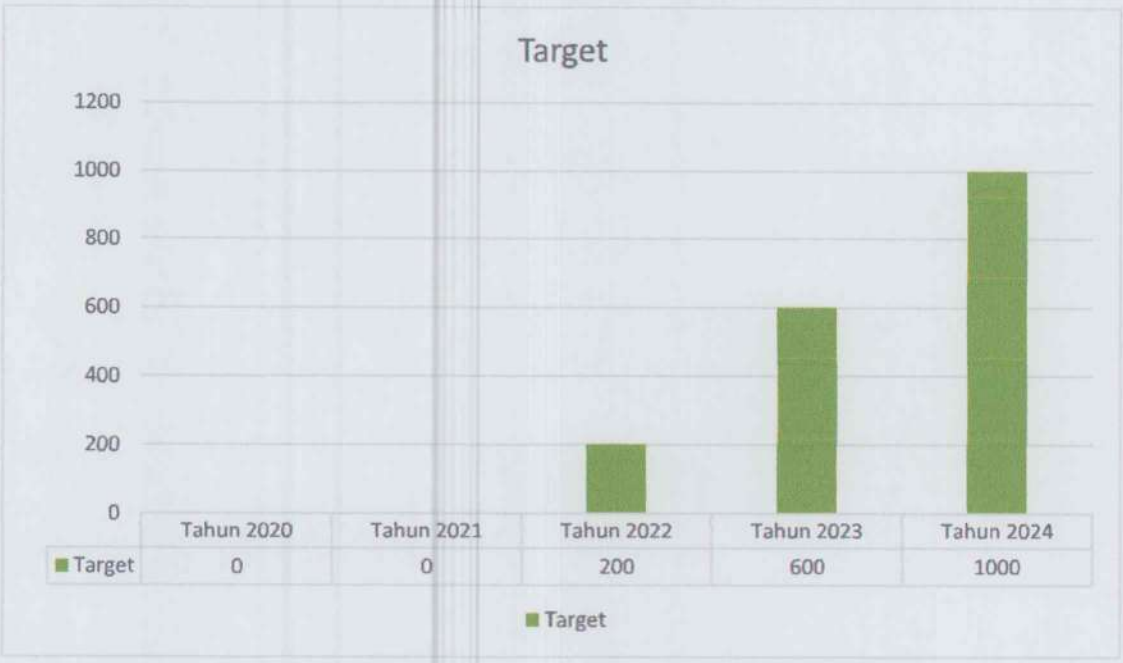
Target
1200
1000
800
600
400
200
0
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Target
0
0
200
600
1000
Target

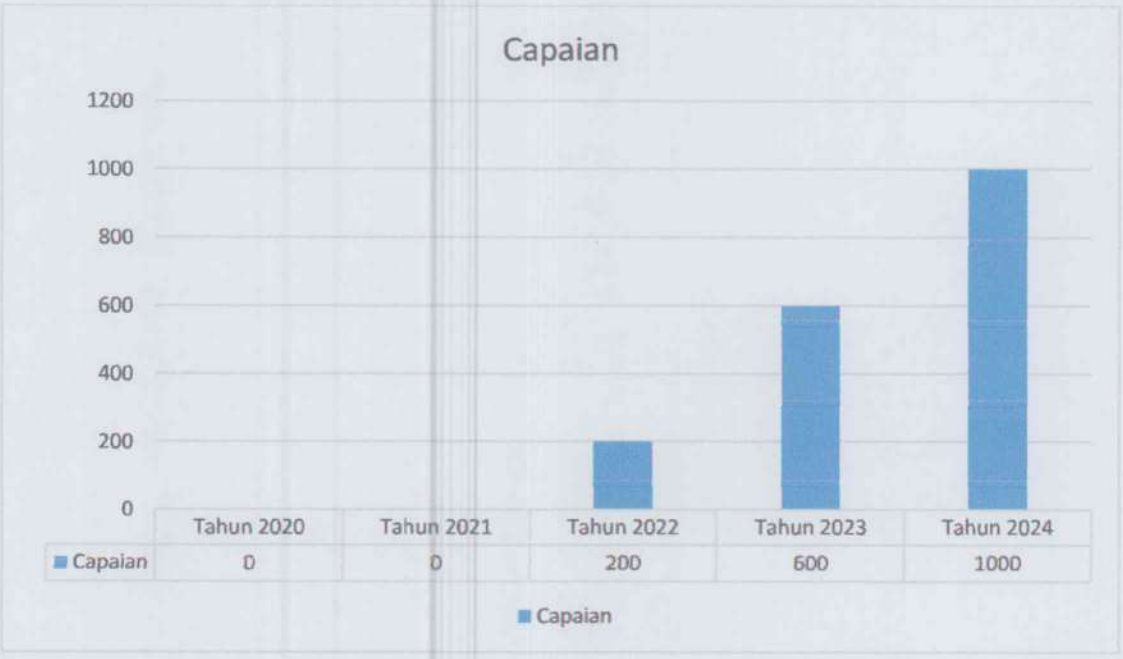
Capaian
1200
1000
800
600
400
200
0
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Capaian
0
0
200
600
1000
Capaian

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 Dalam Revisi Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2002-2024

Realisasi kinerja Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.18** sebagai berikut:

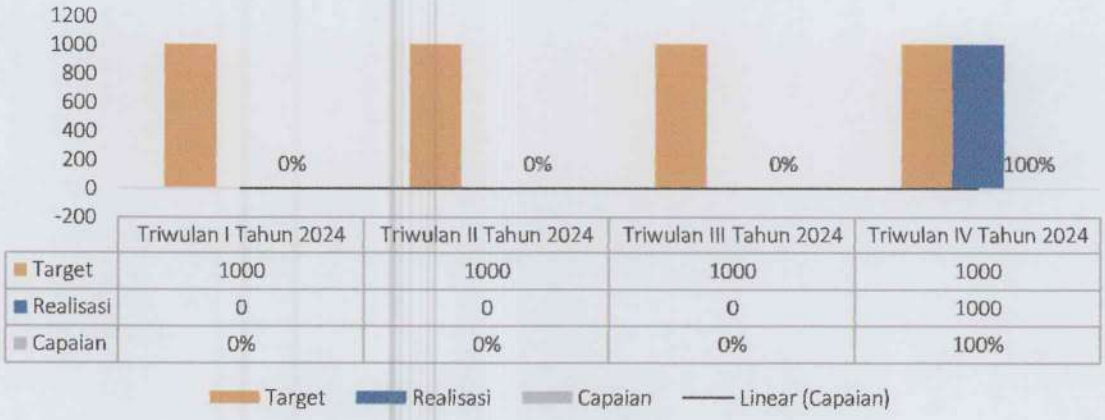

Gambar III. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

IKK7.a Persentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor

A.1 Definisi Indikator Kinerja

BPTD Kelas II Kalimantan Barat memiliki tugas dan fungsi yang bertujuan melakukan pengawasan uji berkala untuk memastikan alat uji *disetiap PKB laik fungsi berjalan sesuai SOP pada seluruh kab/kota yang* ada di Kalimantan Barat.

Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan dalam rangka pemeuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor sebagaimana yang telah dijelaskan pada peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2012 tentang kendaraan bahwa unit pelaksana uji berkala wajib melaksanakan pengujian yang terkalibrasi dan dilengkapi dengan sistem informasi manajemen pengujian kenaraan bermotor yang terintegrasi dengan hasil uji berupa bukti lulus uji berkala Elektronik (BLU-E). Strandarisasi pengujian kendaraan dalam hal ini sebagai pemenuhan standar Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota dengan penetapan Akreditasi UPUBKB sebagai bermotor adalah aspek pemenuhan pengakuan formal yang menyatakan bahwa suatu unti pelaksana uji kendaraan bermotor telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengujian kendaraan bermotor telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengujian kendaraan bermotor yang ditetapkan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat.

Ruang Lingkup Unit Pelaksana Uji Berkala (UPUBKB) Dinas Perhubungan Kab/Kota dengan penetapan standarisasi berupa Akreditasi UPUBKB, yaitu sebagai berikut:

NO	DAERAH UPUBKB	AKREDITASI
1	Kota Pontianak	A
2	Kota Singkawang	B
3	Kabupaten Kubu Raya	B
4	Kabupaten Mempawah	B
5	Kabupaten Landak	B
6	Kabupaten Sekadau	B
7	Kabupaten Sanggau	B
8	Kabupaten Sambas	B
9	Kabupaten Bengkayang	(proses akreditasi)
10	Kabupaten Melawi	B
11	Kabupaten Sintang	B
12	Kabupaten Kapuas Hulu	Gedung dan Alat Tidak Ada
13	Kabupaten Ketapang	Alatnya Rusak, Gedung Ada
14	Kapupaten Kayong Utara	Ada Alat, Tidak ada Gedung

Capaian kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor $= \frac{Realisasi}{Target} x\ 100\%$

A.2 Perbandingan Realisasi dan target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.19** Grafik Capaian IKK Capaian kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2024.

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	25%	50%	75%	100%
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 19 Grafik Capaian IKK Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024

A.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.147/aj.402/drjd/2017 Tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor. Pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis laik jalan.

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator kinerja persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terhadap Keselamatan transportasi darat memiliki target 100% yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan pada rapat renstra 2020-2024. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Persentase pelaksanaan standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor antara lain:

  1. Permintaan dari Dishub Kab/Kota yang ada di Kalbar
  2. Kelengkapan Alat uji yang akan di kalibrasi
  3. Peralatan yan akan di uji sudah terstandar

- Faktor Kendala

  Adapun faktor kegagalan terhadap indikator Persentase pelaksanaan standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor antara lain:

  1. Tidak memiliki gedung uji
  2. Tidak lengkapnya alat yang akan diuji
  3. Ketidakmampuan Dishub Kab/Kota untuk memenuhi Fasilitas dan Alat uji kendaraan bermotor

- Capaian Kinerja

  Keberhasilan tercapainya indikator Kinerja kegiatan persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2024 antara lain dipengaruhi oleh komitmen antara Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Kalimantan Barat dan pemerintah daerah dalam memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan transportasi jalan, mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dan memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Adapun tindak lanjut yang dilakukan di tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

  1. Melakukan pengawasan uji berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP pada seluruh Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Barat;
  2. Namun realisasinya, terdapat 2 Kab/Kota yang masih belum mempunyai gedung uji (Kab. Kapuas Hulu dan Kayong Utara), sehingga tidak dapat dilakukan uji berkala terhadap pengujian kendaraan bermotor tersebut.

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait pelaksanaan Pemeliharaan Alat PKB Keliling senilai Rp. 70.400.000;-.

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Upaya untuk meningkatkan kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Terciptanya deteksi pencapaian kondisi laik pakai untuk menjamin ketelitian, ketepatan alat ukur/uji dalam rangka peningkatan mutu pelayanan;
2. Menjamin peralatan alat ukur/uji yang digunakan harus sesuai spesifikasi yang di persyaratan;
3. Melaksanakan pengujian berkala kendaraan bermotor sesuai standar dan SOP yang telah ditentukan.
4. Terus meningkatkan kualitas SDM terkait pengujian kendaraan bermotor melalui Bimtek dan pelatihan-pelatihan.
5. Membantu Dishub Kab/Kota utuk memenuhi peralatan uji kendaraan bermotor

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi kinerja persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% akan capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja sebesar 13 kab/kota (masih mengikuti satuan nomenklatur lama IKK) dengan target 13 kab/kota (masih mengikuti satuan nomenklatur lama IKK) maka capaian kinerja mencapai 100% dan pada tahun 2021 capaian kinerja sebesar 85% dengan target 100% maka capaian kinerja 85% serta pada tahun 2022 capaian kinerja sebesar 85% dengan taget 85% maka capaian kinerja mencapai 100%. Jadi realisasi pada tahun 2020 dan 2022 sama dengan tahun 2023 yaitu 100%. Jadi realisasi pada tahun 2020 dan 2022 sama dengan tahun 2023 yaitu 100%. Jadi realisasi pada tahun 2020 dan 2022 sama dengan tahun 2023 yaitu

100% namun tidak mencapai target di tahun 2021, untuk lebih jelasnya dapat dlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 11 Perbandingan Target, Realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

SK4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1.	2020	IKK7.a	`14	14	100%	Tetap
2.	2021	IKK7.a	100%	100%	100%	Tetap
3.	2022	IKK7.a	100%	100%	100%	Tetap
4.	2023	IKK7.a	100%	100%	100%	Tetap
5.	2024	IKK7.a	100%	100%	100%	Tetap

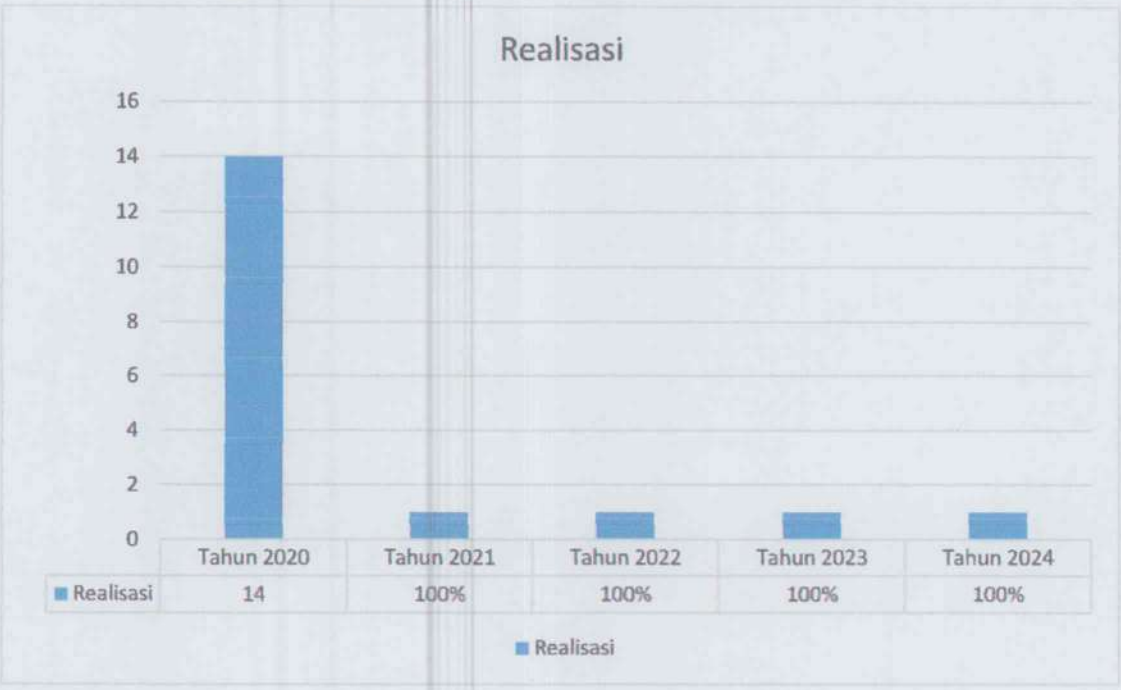

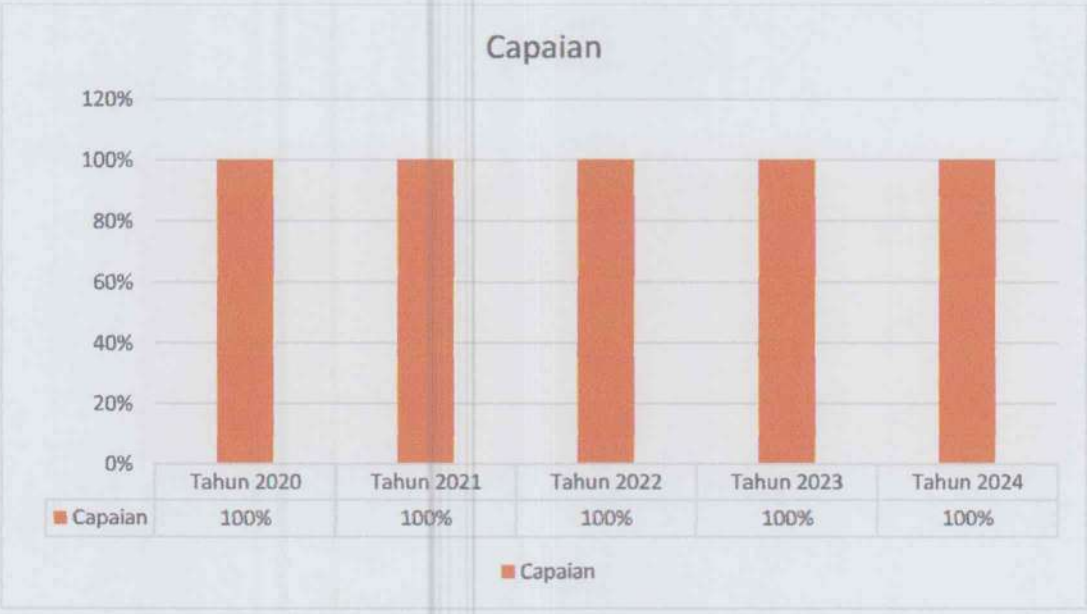

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 Dalam Revisi Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

Realisasi Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2024 sebsar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 sebesar 100% maka capaian

kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.20** sebagai berikut:

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100%	100%	100%	100%
Realisasi	25%	50%	75%	100%
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 20 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2024 terhadap target kinerja pada tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

A.1 Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

Kualitas penyelengaraan dukungan teknis transportasi darat $= \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$

A.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2023

Realisasi kinerja kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024 sebesar senilai 100. Jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar senilai 100 maka capaian kinerja mencapai 100% pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.23** Grafik Capaian

IKK Capaian kinerja kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.

Gambar III. 21 Grafik Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024

A.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Sesuai dengan keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka telah ditetepkan sebagai dasar penyelenggaraan kinerja kualitas dukungan teknis transportasi darat.

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terhadap kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat memiliki target senilai 100 yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan araan pimpinan. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian indikator kinerja kualitas penyeleggaraaan dukungan teknis transportasi darat di tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

Kualitas penyelengaraan dukungan teknis transportasi darat	$= \frac{Realisasi}{Target} x\ 100\%$

Penyelenggaraan kinerja kualitas dukungan teknis transportasi darat pada tahun 2024 telah dilakukan untuk kegiatan penunjangn teknis. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Penyusunan bahan RKA
2. Penyusunan SAKIP, LKIP dan Profil BPTD
3. Monitoring dan Pengawasan Pembangunan dan Pengelolaaan *Bidang Perhubungan Darat;*
4. Monitoring dan Pengawasan Bidang Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat;
5. Monitoring dan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru;
6. Kalibrasi alat uji;
7. Pemeriksaaan Fisik Rancang Bangun;
8. Sosialisasi Andalalin di Provinsi Kalimantan Barat;
9. Pengawasan Gakum;
10. Pengiriman Pegawai Diklat;
11. Penyidikan dan pendampingan pasal 277 UU Tahun 2009
12. Pengawasan Pengamatan Penelitian dan Pemeriksaan Bidang LLAJ

- Faktor Keberhasilan

Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain:

1. Kegiatan terlaksana dengan waktu yang sudah ditentukan
2. Terkordinasikannya kegiatan-kegiatan yan sudah direncanakan dengan stakeholder terkait
3. SDM yang bersolidaritas

- Faktor Kendala

  Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain:

  1. Adanya pengurangan anggaran
  2. Kurangnya SDM yang ada

- Capaian Kinerja

  Capaian kinerja kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat adalah 100%. Dimana hasil persentase capaian berasal dari realisasi dibagi target dikali 100 persen. Artinya Capaian kinerja kualitas penyelenggaraaan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024 mencapai target dengan sempurna.

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024 yaitu pemantauan dan Evaluasi serta pelaporan senilai Rp. 8.662.573.000;-.

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa yang akan datang

Adapun upaya untuk meningkatkan capaian kualitas penyelenggaraaan dukungan teknis transportasi darat dimasa yang akan datang yaitu:

1. Meningkatkan sistem informasi kepegawaian;
2. Melaksanakan pengelolaaan naskah yang masuk dan keluar serta mengoreksi naskah yang masuk dan keluar serta mengoreksi naskah dinas agar sesuai aturan;
3. Meningkatkan pengelolaan arsip baik inaktif maupun statis sesuai pola kearsipan;
4. Dapat menyelesaikan capaian laporan bulanan, triwulanan dan tahunan berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan sebagai pertanggungjawaban tugas kepada atasan.
5. Peningkatan SDM yang kompeten

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023

Realisasi kinerja kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024 senilai 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 senilai 100, maka capaian kinerja mencapai 100%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel III. 12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024

SK5 Meningkatkannya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1.	2020	IKK5.1	0	0	0	-
2.	2021	IKK5.1	90	90	100%	Tetap
3.	2022	IKK5.1	90	90	100%	Tetap
4.	2023	IKK5.1	90	90	100%	Tetap
5.	2024	IKK5.1	100	100	100%	Tetap

Target
102
100
98
96
94
92
90
88
86
84
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Target
90
90
90
90
100
Target

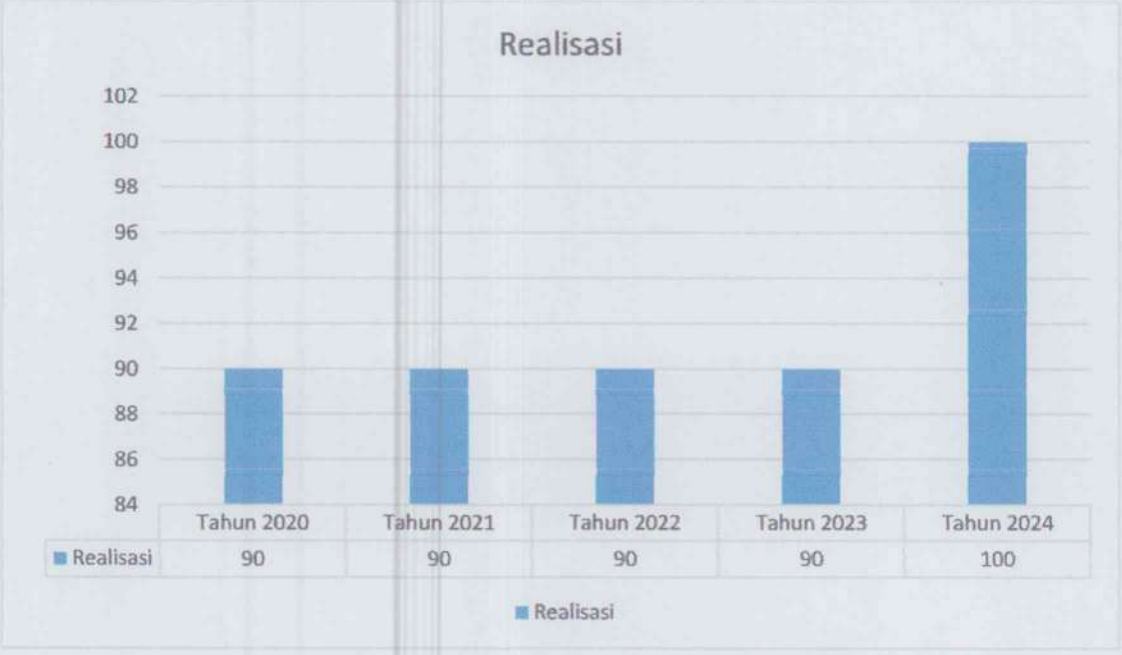
Realisasi
102
100
98
96
94
92
90
88
86
84
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Realisasi
90
90
90
90
100
Realisasi

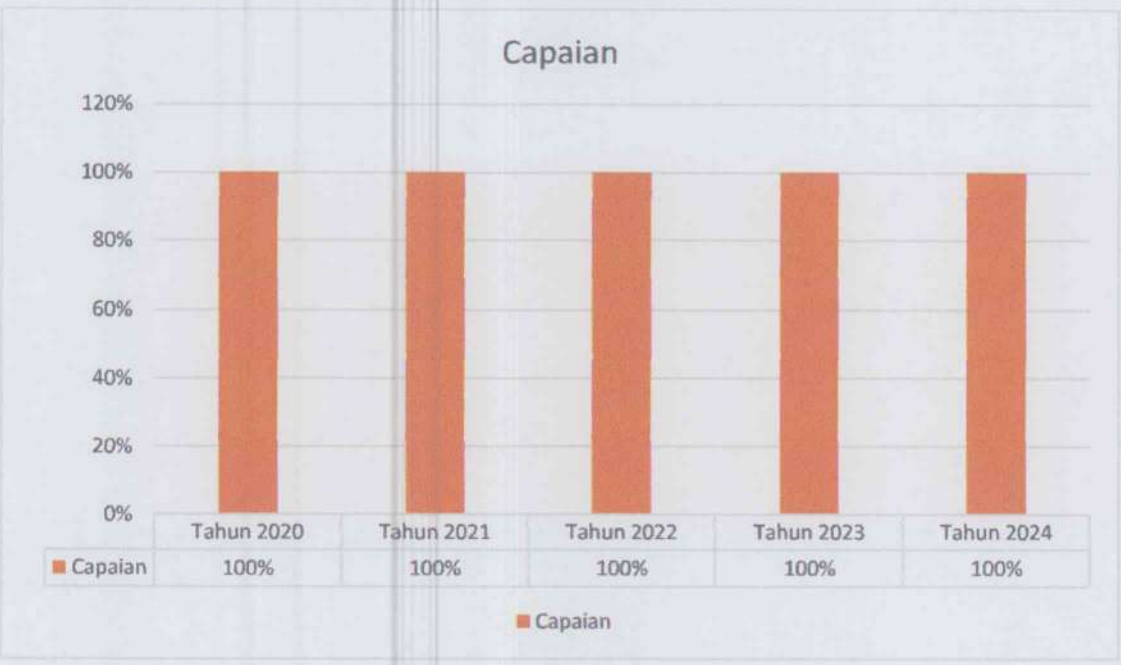

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 Dalam Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat tahun 2020-2024

Realisasi kinerja kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024 senilai 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat tahun 2020-2024 senilai 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.24** Perbandingan kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat Tahun 2024 terhadap target kinerja pada tahun 2024 dalam Draft Renstra Balai Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat tahun 2020-2024

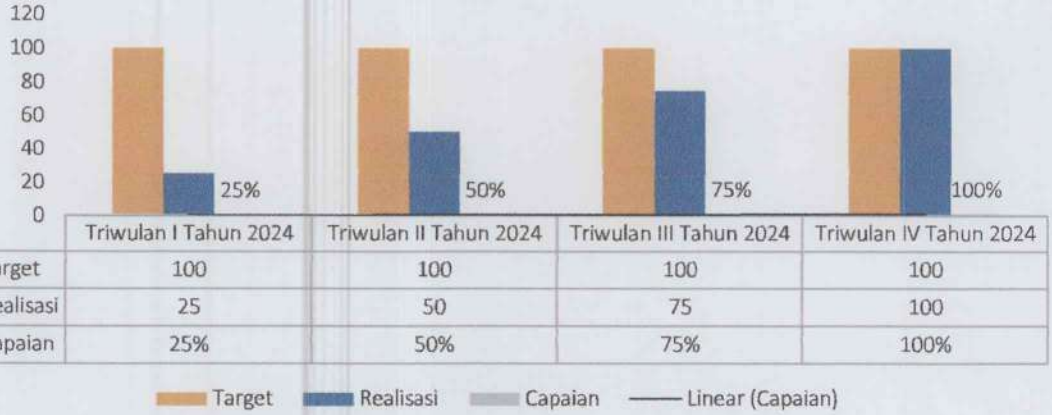

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100	100	100	100
Realisasi	25	50	75	100
Capaian	25%	50%	75%	100%

Gambar III. 22 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada *Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat tahun 2020-2024*

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel

Pencapaian Sasaran Program 1 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

A.1 Definisi Indikator Kinerja

capaian kinerja tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dihitung berdasarkan perbandingan relisasi fisik dan target yang telah ditetepkan, maka dari itu digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat} = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

A.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Kelas II Kalimantan Barat tahun 2024

Realisasi kinerja tingkat penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 senilai 100. Jika dibandingkan dengan target PK 2024 senilai 100 maka capaian kinerja mencapai 100%.

Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.25** Grafik Capaian IKK Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat.

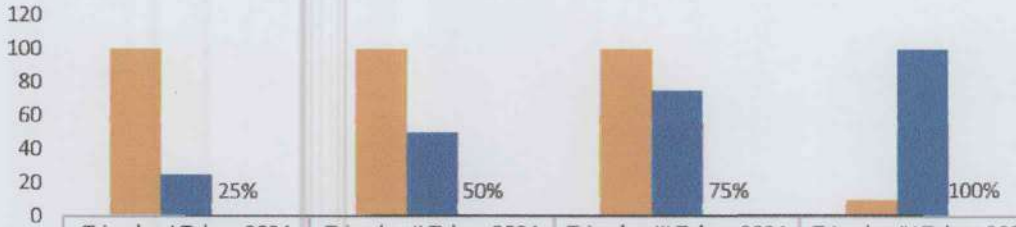

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100	100	100	10
Realisasi	25	50	75	100
Capaian	25%	50%	75%	100%

Target Realisasi Capaian Linear (Capaian)

Gambar III. 23 Grafik Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024

A.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Dasar Hukum

  Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat, maka telah ditetepkan sebagai dasar penyelenggaraan perkantoran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat tahun 2024.

- Kronologi Target Perjanjian Kinerja

  Tahun 2024, Indikator Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat terhadap Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel memiliki target senilai 100 yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan pada rapat renstra 2020-2024. Sepanjang tahun 2024 tidak tedapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

- Realisasi Kinerja

  Dengan demikian, keberhasilan capaian indikator kinerja tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen Perhubungan Darat di Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	$= \frac{Realisasi}{Target} x\ 100\%$

  Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat pada tahun 2024 telah dilakukan secara maksimal untuk tercapainya Managemen pelayanan perkantoran terhadap seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai di Lingkungan BPTD Kelas II Kalimantan Barat. Adapun beberapa pelayanan perkantoran yang telah diserap, yaitu:

  1. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
  2. Honorarium Satuan Kerja
  3. Honorarium Pejabat Pengadaan
  4. Gaji dan Tunjangan Pegawai

- Faktor Keberhasilan

  Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Tigkat Pennyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain:

  1. Adanya SDM yang berkompeten
  2. Kegiatan yang aa di kantor sudah terjadwal secara rutin
  3. Evaluasi setiap bulan

- Faktor Kendala

  Adapun faktor kegagalan terhadap indikator Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain:

  1. Kurangnya SDM yang ada
  2. Pengurangan Anggaran

- Capaian Kinerja

  Capaian kinerja tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 mencapai 2024 mencapai 100%. Dimana hasil persentase capaian kinerja berasal dari realisasi dibagi target dikali 100%. Artinya capaian kinerja tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat tahun 2024 memenuhi target yang sempurna.

- Realisasi Anggaran

  Adapun anggaran terkait Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 yaitu Operasional dan Pemeliharaan Kantor senilai

A.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a. Pimpinan dapat melakukan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing;
b. Dapat Memberikan kesimpulan dalam bentuk umpan balik sehingga dapat terus mengarahkan pencapaian visi dan misi sasaran yang telah ditetapkan;
c. Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi yang mampu menjamin arah pembangunan secara berkesinambungan;
d. Dapat menyelesaikan capaian laporan bulanan, triwulanan dan tahunan berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan sebagai pertenggungjawaban tugas kepada atasan;
e. Peningkatan SDM yang kompeten.

A.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2002, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi kinerja tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat tahun 2024 senilai 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam rencana strategis balai pengelola

transportasi darat kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 seniai 100, maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 target indikator kinerja senilai 12 dengan realisasi 12 sehingga capaian 100% dan 2021 capaian kinerja mencapai 100% dengan target senilai 90 pada tahun 2022 capaian kinerja senilai 90 dengan target 90 maka capaian kinerja mencapai 100%. Jadi Realisasi pada tahun 2021 s.d 2023 yaitu senilai 90, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 13 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Padata Tahun 2020, 2021, 2022 dan Tahun 2023

SK5 Meningkatkannya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian(%)	Naik/Turun
1.	2020	IKK 1	12	12	100%	Tetap
2.	2021	IKK 1	90	90	100%	Tetap
3.	2022	IKK 1	90	90	100%	Tetap
4.	2023	IKK 1	90	90	100%	Tetap
5.	2024	IKK 1	100	100	100%	Tetap

Realisasi
102
100
98
96
94
92
90
88
86
84
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Realisasi
90
90
90
100
Realisasi

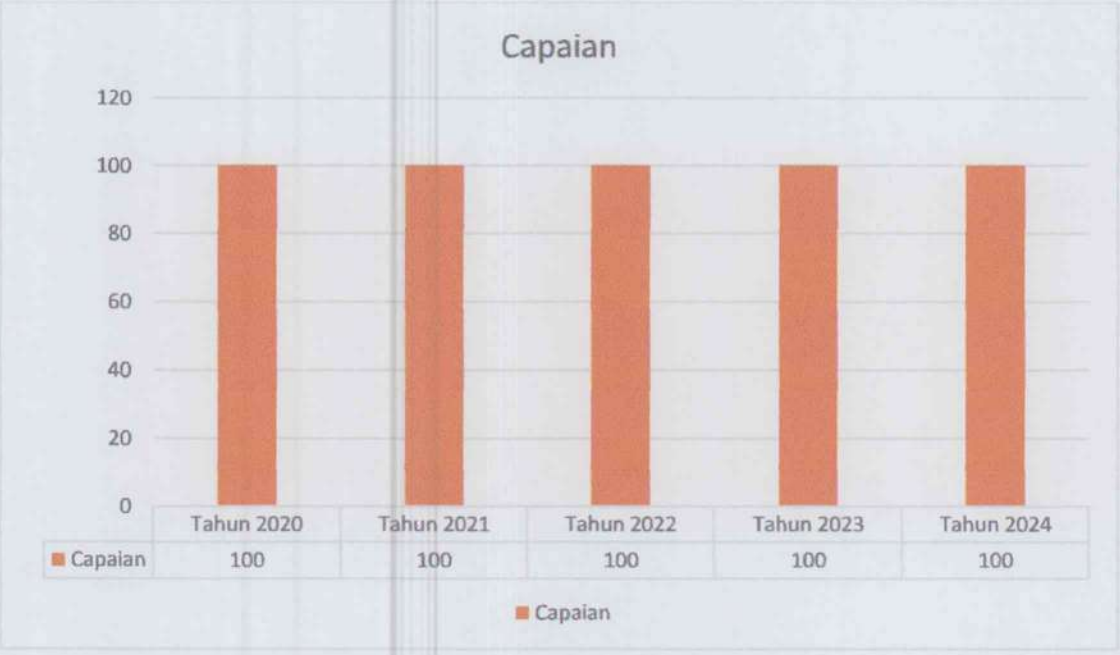
Capaian
120
100
80
60
40
20
0
Tahun 2020
Tahun 2021
Tahun 2022
Tahun 2023
Tahun 2024
Capaian
100
100
100
100
100
Capaian

A.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024

Realisasi Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 senilai 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2020-2024 senilai 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.26** Perbandingan Realisasi Tingkat Penyelenggaraan Perkantoram Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2024 dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat Tahun 2020-2024.

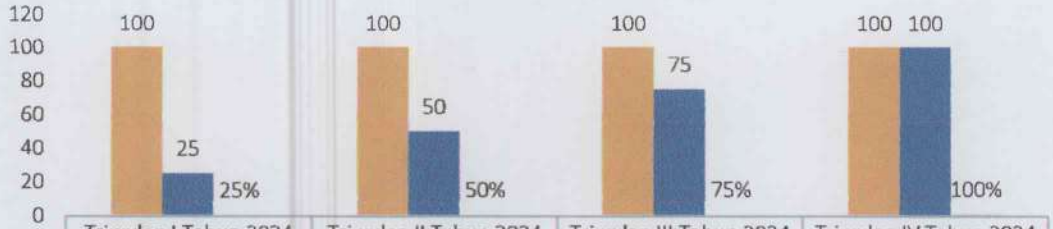

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	100	100	100	100
Realisasi	25	50	75	100
Capaian	25%	50%	75%	100%

Target Realisasi Capaian

Gambar III. 24 Perbandingan Realisasi Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas II Kalimantan Tahun 2020-2024

III.3 Realisasi Anggaran

III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2024

A. Pagu Anggaran

1) Pagu Awal DIPA TA. 2024 sebesar Rp.159.552.003.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 14 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024

1. Pagu Anggaran

a. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024

RM	Rp	119.552.003.000	74,93%
PNBP	Rp	40.000.000.000	25,07%
SBSN	Rp	-	-
Total	Rp	159.552.003.000	100%

Tabel III. 15 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024

b. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024

Belanja Pegawai	Rp	-	0,00%
Belanja Barang	Rp	97.231.590.000	60,94%
Belanja Modal	Rp	62.320.413.000	39,06%
Total	Rp	159.552.003.000	100%

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu DIPA Ditjen Hubdat TA. 2024 akibat adanya Revisi DIPA di BPTD Kelas II Kalimantan Barat sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp.959.221.000,-
Sehingga Total Pagu akhir DIPA BPTD Kelas II Kalimantan Barat pada Triwulan IV TA. 2024 adalah sebesar Rp. 160.511.224.000,- dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III. 16 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan IV TA. 2024

RM	Rp	119.730.589.000	74,59%
PNBP	Rp	40.780.635.000	25,41%
SBSN	Rp	-	-
Total	Rp	160.511.224.000	100%

Tabel III. 17 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan IV TA. 2024

Belanja Pegawai	Rp	-	0,00%
Belanja Barang	Rp	97.372.169.000	60,66%
Belanja Modal	Rp	63.139.055.000	39,34%
Total	Rp	160.511.224.000	100%

Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran sebagai berikut:

a. Surat Kementerian Keuangan tanggal 24 November 2023 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (DIPA Awal);
b. Surat Kementerian Keuangan tanggal 18 Januari 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 1);
c. Surat Kementerian Keuangan tanggal 31 Januari 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 2);
d. Surat Kementerian Keuangan tanggal 07 Februari 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 3);
e. Surat Kementerian Keuangan tanggal 20 Februari 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 4);
f. Surat Kementerian Keuangan tanggal 27 Maret 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 5);
g. Surat Kementerian Keuangan tanggal 22 April 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 6);
h. Surat Kementerian Keuangan tanggal 16 Mei 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 7);

i. Surat Kementerian Keuangan tanggal 31 Mei 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 8);
j. Surat Kementerian Keuangan tanggal 12 Juli 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 9);
k. *Surat Kementerian Keuangan tanggal 21 Agustus 2024 Nomor :* SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 10);
l. Surat Kementerian Keuangan tanggal 30 Agustus 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 11);
m. Surat Kementerian Keuangan tanggal 20 September 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 12);
n. Surat Kementerian Keuangan tanggal 08 Oktober 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 13);
o. Surat Kementerian Keuangan tanggal 14 Oktober 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 14);
p. Surat Kementerian Keuangan tanggal 07 November 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 15);
q. Surat Kementerian Keuangan tanggal 15 November 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 16);
r. Surat Kementerian Keuangan tanggal 09 Desember 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 17);

s. Surat Kementerian Keuangan tanggal 17 Desember 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi *Darat* Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 18);

t. Surat Kementerian Keuangan tanggal 27 Desember 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403854/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat TA. 2024 (Revisi 19);

B. Revisi Anggaran Tahun 2024

Berdasarkan dengan adanya revisi DIPA Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat yang dilakukan penyesuaian anggaran sebanyak 19 (Sembilan Belas) kali revisi DIPA, maka berikut adalah rincian revisi per sumber dana dan per jenis belanja.

Tabel III. 18 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A 2024

	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
PAGU AWAL	119.552.003.000	40.000.000.000	0	159.552.003.000
REVIS KE-1	119.552.003.000	40.000.000.000	0	159.552.003.000
REVISI KE-2	119.552.003.000	40.000.000.000	0	159.552.003.000
REVISI KE-3	119.552.003.000	40.000.000.000	0	159.552.003.000
REVISI KE-4	119.552.003.000	40.000.000.000	0	159.552.003.000
REVISI KE-5	119.552.003.000	40.000.000.000	0	159.552.003.000
REVISI KE-6	119.552.003.000	40.000.000.000	0	159.552.003.000
REVISI KE-7	119.552.003.000	40.000.000.000	0	159.552.003.000
REVISI KE-8	119.552.003.000	40.000.000.000	0	159.552.003.000
REVISI KE-9	119.552.003.000	40.000.000.000	0	159.552.003.000

REVISI KE-10	120.485.838.000	40.000.000.000	0	160.485.838.000
REVISI KE-11	122.035.893.000	40.000.000.000	0	162.035.893.000
REVISI KE-12	122.035.893.000	40.000.000.000	0	162.035.893.000
REVISI KE-13	122.035.893.000	40.780.635.000	0	162.816.528.000
REVISI KE-14	122.035.893.000	40.780.635.000	0	162.816.528.000
REVISI KE-15	119.730.589.000	40.780.635.000	0	160.511.224.000
REVISI KE-16	119.730.589.000	40.780.635.000	0	160.511.224.000
REVISI KE-17	119.730.589.000	40.780.635.000	0	160.511.224.000
REVISI KE-18	119.730.589.000	40.780.635.000	0	160.511.224.000
REVISI KE-19	119.730.589.000	40.780.635.000	0	160.511.224.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Kalbar

Tabel III. 19 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A 2024

	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	-	97.231.590.000	62.320.413.000	159.552.003.000
REVIS KE-1	-	97.207.310.000	62.344.693.000	159.552.003.000
REVISI KE-2	-	97.207.310.000	62.344.693.000	159.552.003.000
REVISI KE-3	-	97.509.583.000	62.042.420.000	159.552.003.000
REVISI KE-4	-	97.509.583.000	62.042.420.000	159.552.003.000
REVISI KE-5	-	97.509.583.000	62.042.420.000	159.552.003.000
REVISI KE-6	-	97.509.583.000	62.042.420.000	159.552.003.000

REVISI KE-7	-	97.509.583.000	62.042.420.000	159.552.003.000
REVISI KE-8	-	97.509.583.000	62.042.420.000	159.552.003.000
REVISI KE-9	-	97.518.583.000	62.033.420.000	159.552.003.000
REVISI KE-10	-	98.452.418.000	62.033.420.000	160.485.838.000
REVISI KE-11	-	100.002.473.000	62.033.420.000	162.035.893.000
REVISI KE-12	-	99.977.473.000	62.058.420.000	162.035.893.000
REVISI KE-13	-	99.977.473.000	62.839.055.000	162.816.528.000
REVISI KE-14	-	99.977.473.000	62.839.055.000	162.816.528.000
REVISI KE-15	-	97.372.169.000	63.139.055.000	160.511.224.000
REVISI KE-16	-	97.372.169.000	63.139.055.000	160.511.224.000
REVISI KE-17	-	97.372.169.000	63.139.055.000	160.511.224.000
REVISI KE-18	-	97.372.169.000	63.139.055.000	160.511.224.000
REVISI KE-19	-	97.372.169.000	63.139.055.000	160.511.224.000

Tabel III. 20 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A 2024

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Kalbar

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN III	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN IV
Belanja Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Barang	97.231.590.000	-	97.509.583.000	-	97.509.583.000	-	99.977.473.000	-	97.372.169.000
RM	97.231.590.000	-	97.509.583.000	-	97.509.583.000	-	99.977.473.000	-	97.372.169.000
PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal	62.320.413.000	-	62.042.420.000	-	62.042.420.000	-	62.058.420.000	-	63.139.055.000
RM	22.320.413.000	-	22.042.420.000	-	22.042.420.000	-	22.058.420.000	-	22.358.420.000
PNBP	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-	40.780.635.000
SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	159.552.003.000	-	159.552.003.000	-	159.552.003.000	-	162.035.893.000	-	160.511.224.000

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III. 21 Rincian Program-Program Kegiatan DIPA TA 2024

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		Pagu Per Triwulan III	Triwulan III		Pagu Per Triwulan IV	Triwulan IV	
				REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%
	BPTD Kalbar	159.552.003.000	159.552.003.000	25.421.378.453	20,05%	159.552.003.000	62.224.383.410	40,21%	162.035.893.000	107.680.754.083	66,45%	160.511.224.000	147.761.661.559	92,05%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	151.318.611.000	151.318.611.000	23.391.162.680	15,45%	151.318.611.000	58.801.861.256	38,85%	153.802.501.000	102.452.885.829	66,61%	152.277.832.000	139.638.055.961	91,69%
GA.4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	73.973.641.000	73.973.641.000	8.460.153.000	11,43%	73.973.641.000	17.819.365.000	24,08%	75.523.696.000	43.169.579.766	57,16%	72.918.392.000	69.677.027.151	95,55%
GA.4638	Pelayanan Transportasi Darat	10.773.415.000	10.773.415.000	1.653.432.344	15,35%	10.733.415.000	5.220.978.963	48,46%	11.017.225.000	7.832.035.953	71,09%	11.797.860.000	11.713.161.333	99,28%
GA.4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	58.899.007.000	58.899.007.000	12.099.230.215	20,54%	58.899.007.000	31.745.199.000	53,89%	58.899.007.000	44.662.667.051	75,82%	58.899.007.000	49.677.556.393	84,34%
GA.4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	7.672.548.000	7.672.548.000	1.178.347.121	15,36%	7.672.548.000	4.016.318.086	52,35%	8.362.573.000	6.788.603.059	81,18%	8.662.573.000	8.570.311.084	98,93%
022.03.WA	Program Dukungan	8.233.392.000	8.233.392.000	2.030.215.773	24,66%	8.233.392.000	3.422.522.145	41,57%	8.233.392.000	5.227.868.254.	63,50%	8.233.392.000	8.123.605.598	98,67%

	Manajemen													
WA.4596	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	257.000.000	257.000.000	0	0%	257.000.000	256.892.000	99,96%	257.000.000	2.56.892.00	99,96%	257.000.000	256.892.000	99,96%
WA.4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	7.976.392.000	7.976.392.000	2.030.215.773	25,45%	7.976.392.000	3.165.630.145	39,69	7.976.392.000	4.970.976.254	62,32%	7.976.392.000	7.866.713.598	98,62%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas II Kalbar.

C. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2024

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2017 -2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 22 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-Tahun 2024

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2017	519.559.000	519.559.000	-	-
2	2018	156.372.998.000	192.019.691.000	-	-
3	2019	86.549.181.000	127.662.787.000	-	-
4	2020	133.169.543.000	163.051.872.000	158.250.394.569	97,06%
5	2021	216.242.808.000	118.140.491.000	116.919.896.085	98,97%
6	2022	156.882.164.000	113.810.793.000	105.711.842.035	92,88%
7	2023	185.772.410.000	165.631.402.000	162.966.039.218	98,39%
8	2024	159.552.003.000	160.511.224.000	147.761.661.559	92,05%

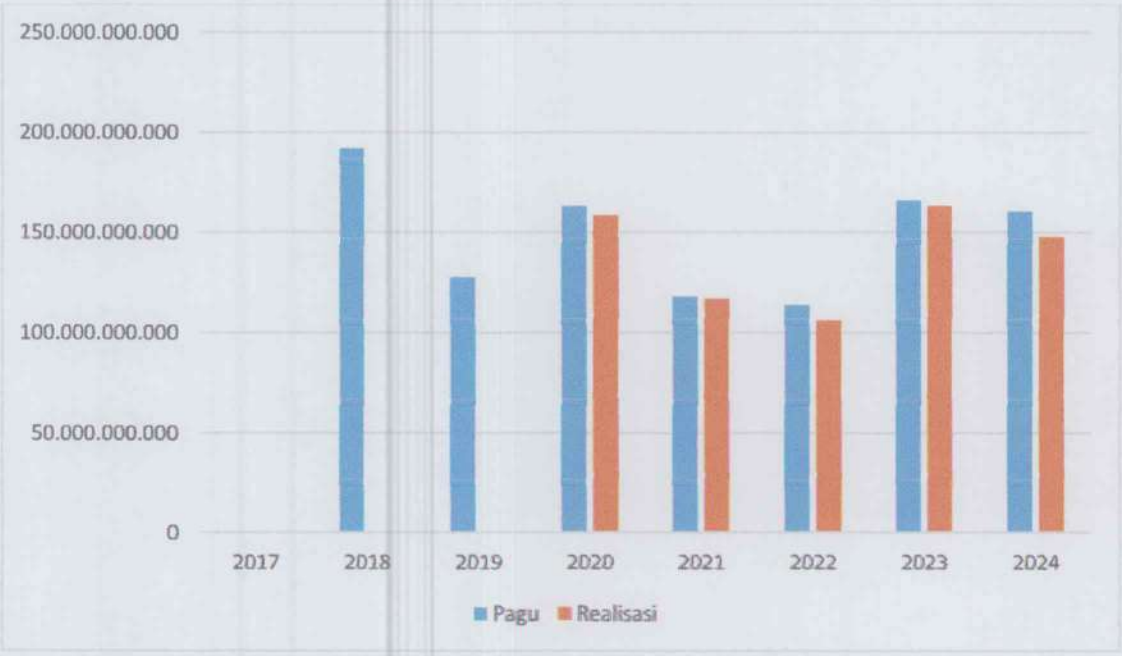

Gambar III. 25 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2024

Berdasarakan data di atas dpaat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing-masing dana yang terserap setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2020 anggaran yang terserap sebesar Rp. 158.250.394.569,- atau mencapai 97,06% dari pagu akhir Rp. 163.051.874.000,- pada tahun 2021 daya serap sebesar Rp. 116.919.896.085,- atau mencapai 98,97% dari pagu akhir Rp. 118.140.491.000,-. Pada tahun 2022 serapan anggaran sebesar Rp. 105.711.842.035,- atau mencapai 92,88% dari pagu akhir 113.810.793.000,-. pada tahun 2023 serapan sebesar Rp. 162.966.039.218.- *atau mencapai 98,39% dari pagu akhir* Rp. 165.631.402.000,-. Dan pada tahun 2024 serapan sebesar Rp. 147.761.661.559.- atau mencapai 92,05% dari pagu akhir Rp. 160.511.224.000,-.

III.3.2 Realisasi Anggaran

A. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegitan program yang ada dalam DIPA tahun anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi) :

Tabel III. 23 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%
	BPTD Kalbar	159.552.003.000	159.552.003.000	25.421.378.453	20,05%	159.552.003.000	62.224.383.410	40,21%	162.035.893.000	107.680.754.083	66,45%	160.511.224.000	147.761.661.559	92,05%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	151.318.611.000	151.318.611.000	23.391.162.680	15,45%	151.318.611.000	58.801.861.256	38,85%	153.802.501.000	102.452.885.829	66,61%	152.277.832.000	139.638.055.961	91,69%
GA.4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	73.973.641.000	73.973.641.000	8.460.153.000	11,43%	73.973.641.000	17.819.365.000	24,08%	7.523.696.000	43.169.579.766	57,16%	72.918.392.000	69.677.027.151	95,55%
GA.4638	Pelayanan Transportasi Darat	10.773.415.000	10.773.415.000	1.653.432.344	15,35%	10.733.415.000	5.220.978.963	48,46%	11.017.225.000	7.832.035.953	71,09%	11.797.860.000	11.713.161.333	99,28%
GA.4639	Keselamatan dan Keamanan	58.899.007.000	58.899.007.000	12.099.230.215	20,54%	58.899.007.000	31.745.199.000	53,89%	58.899.007.000	44.662.667.051	75,82%	58.899.007.000	49.677.556.393	84,34%

	Transportasi Darat													
GA.4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	7.672.548.000	7.672.548.000	1.178.347.121	15,36%	7.672.548.000	4.016.318.000	52,35%	8.362.573.000	6.788.603.059	81,18%	8.662.573.000	8.570.311.084	98,93%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	8.233.392.000	8.233.392.000	2.030.215.773	24,66%	8.233.392.000	3.422.522.145	41,57%	8.233.392.000	5.227.868.254.	63,50%	8.233.392.000	8.123.605.598	98,67%
WA.4596	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	257.000.000	257.000.000	0	0%	257.000.000	256.892.000	99,96%	257.000.000	2.56.892.00	99,96%	257.000.000	256.892.000	99,96%
WA.4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	7.976.392.000	7.976.392.000	2.030.215.773	25,45%	7.976.392.000	7.976.630.145	39,69	7.976.392.000	4.970.976.254	62,32%	7.976.392.000	7.866.713.598	98,62%

B. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2023 yang sudah di analisis per Triwulan I/II/III/IV, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel III. 24 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I		PAGU ALOKASI (TW II)	REALISASI TW II		PAGU ALOKASI (TW III)	REALISASI TW III		PAGU ALOKASI (TW IV)	REALISASI TW IV	
		Rp	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp.	Rp.	%
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang	97.231.590.000	19.635.844.451	20,14 %	97.509.583.000	42.150.912.204	43,35 %	97.518.583.000	63,122,496.281	63,14 %	97.372.169.000	90.648.242.307	93,09 %
3	Belanja Modal	62.320.413.000	14.054.652.090	22,65 %	62.042.420.000	33.132.929.328	53,16 %	62.033.420.000	46.522.594.834	74,97 %	63.139.055.000	57.409.794.496	90,92 %
TOTAL		**159.552.003.000**	**33.690.496.541**	**21,12 %**	**159.552.003.000**	**75.283.841.532**	**48,25 %**	**159.552.003.000**	**109.645.091.115**	**67,67 %**	**160.511.224.000**	**148.058.036.803**	**92,24 %**

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui realisasi anggaran per jenis belanja per tahun 2024 dari Triwulan I – IV mengalami peningkatan yang awalnya pada Triwulan I itu realisasinya 21,12% namun pada Triwulan II mengalami peningkatan menjadi 48,25% dan juga terus meningkat pada Triwulan III yaitu mencapai 67,67% serta pada Triwulan IV yaitu mencapai 92,24%.

C. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2024 yang sudah di analisis per Triwulan I/II/III/IV, untuk lebh jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 25 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana 2024

NO	SUMBER DANA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I		PAGU ALOKASI (TW II)	REALISASI TW II		PAGU ALOKASI (TW III)	REALISASI TW III		PAGU ALOKASI (TW IV)	REALISASI TW IV	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp	Rp.	%
1	Rupiah Murni	119.552.003.000	25.694.096.541	21,49 %	119.552.003.000	51.894.641.532	43,41 %	119.552.003.000	78.859.491.115	64,62 %	119.730.589.000	107.290.689.603	89,61
2	PNBP	40.000.000.000	7.996.400.000	19,99 %	40.000.000.000	23.389.200.000	58,47 %	40.000.000.000	30.785.600.000	76,96 %	40.780.635.000	40.767.347.200	99,96 %
3	SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Total		**159.552.003.000**	**33.690.496.541**	**20,74 %**	**159.552.003.000**	**75.283.841.531**	**47,18 %**	**159.552.003.000**	**109.645.091.115**	**67,67 %**	**160.511.224.000**	**148.453.187.197**	**92,24 %**

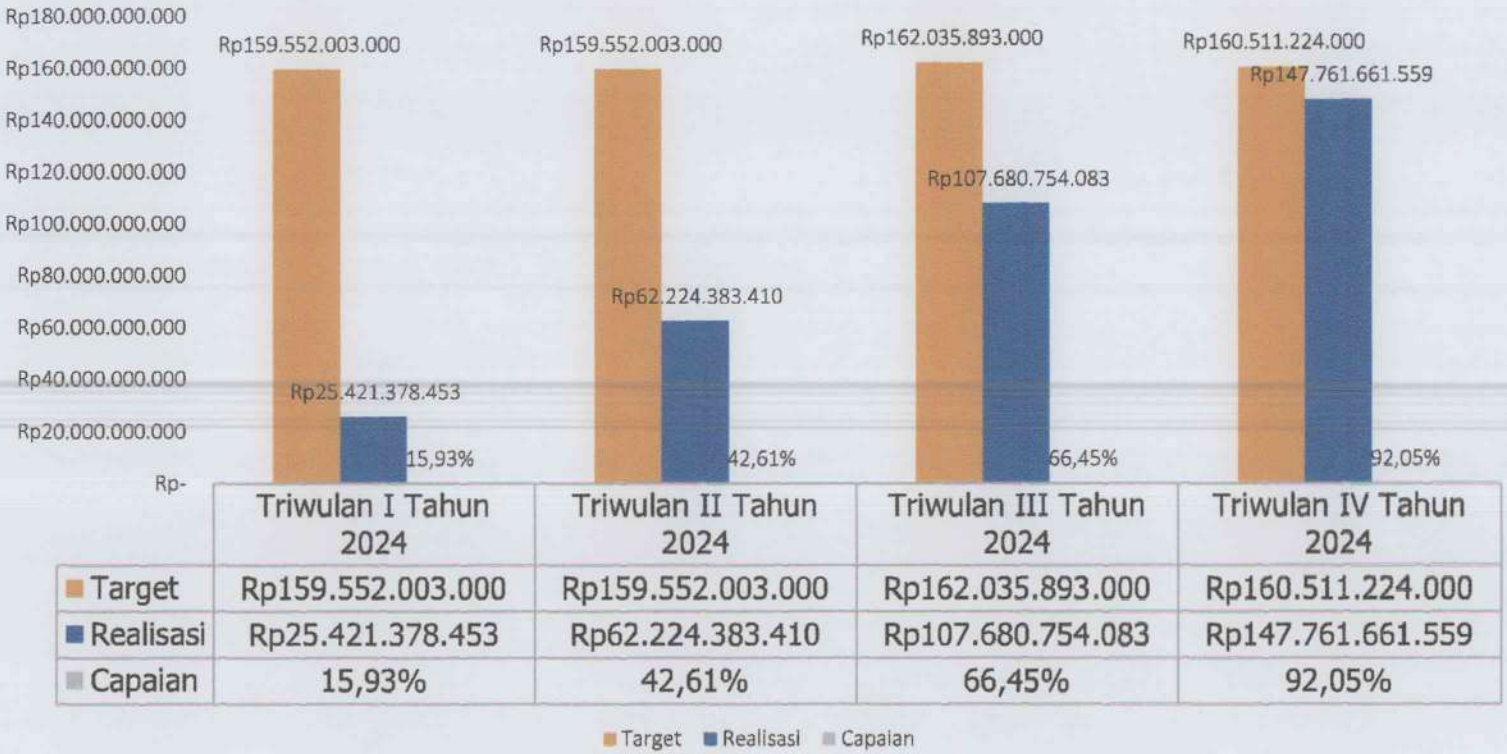

	Triwulan I Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2024	Triwulan III Tahun 2024	Triwulan IV Tahun 2024
Target	Rp159.552.003.000	Rp159.552.003.000	Rp162.035.893.000	Rp160.511.224.000
Realisasi	Rp25.421.378.453	Rp62.224.383.410	Rp107.680.754.083	Rp147.761.661.559
Capaian	15,93%	42,61%	66,45%	92,05%

Gambar III. 26 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Tahun 2024

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui realisasi anggaran per sumber dana tahun 2024 dari Triwulan I – IV mengalami peningkatkan yang awalnya pada Triwulan I itu realisasinya hanya sebesar 15,93% namun pada Triwulan II mengalami peningkatan menjadi 42,61% dan juga terus meningkat pada Triwulan III yaitu mencapai 66,45% dan kemudian mengalami peningkatan Kembali pada Triwulan IV yaitu mencapai sebesar 92,05%.

D. Analisis Dana yang Tidak Terserap Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana dan sisa anggaran pada tahun 2024 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel III. 26 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Pegawai	-	-	-
2	Belanja Barang	97.372.169.000	90.648.242.307	6.723.926.693
3	Belanja Modal	63.139.055.000	57.409.794.496	5.729.260.504
Total		160.511.224.000	148.058.036.803	12.453.187.197

Tabel III. 27 Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp	Rp	Rp
1	Rupiah Murni	119.730.589.000	107.290.689.603	12.439.899.397
2	PNBP	40.780.635.000	40.767.347.200	13.287.800
3	SBSN	-	-	-
Total		**160.511.224.000**	**148.058.036.803**	**12.453.187.197**

Tabel III. 28 Rincian Sisa Anggaran Tahun 2024

NO	SISA ANGGARAN	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA ANGGARAN
		Rp	Rp	Rp
1	Kegiatan yang Tidak Terlaksana	-	-	-
2	Kegiatan yang Terblokir	-	-	-
3	Sisa Kontraktual	727.772.100	-	-
	a. Belanja Barang	13.023.708.000	12.312.574.200	711.133.800
	b. Belanja Modal	1.646.268.000	1.629.629.700	16.638.300

4	Sisa Non Kontraktual	13.604.072	-	-
	c. Belanja Barang	5.303.044.000	5.289.439.928	13.604.072
	d. Belanja Modal	-	-	-
5	Sisa Belanja Pegawai	0	0	0
Total				**741.376.172**

Dari total pagu anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat sebesar Rp. 160.511.224.000,- (Seratus Enam Puluh Miliyar Lima Ratus Sebelas Juta Dua Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah) dapat terealisasi sebesar Rp. 147.761.661.559,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Miliyar Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Juta Enam Ratus Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) atau sebesar 92,05% sehingga total dana yang tidak terserap di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat adalah sebesar Rp. 12.749.562.441,- (Dua Belas Miliyar Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

1. Tidak ada kegiatan yang tidak terlaksana;
2. Ada kegiatan yang terblokir sebesar Rp. 11.674.270.000;
3. Sisa kontraktual sebesar Rp.14.019.492.197,- (Empat Belas Miliyar Sembilan Belas Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Seratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah)
   a. Sisa belanja modal sebesar Rp.6.049.152.504 berasal dari sisa kontrak yang sudah tidak dapat direalokasi dikarenakan mengacu pada PMK tentang tata cara revisi (untuk revisi DIPA antar sumber belanja dan jenis belanja merupakan wewenang DJA yang maksimal pengajuan hanya sampai 27 Desember), sedangkan sisa belanja modal baru diketahui saat akhir tahun;
   b. Sisa belanja barang sebesar Rp.7.970.339.693 berasal dari beberapa pagu blokir;
4. Sisa non kontaktual sebesar Rp.108.000,- (Seratus Delapan Ribu Rupiah)
   a. Sisa belanja modal sebesar Rp.5.729.260.504;-.
   b. Sisa belanja barang sebesar Rp.6.723.926.693,- berasal dari sisa kegiatan operasional serta penunjang pada tiap satker;
5. Sisa sumber dana PNBP sebesar Rp. 13.287.800 berasal dari belanja modal di akhir tahun yang tidak dapat dilakukan optimalisasi;
6. Sisa sumber dan SBSN Rp.0 rupiah karena realisasi mencapai 100%;
7. Sisa belanja pegawai Rp.0 rupiah karena realisasi mencapai 100%.

III.3.3 Analisis Atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Berikut merupakan analisis efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran program per Triwulan I – IV tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III. 29 Efisiensi Anggaran

NO	Sasaran Program		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			% Capaian rata-rata kinerja sasaran	% capaian keuangan	Efisiensi (Posisi Triwulan I)	% Capaian rata-rata kinerja sasaran	% capaian keuangan	Efisiensi (Posisi Triwulan II)	% Capaian rata-rata kinerja sasaran	% capaian keuangan	Efisiensi (Posisi Triwulan III)	% Capaian rata-rata kinerja sasaran	% capaian keuangan	Efisiensi (Posisi Triwulan IV)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	30,55%	6,31%	93,69%	62,5%	21,06%	78,94	87,5%	41,73%	56,29%	100%	98,33%	1,67%
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	22,22%	2,77%	97,23%	75%	8,96%	91,04	100%	19,08%	80,92%	100%	99,14%	0,86%
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	21,66%	9,86%	90,14%	43,33%	30,82%	69,18	65%	61,79%	38,21%	100%	98,77%	1,23%
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	22,22%	9,51%	90,49	50%	29,66%	70,34%	77,77%	46,95%	53,05%	100%	99,94%	0,6%

5	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	22,22%	14,75%	85,25	50%	42,98%	57,02	77,77%	59,82%	40,18%	100%	99,57%	0,43%
Rata-Rata			22,77%	6,73%	93,27%	56,16%	21,20%	78,8%	81,6%	42,63%	57,37%	100%	98,39%	1,61%

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100% dengan realisasi anggaran sebesar 98,39% menunjukan adanya efisensi anggaran sebesar 1,61%.

III.3.4 Hambatan dan Kendala

Beberapa hambatan/kendala masih rendahnya reaslisasi daya serap anggaran antara lain :

1. Masih kurangnya pemenuhan dalam sumber daya manusia yang mana tugas dan fungsinya di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat;
2. Sistem perencanaan yang masih kurang matang mengenai pemahaman kebutuhan anggaran;
3. Dalam kegiatan kontrak, factor cuaca / factor alam tidak menentu yang menjadikan kendala dalam pelaksanaanya.

BAB IV
Penutup

BAB IV
PENUTUP

IV.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan kegiatan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Sebagai penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 dapat disampaiakan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan Tahun 2024 ini terdapat 12 (Dua Belas) Indikator Kinerja yang capaiannya telah/lebih dari target yang telah ditentukan yaitu, persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan, Jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroprasi, Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebrangan, Jumlah pelabuhan SDP yang beroprasi, Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A, Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP, Kualitas penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan darat dan Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor;
2. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat akan melakukan proses yang lebih selektif terhadap pengusulan target renstra dengan menerapkan skala prioritas untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana dengan pertimbangan ketersediaan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat;

3. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan dan keamanan transportasi darat dan penyebrangan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju *zero accident.*

Tabel IV. 1 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut :

NO	Sasaran Kegiatan		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antar Moda Transportasi	IKK.1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	100	100%	TERCAPAI	Menyediakan atau memberikan subsidi untuk angkutan umum perintis bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah tersebut.	KEPALA SEKSI LALIN
			IKK.1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi	Lokasi	2	2	2	100%	TERCAPAI	1. Melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan	KEPALA SEKSI PRASARANA

NO	Sasaran Kegiatan		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
											pelaksanaan SDP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf Terminal tipe-A; 2. Melakukan evaluasi pelaksanan terkait manajemen SDM; 3. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tugas dan tanggung jawab serta komitmen untuk pelaksanaan operasional di Terminal Tipe-A.	
			IKK.1.5	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	100	100	100%	TERCAPAI	Melakukan pengawasan angkutan perintis penyebrangan	KEPALA SEKSI LALIN

NO	Sasaran Kegiatan		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
											agar fungsi berjalan dengan benar.	
			IKK.1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	11	11	11	100%	TERCAPAI	1. Melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluurh staf pelabuhan penyebrangan; 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan terkait menajemen SDM; 3. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tugas dan tanggung jawab serta komitmen	KEPALA SEKSI PRASARANA

NO	Sasaran Kegiatan		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
											untuk pelaksanaan operasional di Pelabuhan penyebrangan.	
	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK.2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Terminal Tipe-A	%	100	100	100	100%	TERCAPAI	1. Melakukan sosialisasi kepada perusahaan angkutan jalan terkait standar pelayanan minimal angkutan jalan; 2. Memberikan apresiasi kepada perusahaan angkutan jalan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui kegiatan pemilihan PO terbaik.	KEPALA SEKSI PRASARANA

NO	Sasaran Kegiatan		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
			IKK.2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelabuhan SDP	%	90	90	90	100%	TERCAPAI	1. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait agar lebih meningkatkan pelayanan angkutan penyebrangan dan ketepatan jadwal di lapangan; 2. Melakukan pengawasan secara periodik terhadap ketepatan jadwal lapangan; 3. Melakukan rapat evaluasi efektifitas pengaturan jadwal; 4. Memberikan sanksi yang tegas dan pemberian efek jera atas	KEPALA SEKSI PRASARANA

NO	Sasaran Kegiatan		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
											ketidakpatuhan perusahaan angkutan penyebrangan dalam mematuhi jam pelayanan yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	
	SK4	Meningkatnya Pelayanan Trasnportasi Darat	IKK.3.1	Persentase Pelaksanaan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90	90	90	100%	TERCAPAI	1. Menginventaris kebutuhan infrastruktur keselamatan jalan; 2. Membangun dan memfasilitasi infrastruktur keselamatan jalan; 3. Melakukan monitoring terhadap fasilitas	KEPALA SEKSI LALIN

NO	Sasaran Kegiatan		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
											jalan yang talah terpasang.	
			IKK.3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	100	100	100	100%	TERCAPAI		KEPALA SEKSI LALIN
			IKK.3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000	1000	1000	100%	TERCAPAI	Melakukan himbauan keselamatan di Terminal Tipe A Sei Ambawang kepada para penumpang yang akan menggunakan angkutan umum (BUS AKAP)	KEPALA SEKSI LALIN
			IKK.7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100	100	100	100%	TERCAPAI	1. Melakukan pengawasan uji berkala untuk memastikan pelaksanaan SDP pada seluruh kab/kota di Kalsel;	KEPALA SEKSI SARANA

NO	Sasaran Kegiatan		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
											2. Melakukan kegiatan di 4 PKB yang telah terstandarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor.	
	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Trasnportasi Darat	IKK.5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	100	100	100%	TERCAPAI	1. Penyusunan bahan RKA 2. Penyusunan SAKIP, LKIP dan Profil BPTD 3. Monitoring dan Pengawasan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Perhubungan Darat; 4. Monitoring dan Pengawasan Bidang Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat;	KASUBAG TU

NO	Sasaran Kegiatan		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
											5. mOnitoring dan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru; 6. Kalibrasi alat uji; 7. Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun; 8. Pengawasan Gakum; 9. Pengiriman Pegawai Diklat; 10. Penyidikan dan pendampingan pasal 277 UU Tahun 2009; 11. Pengawasan Pengamatan Penelitian dan Pemeriksaan Bidang LLAJ.	

NO	Sasaran Kegiatan		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
	SK 1	Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	100	100	100%	TERCAPAI	1. Manajemen terhadap SDM pegawai BPTD Kelas II Kalbar; 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor; 3. Honorarium Satuan Kerja; 4. onorarium Pejabat Pengadaan; 5. Gaji dan Tunjangan Pegawai.	KASUBAG TU

Lampiran

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Rencana Kinerja Tahunan
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II
Kalimantan Barat
Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	**Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.**	Staf Pelaksana	16 Januari 2024	
2.	Diperiksa	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	16 Januari 2024	
3.	Disetujui	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	16 Januari 2024	
4.	Disetujui	**Iwan Sarwoko, S.Si.T., MT**	Kasi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	16 Januari 2024	
5.	Disetujui	**Sofyan Hidayat, S.E**	Kasi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	16 Januari 2024	
6.	Disetujui	**Dody Frenky, S.Si.T**	Kasi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	16 Januari 2024	

RENCANA KINERTA TAHUNAN TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
		IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2
		IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100
		IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	11
SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Di Terminal Tipe-A	%	100
		IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP	%	90
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90
		IKK 3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKBDitjen Perhubungan Darat	%	100
		IKK 3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang KeselamatanTransportasi Jalan	Orang	1000
		IKK 7a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100
SK5	Meningkatnya Kualitas PenyelenggaraanDukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen PerhubunganDarat	Nilai	100

Pontianak, 16 Januari 2024

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Kalimantan Barat

I Ketut Suhartana, S.Si.T., M..T.
NIP. 19710619 199602 1 001

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Perjanjian Kinerja
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II
Kalimantan Barat Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	**Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.**	Staf Pelaksana	4 Januari 2024	
2.	Diperiksa	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	4 Januari 2024	
3.	Disetujui	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	4 Januari 2024	
4.	Disetujui	**Iwan Sarwoko, S.Si.T., MT**	Kasi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyebrangan	4 Januari 2024	
5.	Disetujui	**Sofyan Hidayat, S.E**	Kasi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyebrangan	4 Januari 2024	
6.	Disetujui	**Dody Frenky, S.Si.T**	Kasi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyebrangan dan Pengawasan	4 Januari 2024	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Suhartana, S.Si.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Drs. Hendro Sugiatno, M.M.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pontianak, 4 Januari 2024

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perhubungan Darat	Pihak Pertama Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat
Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.	I KETUT SUHARTANA, S.Si.T., M.T. NIP. 19710619 199602 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	11
2	SK2	Meningkatnya Kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	90
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelengaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat	Nilai	100

	Kegiatan		Anggaran
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	73.973.641.000
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	10.773.415.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	58.899.007.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	7.672.548.000
5.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp.	257.000.000
6.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	7.976.392.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Pontianak, 4 Januari 2024
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Kalimantan Barat

I KETUT SUHARTANA, S.Si.T., M.T.
NIP. 19710619 199602 1 001

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Rencana Aksi
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II
Kalimantan Barat
Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	**Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.**	Staf Pelaksana	16 Januari 2024	
2.	Diperiksa	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	16 Januari 2024	
3.	Disetujui	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	16 Januari 2024	
4.	Disetujui	**Iwan Sarwoko, S.Si.T., MT**	Kasi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	16 Januari 2024	
5.	Disetujui	**Sofyan Hidayat, S.E**	Kasi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	16 Januari 2024	
6.	Disetujui	**Dody Frenky, S.Si.T**	Kasi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	16 Januari 2024	

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan kaperintisan angkutan jalan nasional	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis Prioritas Nasional (7 Trayek)	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	4.195.850.000	Seksi LLJSDP
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroprasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Terminal Tipe-A Sei Ambawang 2. Operasional Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8.252.600.000	Seksi Prasarana JSDP
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan kaperintisan angkutan penyebrangan	%	100	Layanan Angkutan Penyebrangan Perintis Prioritas Nasional	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	16.777.761.000	Seksi LLJSDP
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroprasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyebrangan	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	2.480.815.000	Seksi Prasarana JSDP
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100	Monitoring dan Pengawasan bidang sarana dan prasarana perhubungan darat	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	609.786.080	Seksi Prasarana JSDP

		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Minimal (SPM) d pelabuhan SDP	%	90	Monitoring dan Pemantauan Fasilitas Prasarana Transportasi SDP di Provinsi Kalimantan Barat	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	1.506.550.000	Seksi Prasarana JSDP
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	51.885.503.000	Seksi LLJSDP
		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	6.603.504.000	Seksi LLJSDP
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Penyelenggaraan Pekan Nasional Keselamatan Jalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1000	-	-	350.000.000	Seksi LLJSDP
		IKK7.a	Pitrsentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	120.000.000	Seksi Sarana dan Angkutan JSDP
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi dacat	Nilai	100	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	257.000.000	Subbag Tata Usaha
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen perhubungan darat akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen perhubungan darat	Nilai	100	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	7.976.392.000	Subbag Tata Usaha

PONTIANAK, 16 JANUARI 2024
KEPALA BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

SUHARTANA, S.Si.T., M.T.
197[illegible] 199602 1 001

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Revisi I Perjanjian Kinerja
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II
Kalimantan Barat
Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.	Staf	9 Juli 2024	
2.	Diperiksa	Lilik Hartanto, S.E., M.M.	Kasubbag Tata Usaha	9 Juli 2024	
3.	Disetujui	Lilik Hartanto, S.E., M.M.	Kasubbag Tata Usaha	9 Juli 2024	
4.	Disetujui	Iwan Sarwoko, S.Si.T., MT	Kasi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	9 Juli 2024	
5.	Disetujui	Dody Frenky, S.Si.T	Kasi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	9 Juli 2024	
6.	Disetujui	Sofyan Hidayat, S.E	Kasi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	9 Juli 2024	

REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahanyang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Suhartana, S.Si.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Irjen Pol. Risyapudin Nursin, S.I.K.

Jabatan : *Direktur Jenderal Perhubungan Darat*

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pontianak, 15 Juli 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perhubungan Darat	Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat
Irjen Pol. RISYAPUDIN NURSIN, S.I.K.	I KETUT SUHARTANA, S.Si.T., M.T.
NRP. 66110433	NIP. 19710619 199602 1 001

REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	11
2	SK2	Meningkatnya Kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	90
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelengaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran ditjen perhubungan darat	Nilai	100

Kegiatan		Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	73.973.641.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	10.773.415.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	58.899.007.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	7.672.548.000
5. Pengelolaan Sistem *Informasi dan Teknologi* Transportasi Darat	Rp.	257.000.000
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	7.976.392.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Irjen Pol. RISYAPUDIN NURSIN, S.I.K.
NRP. 66110433

Pontianak, 15 Juli 2024
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Kalimantan Barat

I KETUT SUHARTANA, S.Si.T., M.T.
NIP. 19710619 199602 1 001

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Revisi I Rencana Aksi
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II
Kalimantan Barat
Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	**Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.**	Staf	24 Juni 2024	
2.	Diperiksa	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	24 Juni 2024	
3.	Disetujui	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	24 Juni 2024	
4.	Disetujui	**Iwan Sarwoko, S.Si.T., MT**	Kasi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	24 Juni 2024	
5.	Disetujui	**Sofyan Hidayat, S.E**	Kasi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	24 Juni 2024	
6.	Disetujui	**Dody Frenky, S.Si.T**	Kasi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	24 Juni 2024	

REVISI I RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan ordinal	%	100	Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	4.180.000.000	Balai (1.1SDP)
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe A dan manfaat barang yang beroperasi	Lokasi	2	Operasional Terminal Penumpang Terminal Tipe A Sei Ambawang dan Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8.870.408.000	Balai Pengujian (SDP)
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100	Angkutan Penyebrangan Perintis (Prioritas Nasional)	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	16.777.741.000	Balai (1.1SDP)
		IKK1.6	Jumlah pelaksanaan SOP yang beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1.808.047.000	Balai Pengujian (SDP)
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe A	%	100	Monitoring Pengaduan Sarana dan Angkutan	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	594.755.000	Balai Pengujian (SDP)
		IKK2.2	Persentase pelaksanaan Standar Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengaduan dan Pelaporan Pengujian	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	1.908.850.000	Balai Pengujian (SDP)
SK3	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase penyelenggara jalan yang telah memenuhi terhadap kondisi ideal	%	90	Pengaduan dan Pemantauan Penyelenggara Jalan Prioritas Nasional	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	51.849.850.000	Balai (1.1SDP)

		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	6.663.504.000	Seksi LLJSDP
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Kegiatan Pekan Keselamatan Jalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1000	-	-	350.000.000	Seksi LLJSDP
		IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	1. Pemeliharaan Alat Kalibrasi 2. Pemeliharaan Alat PKB Keliling	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	170.000.000	Seksi Sarana dan Angkutan /SDP
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	7.672.548.000	Subbag Tata Usaha
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen perhubungan darat akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen perhubungan darat	Nilai	100	Layanan Perkantoran	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	7.976.392.000	Subbag Tata Usaha

PONTIANAK, 24 Juni 2024

KEPALA UPT BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

KETUT SUHARTANA, S.SIT., M.T.
197108191996022 1001

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Revisi II Perjanjian Kinerja
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II
Kalimantan Barat
Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	**Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.**	Staf	2 Desember 2024	
2.	Diperiksa	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	2 Desember 2024	
3.	Disetujui	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	2 Desember 2024	
4.	Disetujui	**Iwan Sarwoko, S.Si.T., MT**	Kasi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	2 Desember 2024	
5.	Disetujui	**Dody Frenky, S.Si.T**	Kasi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	2 Desember 2024	
6.	Disetujui	**Sofyan Hidayat, S.E**	Kasi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	2 Desember 2024	

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Suhartana, S.Si.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ahmad Yani,A.T.D., M.T.

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pontianak, 03 Desember 2024

Pihak Kedua Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat	Pihak Pertama Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat
AHMAD YANI,A.T.D., M.T. NIP. 19650930 199003 1 003	I KETUT SUHARTANA, S.Si.T., M.T. NIP. 19710619 199602 1 001

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi	Lokasi	2
			IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	11
2	SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	100
			IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang	Orang	1000

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)
				Keselamatan Transportasi Jalan		
			IKK7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 72.918.392.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 11.797.860.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 58.899.007.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 8.662.573.000
5. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp. 257.000.000
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 7.976.392.000

Disetujui
Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat

AHMAD YANI,A.T.D., M.T.
NIP. 19650930 199003 1 003

Pontianak, 03 Desember 2024
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Kalimantan Barat

I KETUT SUHARTANA, S.Si.T., M.T.
NIP. 19710619 199602 1 001

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Revisi II Rencana Aksi
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II
Kalimantan Barat
Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	**Devi Indri Wijaya, S.Tr.T.**	Staf	03 Desember 2024	
2.	Diperiksa	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	03 Desember 2024	
3.	Disetujui	**Lilik Hartanto, S.E., M.M.**	Kasubbag Tata Usaha	03 Desember 2024	
4.	Disetujui	**Iwan Sarwoko, S.Si.T., MT**	Kasi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	03 Desember 2024	
5.	Disetujui	**Dody Frenky, S.Si.T**	Kasi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	03 Desember 2024	
6.	Disetujui	**Sofyan Hidayat, S.E**	Kasi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	03 Desember 2024	

REVISI II RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksananan Keperintisan Angkutan Jalan Nasional	%	100	Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	4.195.880.000	Seksi LLJSDP
		IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroprasi	Lokasi	2	Operasional Terminal Penumpang Terminal Tipe-A Sei Ambawang dan Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9.328.252.000	Seksi Prasarana JSDP
		IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan	%	100	Angkutan Penyebrangan Perintis (Prioritas Nasional)	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	16.667.979.000	Seksi LLJSDP
		IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroprasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyebrangan	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1.688.973.000	Seksi Prasarana JSDP
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	100	Monitoring Pengelolaan Sarana dan Angkutan	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	594.786.000	Seksi Prasarana JSDP
		IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	1.494.750.000	Seksi Prasarana JSDP

SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapa Jalan Prioritas Nasional	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	51.885.503.000	Seksi LLJSDP
		IKK3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	6.663.504.000	Seksi LLJSDP
		IKK3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000	Kegiatan Pekan Keselamatan Jalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1000	-	350.000.000	Seksi LLJSDP
		IKK7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100	1. Pemeliharaan Alat Kalibrasi 2. Pemeliharaan Alat PKB Keliling	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	140.000.000	Seksi Sarana dan Angkutan JSDP
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transportasi Darat	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8.662.573.000	Subbag Tata Usaha
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Program Dukungan Manajemen	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8.233.392.000	Subbag Tata Usaha

Pontianak, 03 Desember 2024
KEPALA BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II KALIMANTAN BARAT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

KETUT SUHARTANA, S.Si.T., M.T.
NIP. 19710619 199602 1 001

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

JANUARI 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-1				REALISASI BULAN-1		% CAPAIAN BULAN-1		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	100	0	0%	3.979.601.00	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	2	2	8,33%	8.611.821.000	8,33%	0	66.650.549	8,33%	0,77%			Seksi Prasarana
			IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Penyebrangan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Keperintisan	Layanan Angkutan Penyebrangan	100	0	0%	14.755.971.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	11	11	8,33%	2.161.594.000	8,33%	8,33	12.480.390	8,33%	0,58%			Seksi Prasarana

2	SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100	Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	8,33	8,33%	540.000.000	8,33%	8,33	0	0%	0,0%			Seksi Prasarana
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelay anan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaa dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	90	0	0%	1,503,950.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Prasarana
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	90	0	0%	43,064,427,000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	8,33	8,33%	6.663.504.000	8,33%	0	43.585.474	8,33%	0,65%			Seksi Lalin
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Pekan Nasional Keselamatan Jalan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1000	0	0%	350.000.000	0%	0	0	0%	0,0%			Seksi Lalin
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	Pemeliharaan Alat Kalibrasi Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	0	0%	120,000,000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Sarana
4	SK5	Mengingkatnya Kualitas penyelenggaraa n Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraa n Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatsi Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	8,33	8,33%	7,672,548,000	8,33%	8,33	8,452.988	8,33%	0,11%			Kasubbag TU
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraa n Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat 2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	100	8,33	8,33%	8.233.392.000	8,33%	8,33	105.984.357	8,33%	1,29%			Kasubbag TU

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

FEBRUARI 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-2				REALISASI BULAN-2		% CAPAIAN BULAN-2		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	100	0	0%	3.979.601.00	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	2	16,66	16,66%	8.611.821.000	16,66%	16,66	586.093.738	16,66%	6,8%			Seksi Prasarana
			IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Penyebrangan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Keperintisan	Layanan Angkutan Penyebrangan	100	0	0%	14.795.971.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	11	16,66	16,66%	2.161.594.000	16,66%	16,66	322.941.290	16,66%	14,94%			Seksi Prasarana

2	SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100	Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	0	0%	540.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Prasarana
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelay anan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaa dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	90	15	15%	1,503,950,000	15%	15	11,523,669	15%	0,77%			Seksi Prasarana
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	90	15	15%	43.064.427.000	15%	15	10.850.580.000	15%	25,20%			Seksi Lalin
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	16,66	16,66%	6.663.504.000	16,66%	16,66	625.710.285	16,66%	9,39%			Seksi Lalin
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Pekan Nasional Keselamatan Jalan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1000	0	0%	350.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	Pemeliharaan Alat Kalibrasi Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	0	0%	120.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Sarana
4	SK5	Mengingkatnya Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatsi Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	16,66	16,66%	7.672.548.000	16,66%	16,66	681.884.579	16,66%	8,89%			Kasubbag TU
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat 2. Pengelolaan Organisasi dan	100	16,66	16,66%	8.233.392.000	16,66%	16,66	1.406.578.632	16,66%	17,08%			Kasubbag TU

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

MARET 2024

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-3				REALISASI BULAN-3		% CAPAIAN BULAN-3		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keparintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan keparintisan angkutan jalan	100	0	0%	3.679.631.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	100	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	100	24,99	24,99%	8.811.821.000	24,99%	24,99	1275746554	24,99%	14,81%			Seksi Prasarana
			IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keparintisan angkutan penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Penyebrangan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Kecamatan	Layanan Angkutan Penyebrangan	100	24,99	24,99%	14.795.971.000	24,99%	24,99	463.753.000	24,99%	3,13%			Seksi Lalin
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	90	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	90	22,5	22,5%	2.161.594.000	22,5%	22,5	377.685.790	22,5%	17,47%			Seksi Prasarana

2	SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	90	Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	90	22,5	22,5%	540.000.000	22,5%	22,5	214.772.400	22,5%	39,77%			Seksi Prasarana
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelay anan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	100	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	100	24,99	24,99%	1.503.950.000	24,99%	24,99	199.817.961	24,99%	13,29%			Seksi Prasarana
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase pertengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100	Pengadaan dan Pemasangan Peningkapan Jalan Prioritas Nasioanal	Persentase pertengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	100	24,99	24,99%	43.364.427.000	24,99%	24,99	10.903.408.785	24,99%	25,32			Seksi Lalin
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	24,99	24,99%	6.663.504.000	24,99%	24,99	1.195.821.430	24,99%	17,95%			Seksi Lalin
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Pekan Nasional Keselamatan Jalan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1000	0	0%	350.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	Pemeliharaan Alat Kalibrasi Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	0	0%	120.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Sarana
4	SK5	Mangingkatnya kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatsi Darat	Meningkatnya kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	24,99	24,99%	7.672.548.000	24,99%	24,99	1.178.347.121	24,99%	15,36%			Kasubbag TU
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat 2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	100	24,99	24,99%	8.233.392.000	24,99%	24,99	2.030.215.773	24,99%	25%			Kasubbag TU

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

Apr-24

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-4				REALISASI BULAN-4		% CAPAIAN BULAN-4		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	100	0,00	0%	3.979.601.00	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi	2	33,33	33,33%	8.870.408.000	33,33%	33,33	2.263.378.581	33,33%	25,51%			Seksi Prasarana
			IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Penyebrangan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Keperintisan	Layanan Angkutan Penyebrangan	100	33,33	33,33%	14.795.971.000	33,33%	33,33	463.753.000	33,33%	3,13%			Seksi Lalin
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	11	33,33	33,33%	1.903.007.000	33,33%	33,33	410.020.790	33,33%	21,55%			Seksi Prasarana
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	100	Monitoring Pengelolaan Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	33,33	33%	564.786.000	33,33%	33,33	198.706.609	33,33%	35,18%			Seksi Prasarana
			IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	90	30	30%	1.503.950.000	30%	30	303.586.915	30%	20,19%			Seksi Prasarana

3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	90	30	30%	43.364.427.000	30%	30	15.185.886.623	30%	35,26%			Seksi Lalin
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	33,33	33,33%	6.663.504.000	33,33%	33,33	1.557.196.874	33,33%	23,37%			Seksi Lalin
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Kesdamatan Transportasi Jalan	Orang	1000	Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional)	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Kaselamatan Transportasi	1000	0	0%	350.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100	1. Pemeliharaan Alat Kalibrasi 2. Pemeliharaan Alat PKB Keliling	Persentase Standarisasi Pangujian Berkala Kendaraan Bermotor	100	0	0%	170.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Sarana
4	SK5	Mengingkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatsi Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	33,33	33,33%	7.672.548.000	33,33%	33,33	2.449.064.061	33,33%	31,93%			Kasubbag TU
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat 2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	100	33,33	33,33%	8.233.382.000	33,33%	33,33	2.377.256.000	33,33%	28,87%			Kasubbag TU

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

MEI 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-S				REALISASI BULAN-S		% CAPAIAN BULAN-S		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	100	0	0%	3.979.610.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	2	41,66	41,66%	8.870.408.000	41,66%	41,66	3.889,013,094	41,66%	43,84%			Seksi Prasarana
			IKK 1,5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Penyebrangan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Keperintisan	Layanan Angkutan Penyebrangan	100	41,66	41,66%	14.795.971.000	41,66%	41,66	2.426.565.000	41,66%	16,4%			Seksi Lalin
			IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	11	41,66	41,66%	1.903.007.000	41,66%	41,66	433.407.790	41,66%	22,77%			Seksi Prasarana

2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	100	Monitoring Pengelolaan Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	41,66	41,66%	564.786.000	41,66%	41,66	200.050.606	41,66%	35,42%			Seksi Prasarana
			IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	90	37,5	37,5%	1.503.950.000	37,5%	37,5	459.124.283	37,5%	30,53%			Seksi Prasarana
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	90	37,5	37,5%	43.064.427.000	37,5%	37,5	28.748.584.799	37,5%	66,76%			Seksi Lalin
			IKK 3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	41,66	41,66%	6.663.504.000	41,66%	41,66	1.859.833.294	41,66%	27,91%			Seksi Lalin
			IKK 3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000	Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional)	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1000	0	0%	350.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK 7a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100	1. Pemeliharaan Alat Kalibrasi 2. Pemeliharaan Alat PKB Keliling	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	0	0%	170.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Sarana
4	SK5	Mengingkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatsi Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	41,66	41,66%	7.672.546.000	41,66%	41,66	3.268.008.283	41,66%	42,59%			Kasubbag TU
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat 2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	100	41,66	41,66%	8.233.392.000	41,66%	41,66	3.002.287.629	41,66%	36,46%			Kasubbag TU

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

JUNI 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-6				REALISASI BULAN-6		% CAPAIAN BULAN-6		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	100	0,00	0%	3,979,601,000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	2	50	50%	8,870,408,000	50%	50	4,822,393,840	50%	54,36%			Seksi Prasarana
			IKK 1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Penyebrangan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Keperintisan	Layanan Angkutan Penyebrangan	100	50	50%	14.795.971.000	50%	50	2.426.565.300	50%	16%			Seksi Lalin
			IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	11	50	50%	1.903.307.000	50%	50	668.919.123	50%	35,15%			Seksi Prasarana

2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	100	Monitoring Pengelolaan Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	50	50%	540.000.000	50%	50	444.760.860	50%	82,36%			Seksi Prasarana
			IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	90	45	45%	1.503.950.000	45%	45	604.606.697	45%	40,20%			Seksi Prasarana
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	90	45	45%	43.064.427.000	45%	45	29.558.489.339	45%	68,64%			Seksi Lalin
			IKK 3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	50	50%	6.663.504.000	50%	50	2.410.850.277	50,0%	36,18%			Seksi Lalin
			IKK 3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1000	Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional)	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1000	0	0%	350.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK 7a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100	1. Pemeliharaan Alat Kalibrasi 2. Pemeliharaan Alat PKB Keliling	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	0	0%	170.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Sarana
4	SK5	Mengingkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatsi Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	50	50%	7.672.548.000	50%	50	4.016.318.386	50%	52,35%			Kasubbag TU
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat 2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	100	50	50%	8.233.392.000	50%	50	3.571.289.148	50%	43,38%			Kasubbag TU

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

JULI 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-7				REALISASI BULAN-7		% CAPAIAN BULAN-7		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	100	0	0%	3.979.601.000	0%	0	0	0%	0%			
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	2	58,33	58,33%	8.870.408.000	58,33%	58,33	5.077.126.460	58,33%	57,23%			
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Keperintisan	Layanan Angkutan Penyebrangan	100	58,33	58,33%	14.795.971.000	58,33%	58,33	2.426.565.030	58,33%	16,40%			
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	11	58,33	58,33%	1.903.007.000	58,33%	58,33	703.881.204	58,33%	36,99%			
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100	Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	58,33	58,33%	540.000.000	58,33%	58,33	459.818.344	58,33%	85,15%			
			IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelay ananan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	90	52,5	52,5%	1.503.950.000	52,5%	52,5	941.186.674	52,5%	62,58%			

3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	90	52,5	52,5%	43.064.427.000	52,5%	52,5	36,388.080.855	52,5%	84,50%			
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	58,33	58,33%	6,663.504.000	58,33%	58,33	2,505.944.831	58,33%	37,61%			
			IKK 3,5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Pekan Nasional Keselamatan Jalan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1000	0,00	0%	350.000.000	0%	0	0	0	0			
			IKK 7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	1. Pemeliharaan Alat Kalibrasi 2. Pemeliharaan Alat PKB Keliling	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	58,33	58,33%	170000000	58,33%	58,33	0	58,33%	0			
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatsi Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	58,33	58,33%	7,672.548.000	58,33%	58,33	4.016.318.086	58,33%	64,89%			
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Hubdat	100	58,33	58,33%	8.733.392.000	58,33%	58,33	4.382.056.123	58,33%	53,22%			

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

AGUSTUS 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-B				REALISASI BULAN-B		% CAPAIAN BULAN-B		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	100	0	0%	3.979.601.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	2	66,64	66,64%	8.980.972.000	66,64%	66,64	6.138.945.981	66,64%	68,35%			Seksi Prasarana
			IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Keperintisan	Layanan Angkutan Penyebrangan	100	66,64	66,64%	18.327.816.000	66,64%	66,64	5.604.104.000	66,64%	30,58%			Seksi Lalin
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	11	66,64	66,64%	2.036.303.000	66,64%	66,64	948.343.550	66,64%	46,42%			Seksi Prasarana
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100	Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	66,64	66,64%	540.000.000	66,64%	66,64	529.939.737	66,64%	98,14%			Seksi Prasarana
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelay anan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	90	60	60%	1.503.950.000	60%	60	1.086.570.324	60%	72,25%			Seksi Prasarana

3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	90	60	60%	43.064.427.000	60%	60	39.930.131.511	63%	92,72%				Seksi Lalin
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	66,64	66,64%	6.663.594.000	66,64%	66,64	3.189.057.106	66,64%	47,86%				Seksi Lalin
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Pekan Nasional Keselamatan Jalan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1000	0	0%	350.000.000	0%	0	0	0%	0%				Seksi Lalin
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	1. Pemeliharaan Alat Kalibrasi 2. Pemeliharaan Alat PKB Keliling	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	0	0%	170.000.000	0%	0	0	0%	0%				Seksi Sarana
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatsi Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelengaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	66,64	66,64%	8.362.573.000	66,64%	66,64	5.949.241.047	66,64%	71,13%				Tata Usaha
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Hubdat	100	66,64	66,64%	8.233.392.000	66,64%	66,64	4.858.101.607	66,64%	59%				Tata Usaha

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

Sep-24

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-9				REALISASI BULAN-9		% CAPAIAN BULAN-9		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	100	74,97	74,97%	3.979.601.000	74,97%	74,97	1.285.993.327	74,97%	32,31%			Seksi Lalin
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	2	74,97	74,97%	9.328.252.000	74,97%	74,97	6.863.504.803	74,97%	73%			Seksi Prasarana
			IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyebarangan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Keperintisan	Layanan Angkutan Penyebarangan	100	74,97	74,97%	18.327.816.000	74,97%	74,97	8.394.954.000	74,97%	45,80%			Seksi Lalin
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyebarangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	11	74,97	74,97%	1.688.973.000	74,97%	74,97	978.531.150	74,97%	57,94%			Seksi Prasarana
2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100	Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	74,97	74,97%	580.000.000	74,97%	74,97	579.875.000	74,97%	99,89%			Seksi Prasarana
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelay anan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	90	74,97	74,97%	1.434.750.000	74,97%	74,97	1.356.750.652	74,97%	94,56%			Seksi Prasarana

3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasioanal	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	90	74,97	74,97%	43.064.427.000	74,97%	74,97	41.247.257.961	74,97%	95,78%			Seksi Lalin
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	74,97	74,97%	6.663.504.000	74,97%	74,97	3.415.409.090	74,97%	51,26%			Seksi Lalin
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang kesalamatan transportasi jalan	Orang	1000	Pekan Nasional Keselamatan Jalan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1000	0	0%	350.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Lalin
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	1. Pemeliharaan Alat Kalibrasi 2. Pemeliharaan Alat PKB Keliling	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	0	0%	140.000.000	0%	0	0	0%	0%			Seksi Sarana
4	SK5	Mengingkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatsi Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	74,97	74,97%	8.362.573.000	74,97%	74,97	6.788.603.069	74,97%	81,18%			Tata Usaha
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Hubdat	100	74,97	74,97%	8.233.392.000	74,97%	74,97	5.227.868.254	74,97%	63,50%			Tata Usaha

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

Oct-24

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULANAN				REALISASI BULANAN		% CAPAIAN BULANAN		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan kepernitisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan kepernitisan angkutan jalan	100	83,33	83,33%	3,979,601,000	83,33%	83,33	1,285,993,327	83,33%	32,31%	BELUM TERCAPAI	1. Akan diberikan atau diadakan subsidi angkutan jalan perintis (prioritas Nasional) bagi masyarakat di daerah yang belum terjangkau 2. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan umum 3. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan umum 4. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan umum 6. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan umum	Seksi Lalin
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	2	100	100%	5,328,252,300	100%	100	7,567,121,345	100%	81,12%	TERCAPAI	1. Melaksanakan monitoring secara berkala terhadap operasional Terminal penumpang Tipe A untuk mendukung kenyamanan pengguna jasa Terminal 2. Melaksanakan monitoring secara berkala terhadap operasional Terminal Barang untuk mendukung kenyamanan pengguna jasa Terminal 3. Melaksanakan kegiatan koordinasi rencana pembebasan lahan untuk pembangunan jalan khusus (Dedicated Line) terminal barang internasional entikong di Jakarta	Seksi Prasarana
			IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan kepernitisan angkutan penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional) ? Kepernitisan	Layanan Angkutan Penyeberangan	100	83,33	83,33%	18,327,816,000	83,33%	83,33	8,394,954,200	83,33%	45,80%	BELUM TERCAPAI	1. Melakukan koordinasi dengan stakeholder untuk pelaksanaan operasional di Pelabuhan Penyeberangan 2. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan penyeberangan 3. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan penyeberangan 4. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan penyeberangan 5. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan penyeberangan 6. Melaksanakan konsultasi teknis rencana revitalisasi terkait angkutan sungai di Direktorat TSDP	Seksi Lalin
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	11	100	100%	1,666,973,000	100%	100	1,190,293,250	100%	71,46%	BELUM TERCAPAI	1. Melaksanakan Monitoring secara berkala mengenai pembangunan dan pemeliharan Pelabuhan Penyeberangan 2. Melaksakan Konsultasi Teknis Rencana Revitalisasi Teknis Angkutan Sungai di Direktorat TSDP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Jakarta Pusat 3. Melakukan Mc 0 pada Pembangunan Halte Sungai Soka Ramai kabupaten Ketapang 4. Melakukan Mutual Check (MC 3) Pembangunan Halte Sungai Kendawang Kiri dan Halte Sungai Keramat Jaya di Kab. Ketapang 5. Melakukan Penyusunan Data Profil Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan 6. Menghadiri Zoom Virtual Meeting Pembahasan Laporan Pendahuluan Analisis Pengembangan Infrastuktur Transportasi Sungai Manhadiri Undangan Focus Group Discussion (FGD) dan Sinkronisasi Reviu Rencana Induk Pelabuhan Nasional (RIPN)	Seksi Prasarana

2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100	Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	83,33	83,33%	560.000.000	83,33%	83,33	579.916.530	83,33%	99,99%	TERCAPAI	1. Melakukan pengawasan terhadap Pelayanan yang diberikan oleh staf pegawai Terminal kepada penumpang di Terminal Tipe A AUBN Sei Ambawang 2. Menghadiri Undangan Rapat Focus Group Discussion dengan Tema Evaluasi Tipologi Penyelenggara Terminal Penumpang Angkutan Jalan	Seksi Prasarana
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	90	75	75%	1.494.750.000	75%	75	1.442.328.811	75%	96,49%	TERCAPAI	Melakukan pengawasan terhadap Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa pelabuhan	Seksi Prasarana
3	SK4	Meningkatnya Kesalamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	90	75	75%	43.064.427.000	75%	75	42.475.971.216	75%	98,63%	TERCAPAI	1. Melaksanakan Monitoring dan pengawasan terhadap perlengkapan Jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal. 2. Melakukan survey kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan yang telah di ajukan oleh Pemerintah Daerah.	Seksi Lalin
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	83	83,33%	6.663.594.000	83,33%	83,33	4.127.454.337	83,33%	61,94%	BELUM TERCAPAI	Melakukan pengawasan terhadap kegiatan Harian (pelanggaran) pada UPPKB	Seksi Lalin
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1000	Pekan Nasional Keselamatan Jalan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1000	0,00	0%	350.000.000	0%	0	0	0%	0	BELUM TERCAPAI	Akan dilaksanakan kegiatan Pekan Keselamatan Jalan sekitar Bulan November s.d Desember 2024	Seksi Lalin
			IKK3.6	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	1. Pemeliharaan Alat Kalibrasi 2. Pemeliharaan Alat PKB Keliling	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	0,00	0%	140.000.000	0%	0	0	0%	0	BELUM TERCAPAI	Melaksanakan pengawasan terhadap pemeliharaan peralatan mesin standarisasi alat uji **berkala Kendaraan bermotor**	Seksi Sarana
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatsi Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	83,33	83,33%	8.362.573.000	83,33%	83,33	7.321.518.305	83,33%	87,55%	TERCAPAI	1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan pegawai dengan memberikan surat perintah tugas ke daerah (Satuan Pelayanan dibawah tanggung jawab BPTD Kelas II Kalimantan Barat) 2. Melakukan Penyusunan Bahan dan RKA 3. Melakukan penyusunan SAKIP, LKIP, dan Profil BPTD 4. Melakukan Monitoring dan Pengawasan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Perhubungan Darat 5. Melakukan Bimbik dan Sosialisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 6. Melakukan Pengawasan Gakum 7. Melakukan Kalibrasi Alat Uji Kendaraan Bermotor 8. Melakukan kegiatan Pemeriksaan Cek Fisik Rancang Bangun	Tata Usaha
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Hubdat	100	83,33	83,33%	8.233.352.000	83,33%	83,33	5.641.729.246	83,33%	68,52%	BELUM TERCAPAI	1. Melaksanakan kegiatan penyempaian kegiatan koordinasi rencana verifikasi gedung terminal sei ambawang BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2. Melaksanakan managemen pembayaran Gaji Pegawai (PPNPN) dan Rekapitulasi Penilaian Kinerja Pegawai untuk Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai (PNS dan CPNS) BPTD Kelas II Kalimantan Barat	Tata Usaha

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

Nov-24

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-11				REALISASI BULAN-11		% CAPAIAN BULAN-11		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan kepernitsan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan kepernitsan angkutan jalan	100	91,66	91,66%	3,979,601,000	91,66%	91,66	10,727,436,327	92%	31,93%		1. Akan diberikan atau disediakan subsidi angkutan jalan perintis (prioritas Nasional) bagi masyarakat di daerah yang belum terjangkau 2. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan umum 3. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan umum 4. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan umum 6. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif	Seksi Lalin
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal Barang 3. Rehabilitasi TTA Sei Ambawang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	2	100	100%	10,138,867,000	103%	100	8,318,601,816	100%	79%		1. Melaksanakan monitoring secara berkala terhadap operasional Terminal penumpang Tipe A untuk mendukung kenyamanan pengguna jasa Terminal 2. Melaksanakan monitoring secara berkala terhadap operasional Terminal Barang untuk mendukung kenyamanan pengguna jasa Terminal 3. Melaksanakan kegiatan koordinasi rencana pembubasan lahan untuk pembangunan jalan khusus (Dedicated Line) terminal barang Internasional entkong di Jakarta	Seksi Prasarana
			IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan kepernitsan angkutan penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Kepernitsan	Layanan Angkutan Penyeberangan	100	91,66	91,66%	16,667,979,000	91,66%	91,66	9,441,443,000	91,66%	56,64%		1. Melakukan koordinasi dengan stakeholder untuk pelaksanaan operasional di Pelabuhan Penyeberangan 2. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan penyeberangan 3. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan penyeberangan 4. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan penyeberangan 5. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan penyeberangan 6. Melaksanakan konsultasi teknis rencana revitalisasi terkait angkutan sungai di	Seksi Lalin
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	11	100	100%	1,688,973,000	103%	100	1,361,625,850	100%	81%		1. Melaksanakan Monitoring secara berkala mengenai pembangunan dan pemeliharan Pelabuhan Penyeberangan 2. Melakukan Konsultasi Teknis Rencana Revitalisasi Teknis Angkutan Sungai di Direktorat TSDP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Jakarta Pusat 3. Melakukan Mc 0 pada Pembangunan Halte Sungai Suka Ramai kabupaten Ketapang 4. Melakukan Mutual Check (MC 3) Pembangunan Halte Sungai Kendawang Kiri dan Halte Sungai Keramat Jaya di Kab. Ketapang 5. Melakukan Penyusunan Data Profil Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan 6. Menghadiri Zoom Virtual Meeting Pembahasan Laporan Pendahuluan Analisis Pengembangan Infrastaktur Transportasi Sungai Memhadiri Undangan Focus Group Discussion (FGD) dan Sinkronisasi Reviu Rencana Induk Pelabuhan Nasional (RIPN)	Seksi Prasarana

2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	100	Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	91,66	91,66%	594.786.000	91,66%	91,66	594.786.000	91,66%	100%		1. Melakukan pengawasan terhadap Pelayanan yang diberikan oleh staf pegawai Terminal kepada penumpang di Terminal Tipe A ALBN Sa Ambawang 2. Menghadiri Undangan Rapat Focus Group Discussion dengan Tema Evaluasi Tipologi Penyelenggara Terminal Penumpang Angkutan Jalan	Seksi Prasarana
			IKK2.2	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	90	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	90	82,5	82,5%	1.494.750.000	82,5%	82,5	1.449.750.000	82,5%	96,99%		Melakukan pengawasan terhadap Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa pelabuhan	Seksi Prasarana
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	90	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	90	82,5	82,5%	43.064.427.000	82,5%	82,5	42.589.781.216	82,5%	98,90%		1. Melaksanakan Monitoring dan pengawasan terhadap perlengkapan Jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal. 2. Melakukan survey kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan yang telah di ajukan oleh Pemerintah Daerah.	Seksi Lalin
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	91,66	91,66%	6.526.589.000	91,66%	91,66	4.635.456.434	91,66%	71,02%		Melakukan pengawasan terhadap kegiatan Harian (pelanggaran) pada UPPKB	Seksi Lalin
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	1300	Pekan Nasional Keselamatan Jalan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1300	0	0%	350.000.000	0%	0	0	0%	0		Akan dilaksanakan kegiatan Pekan Keselamatan Jalan sekitar Bulan November s.d Desember 2324	Seksi Lalin
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	1. Pemeliharaan Alat Kalibrasi 2. Pemeliharaan Alat PKB Keliling	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	91,66	91,66%	140.000.000	91,66%	91,66	475.000	91,66%	0,33		Melaksanakan pegawasan terhadap pemeliharaan perabran mesin standarisasi alat uji **berkala Kendaraan bermotor**	Seksi Sarana
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	Penunjang Teknis Transporatai Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	91,66	91,66%	8.662.573.000	91,66%	91,66	7.710.100,466	91,66%	89%		1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan pegawai dengan memberikan surat perintah tugas ke daerah (Satuan Pelayanan dibawah tanggung jawab BPTD Kelas II Kalimantan Barat) 2. Melakukan Penyusunan Rakan dan RKA 3. Melakukan penyusunan SAKIP, LKIP, dan Profil BPTD 4. Melakukan Monitoring dan Pengawasan Pembangunan dan Pengadaan Bidang Perhubungan Darat 5. Melakukan Bimtek dan Sosialisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 6. Melakukan Pengawasan Gakum 7. Melakukan Kalibrasi Alat Uji Kendaraan Bermotor 8. Melakukan kegiatan Pemeriksaan Cek Fisik	Tata Usaha
5	SK3	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Hubdat	100	91,66	91,66%	7.976.392.000	91,66%	91,66	5.986.974.393	91,66%	75,06%		1. Melaksanakan kegiatan penyampaian kegiatan koordinasi rencana wasatrikasi gedung terminal sa ambawang BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2. Melaksanakan managemen pembayaran Gaji Pegawai (PPNPN) dan Rekapitulasi Penilaian Kinerja Pegawai untuk Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai (PNS dan CPNS) BPTD Kelas II Kalimantan Barat	Tata Usaha

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT

Dec-24

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-12				REALISASI BULAN-12		% CAPAIAN BULAN-12		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										VOLUME	%	VOLUME	%	VOLUME	VOLUME	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(13)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Trinsportasi Darat dan keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Kaperintisan Angkutan Jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Persentase pelaksanaan kaperintisan angkutan jalan	100	100	100%	3,979,601,000	100%	100	3,506,860,231	100%	88,12%		1. Akan dibaritas atau disetitikan subsidi angkutan jalan perintis (prioritas nasional) bagi masyarakat di daerah yang belum terjangkau 2. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan umum 3. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan umum 4. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan umum 5. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan umum	Seksi Lalin
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi	Lokasi	2	1. Operasional Terminal Penumpang Tipe-A 2. Operasional Terminal barang	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	2	100	100%	10,198,887,000	100%	100	10,049,498,197	100%	98,41%		1. Melaksanakan monitoring secara berkala terhadap operasional Terminal penumpang Tipe A untuk mendukung kenyamanan pengguna jasa Terminal 2. Melaksanakan monitoring secara berkala terhadap operasional Terminal Barang untuk mendukung kenyamanan pengguna jasa Terminal 3. Melaksanakan kegiatan koordinasi rencana pembebasan lahan untuk pembangunan jalan khusus (Dedicated Line) terminal barang internasional entikong di jakarta	Seksi Prasarana
			IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Kaperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional) 7 Kaperintisan	Layanan Angkutan Penyeberangan	100	100	100%	16,667,979,000	100%	100	16,651,153,000	100%	99,90%		1. Melakukan koordinasi dengan stakeholder untuk pelaksanaan operasional di Pelabuhan Penyeberangan 2. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan penyeberangan 3. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan penyeberangan 4. Menyusun rencana pengawasan tarif angkutan penyeberangan 5. Melakukan verifikasi hasil pengawasan tarif angkutan penyeberangan 6. Melaksanakan konsultasi teknis rencana revitalisasi terminal angkutan sungai di Direktorat TSDP	Seksi Lalin
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	11	Operasional Pelabuhan Sungai Danau Dan Penyeberangan	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	11	100	100%	1,688,973,000	100%	100	1,663,661,136	100%	98,50%		1. Melaksanakan Monitoring secara berkala mengenai pembangunan dan pemeliharan Pelabuhan Penyeberangan 2. Melakukan Konsultasi Teknis Rencana Revitalisasi Teknis Angkutan Sungai di Direktorat TSDP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Jakarta Pusat 3. Melakukan Mc 0 pada Pembangunan Halte Sungai Buka Ramai kabupaten Ketapang 4. Melakukan Mutual Check (MC 0) Pembangunan Halte Sungai Kendawang Kiri dan Halte Sungai Karamat Jaya di Kab. Ketapang 5. Melakukan Penyusunan Data Profil Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan 6. Menghadiri Zoom Virtual Meeting Pembahasan Laporan Pendahuluan Analisis Pengembangan Infrastuktur Transportasi Sungai Menhadiri Undangan Focus Group Discussion (FGD) dan Sinkronisasi Rentu Rencana Induk Pelabuhan Nasional (RIPN)	Seksi Prasarana

2	SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A	%	130	Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	100	130	100%	584,786,000	100%	100	584,786,000	130%	130%		1. Melakukan pengawasan terhadap Pelayanan yang diberikan oleh staf pegawai Terminal kepada penumpang di Terminal Tipe A ALBN Sei Ambawang 2. Menghadiri Undangan Rapat Focus Group Discussion dengan Tema Evaluasi Tipologi Penyelenggara Terminal Penumpang Angkutan Jalan	Seksi Prasarana
			IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SOP	%	93	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SOP	90	130	100%	1,494,759,000	100%	100	1,494,759,000	130%	130%		Melakukan pengawasan terhadap Standar Pelayanan Minimum di Pelabuhan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa pelabuhan	Seksi Prasarana
3	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	93	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	90	130	100%	43,064,427,000	100%	100	42,909,291,216	130%	99,64%		1. Melaksanakan Monitoring dan pengawasan terhadap perlengkapan Jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal. 2. Melakukan survey kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan yang telah di ajukan oleh Pemerintah Daerah.	Seksi Lalin
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	120	Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	100	130	100%	6,526,589,000	100%	100	6,418,678,777	130%	98,35%		Melakukan pengawasan terhadap kegiatan Harian (pelanggaran) pada UPPKB	Seksi Lalin
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	1030	Pekan Nasional Keselamatan Jalan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi	1000	130	100%	351,300,000	100%	100	349,586,900	130%	99,88%		Akan dilaksanakan kegiatan Pekan Keselamatan Jalan sekitar Bulan November s.d Desember 2024	Seksi Lalin
			IKK7.a	Persentase Standerisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	130	Pemeliharaan Alat PKB Keliling	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	130	100%	70,400,000	100%	100	70,380,490	130%	99,97%		Melaksanakan pegawasan terhadap pemeliharaan peralatan mesin standarisasi alat uji **berkala Kendaraan bermotor**	Seksi Sarana
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	130	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	130	100%	8,362,573,000	100%	100	8,274,613,966	130%	98,95		1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan pegawai dengan memberikan surat perintah tugas ke daerah (Satuan Pelayanan dibawah tanggung jawab BPTD Kelas II Kalimantan Barat) 2. Melakukan Penyusunan Bahan dan RKA 3. Melakukan penyusunan SAKIP, LKIP, dan Profit BPTD 4. Melakukan Monitoring dan Pengawasan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Perhubungan Darat 5. Melakukan Bimtek dan Sosialisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Barat 6. Melakukan Pengawasan Gulum 7. Melakukan Kalibrasi Alat Uji Kendaraan Bermotor 8. Melakukan kegiatan Pemeriksaan Cek Fisik Rancang Bangun	Subbag Tata Usaha
5	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	130	Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat 2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	100	130	100%	7,976,392,000	100%	100	7,856,713,598	130%	98,62%		1. Melaksanakan kegiatan penyempaian kegiatan koordinasi rencana vasutilisasi gedung terminal sei ambawang BPTD Kelas II Kalimantan Barat 2. Melaksanakan managemen pembayaran Gaji Pegawai (PNSPN) dan Rekapitulasi Penilaian Kinerja Pegawai untuk Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai (PNS dan CPNS) BPTD Kelas II Kalimantan Barat	Subbag Tata Usaha